



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VA
MELALUI PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* (PETA
PIKIRAN) DENGAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Oleh
NINDYA NURDIANASARI
NIM 110210204093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VA
MELALUI PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* (PETA
PIKIRAN) DENGAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh
NINDYA NURDIANASARI
NIM 110210204093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi agung, Muhammad saw. yang telah membawa kita pada jalan kebenaran di bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tua saya, Bapak H. Nurkosim, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Ninik Isminarti, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan riil dan materiil;
- 2) kakek saya, Alm. Bapak Imam Soepingi, S.Pd. yang menjadi inspirasi saya untuk menjadi seorang pendidik;
- 3) guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah atas serta dosen-dosen saya di perguruan tinggi yang telah membimbing saya selama ini; dan
- 4) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Siapa pun yang berhenti belajar akan cepat menjadi tua, meskipun ia baru berumur 20-an. Tapi orang yang suka belajar akan tetap muda. Hal terbesar dalam hidup ini adalah memelihara pikiran kita tetap muda.”
(Henry William Ford)*

*<http://www.apakabardunia.com/2011/11/henry-ford-anak-nakal-tapi-patuh-pada.html?m=1>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Nindya Nurdianasari

NIM : 110210204093

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA melalui Penerapan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN Sumpersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan sdari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 April 2015

Mahasiswa,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VA
MELALUI PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* (PETA
PIKIRAN) DENGAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

Nindya Nurdianasari

NIM 110210204093

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Latief, M.Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VA
MELALUI PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* (PETA
PIKIRAN) DENGAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta mencapai gelar Sarjana pendidikan

Oleh:

Nama : **Nindya Nurdianasari**
NIM : **110210204093**
Angkatan Tahun : **2011**
Tempat/Tanggal Lahir : **Tulungagung, 23 Oktober 1992**
Daerah Asal : **Tulungagung**
Jurusan/Program : **Ilmu Pendidikan/S1 PGSD**

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Misno A. Latief, M.Pd.
NIP 19550813 198103 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA Melalui Penerapan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN Sumpersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 April 2015
Jam : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang 35 D 103 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

Drs. Misno A. Latief, M.Pd.
NIP 19550813 198103 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 005

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M. Sc., Ph. D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sekaligus selaku Dosen Penguji I yang berkenan menguji skripsi ini;
4. Drs. Nuriman, Ph. D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dra. Suhartiningsih, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Misno, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Hari Satrijono, M. Pd., selaku Dosen Penguji II yang berkenan untuk menguji skripsi ini;
7. seluruh dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember;
8. Dra. Mien Endang Yuliati selaku Kepala SDN Sumbersari 03 Jember dan Ibu Fatimah, S.Pd selaku wali kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember yang telah memberikan ijin mengadakan penelitian di sekolah tersebut;
9. Bapak H. Nurkosim, S. Pd., M. Pd. dan Ibu Ninik Isminarti, S. Pd. sekeluarga yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;

10. teman-temanku Imron Aziz, Firdaus Dyah, Helinda Apriliana, Eis Putri, Rina Wulandari, Lia Hikmawati, Achmad Sigit, M. Khusnul Hidayatulloh, dan Aswin Risky yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. teman-teman KK-PPL SDN Sumbersari 03 Jember, Pratiwi Ayu, Mardalita, Noviantika Yuanis, Nellya Algha, Pramita Dian, Chandra Sudjtmiko, Karimatus Sakdiyah, Vivi Puji, dan Sila Oryza yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini;
12. teman-teman Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember, khususnya angkatan 2011 yang telah memberikan masukan tentang nilai kehidupan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini;
13. teman-teman kos Jalan Jawa 2 nomor 13, Lintang Mustiko, Erlisa Puspita, Samantha Febrina, Devita Agya, Handriani Chandra, Siti Safiyatul F., Disney Prajnowita, Yanti, Artian Deliana, dan, Ria Dwi yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
14. teman-teman Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah membagi ilmu untuk belajar berorganisasi;
15. teman-teman Forum Komunikasi Mahasiswa Tulungagung (FKMT) di Jember yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini; dan
16. semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, 13 April 2015

Penulis

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA melalui Penerapan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN Sumpalsari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015; Nindya Nurdianasari; 110210204093; 2015; 77 halaman; Program Studi S1 PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember, kemampuan menulis puisi siswa masih rendah yang ditandai dengan siswa kesulitan dalam pemilihan diksi sehingga diksi yang digunakan siswa kurang mengandung unsur keindahan dan kurang bermakna, serta banyak di antara puisi dari siswa tidak memiliki judul yang tepat sehingga tidak sesuai dengan tema. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember adalah dengan menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar agar siswa dapat dengan mudah memperoleh kata-kata untuk menulis puisi.

Berdasarkan temuan tersebut, maka disusunlah rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimanakah penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran menulis puisi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA di SDN Sumpalsari 03 Jember; dan (2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA melalui penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar di SDN Sumpalsari 03 Jember. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran menulis puisi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA di SDN Sumpalsari 03

Jember; dan (2) Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA melalui penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar di SDN Sumpalsari 03 Jember.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan guru kelas VA di SDN Sumpalsari 03 Jember. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral Hopkins yang berbentuk siklus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, tes, dan dokumentasi.

Penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi adalah melalui tiga tahap, yaitu tahap pra menulis, menulis, dan revisi. Pra menulis yaitu membimbing siswa dalam melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar siswa dan dalam pembuatan *mind mapping* (peta pikiran); menulis yaitu membimbing siswa memilih kata-kata yang akan ditulis dalam puisinya berdasarkan pengembangan *mind mapping* (peta pikiran); serta revisi yaitu memberikan pendapat maupun saran terhadap puisi yang telah dibuat oleh siswa.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember mengalami peningkatan sebesar 13,34% dari prasiklus ke siklus I, 17,70% dari siklus I ke siklus II, dan 31,04% dari prasiklus ke siklus II. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VA pada prasiklus adalah 70,67, meningkat menjadi 74,83 pada siklus I, dan mengalami peningkatan kembali menjadi 82,03 pada siklus II. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah guru-guru hendaknya menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maupun pada mata pelajaran lain.

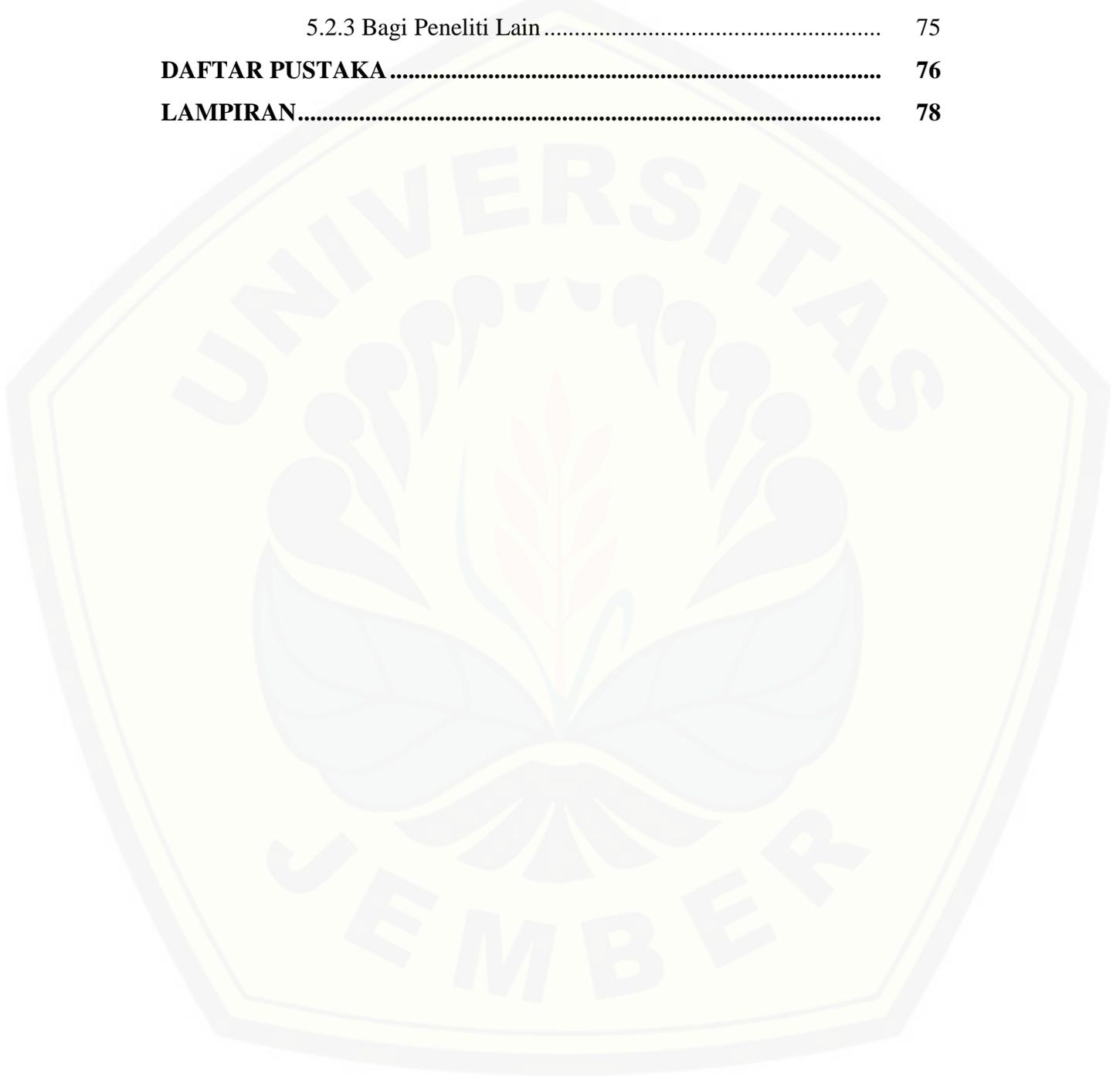
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Guru	6
1.4.2 Bagi Sekolah	6
1.4.3 Bagi Peneliti	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Menulis	8

2.2	Fungsi dan Tujuan Menulis.....	9
2.3	Pengertian Puisi.....	10
2.4	Unsur-unsur Puisi.....	11
	2.4.1 Unsur Fisik.....	12
	2.4.2 Unsur Batin.....	20
2.5	Tahap-tahap Menulis Puisi.....	24
2.6	Teknik <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran).....	25
	2.6.1 Pengertian Teknik <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran).....	25
	2.6.2 Langkah-langkah Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran).....	26
2.7	Lingkungan sebagai Sumber Belajar.....	28
2.8	Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran Menulis Puisi Bebas.....	29
2.9	Hipotesis Penelitian.....	30
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	31
3.1	Tempat Penelitian.....	31
3.2	Subjek Penelitian.....	31
3.3	Definisi Operasional.....	32
	3.3.1 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa.....	32
	3.3.2 Teknik <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar.....	32
3.4	Rancangan dan Jenis Penelitian.....	32
3.5	Tahap-tahap Penelitian.....	33
3.6	Prosedur Penelitian.....	34
	3.6.1 Studi Pendahuluan.....	34
	3.6.2 Pelaksanaan Siklus.....	35
3.7	Data dan Sumber Data.....	38
3.8	Metode Pengumpulan Data.....	38

3.8.1 Metode Observasi	38
3.8.2 Metode Wawancara.....	39
3.8.3 Metode Tes.....	39
3.8.4 Metode Dokumentasi	40
3.9 Teknik Analisis Data	40
3.9.1 Analisis Data Kualitatif.....	40
3.9.2 Analisis Data Kuantitatif.....	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar yang dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	44
4.1.1 Prasiklus	45
4.1.2 Siklus I	47
4.1.3 Siklus II.....	54
4.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA Setelah Menerapkan Teknik <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015	62
4.2.1 Kemampuan Menulis Puisi pada Prasiklus	63
4.2.2 Kemampuan Menulis Puisi pada Siklus I.....	65
4.2.3 Kemampuan Menulis Puisi pada Siklus II	68
4.2.4 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember	71
BAB 5. PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74

5.2.1 Bagi Guru	74
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah	74
5.2.3 Bagi Peneliti Lain	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Puisi	41
3.2 Kriteria Pemberian Skor	42
3.3 Kategori Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa.....	43
4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	44
4.2 Nilai tugas menulis puisi bebas pada prasiklus.....	63
4.3 Persentase kemampuan menulis puisi prasiklus	65
4.4 Hasil tes menulis puisi bebas pada siklus I.....	66
4.5 Persentase kemampuan menulis puisi siklus I.....	68
4.6 Hasil tes menulis puisi bebas pada siklus II.....	68
4.7 Persentase kemampuan menulis puisi siklus II.....	70
4.8 Persentase peningkatan kemampuan menulis puisi masing-masing siklus	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Tema atau gagasan utama berada di tengah kertas	26
2.2 Cabang-cabang yang memancar keluar dari gagasan utama	27
2.3 Anak-anak cabang yang keluar dari masing-masing cabang	27
2.4 <i>Mind Mapping</i> dari tema “Taman Sekolah”	28
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral (Hopkins, dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2014:105)	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	78
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	81
Lampiran C. Hasil Observasi.....	83
Lampiran D. Hasil Wawancara.....	119
Lampiran E. Silabus	134
Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pra Siklus.....	137
Lampiran G. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pra Siklus.....	142
Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus I	143
Lampiran I. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I.....	153
Lampiran J. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I.....	154
Lampiran K. Lembar Tes Siswa Siklus I.....	156
Lampiran L. Kunci Jawaban Lembar Tes Siswa Siklus I	157
Lampiran M. Rencana Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus II	159
Lampiran N. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II	169
Lampiran O. Kunci Jawaban LKS Siklus II	170
Lampiran P. Lembar Tes Siswa Siklus II.....	171
Lampiran Q. Kunci Jawaban Lembar Tes Siswa Siklus II	172
Lampiran R. Kriteria Pemberian Skor	174
Lampiran S. Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Puisi.....	177
Lampiran T. Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa	186
Lampiran U. Hasil Tes Menulis Puisi Siswa	188
Lampiran V. Daftar Nama Siswa Kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember.....	196
Lampiran W. Surat-surat.....	198

Lampiran X. Denah Sekolah.....	200
Lampiran Y. Foto Kegiatan	201
Lampiran Z. Daftar Riwayat Hidup.....	208



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini dibahas mengenai pendahuluan dalam penelitian ini. Adapun pendahuluan yang dibahas, meliputi: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat modern seperti sekarang ini mengenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Mendengarkan dan membaca merupakan penguasaan pasif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan penguasaan aktif. Seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Pembelajaran tersebut akan lebih baik manakala dipelajari sejak dini dan berkesinambungan.

Bahasa Indonesia menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini berarti, setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai bahasa yang mereka pelajari, terutama bahasa resmi yang dipakai oleh negara yang ditempati peserta didik. Hal itu dilakukan supaya peserta didik mampu menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta mampu menerapkan dalam kehidupan masyarakat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya meliputi empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur tunggal* (Tarigan, 1994:1). Keterampilan menulis merupakan

keterampilan yang ditempatkan pada tataran paling akhir dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Faktor ini pula yang menyebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit dan sangat penting, bahkan keberhasilan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis, sehingga pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran.

Menurut Tarigan (1994:21), menulis adalah menurunkan atau menuliskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu. Menulis juga merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan bahasa, dengan kata lain, menulis merupakan suatu cara untuk menyampaikan gagasan atau ide kita kepada orang lain agar orang lain dapat memahaminya. Yuliasutik (2014:1) menyatakan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan penyampaian suatu pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain atau pembaca. Kegiatan menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis dari suatu bahasa yang disampaikan kepada orang lain (pembaca) sehingga orang lain (pembaca) itu dapat membaca dan memahami lambang-lambang grafis tersebut sebagaimana yang dimaksudkan oleh si penyampainya (penulis).

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD dan MI (Badan Nasional Standar Pendidikan, dalam Wicaksono, 2010:2), dinyatakan bahwa salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Pembelajaran menulis puisi dimaksudkan agar siswa terdidik menjadi manusia

yang berkepribadian sopan, beradab, berbudi pekerti yang halus, memiliki rasa kemanusiaan, berkepedulian sosial, memiliki apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, berimajinasi, berekspresi secara kreatif baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran menulis puisi juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami suatu karya puisi. Namun sebagian besar pada pembelajaran apresiasi sastra, terutama pada pembelajaran puisi di sekolah dasar, guru lebih cenderung mengajarkan kemampuan membaca puisi yang dibuktikan dengan banyaknya lomba-lomba membaca puisi yang diadakan, tetapi jarang diadakan lomba menulis puisi, sehingga siswa hanya memiliki kemampuan membaca puisi, namun hanya sedikit memiliki kompetensi untuk menulis puisi. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan apresiasi sastra menulis puisi pada siswa tingkat sekolah dasar.

Kemampuan menulis puisi perlu ditingkatkan pada siswa di sekolah dasar agar nantinya mereka memiliki kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Menurut Yuliasutik (2014:2), salah satu aspek yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran menulis puisi yaitu menekankan kemampuan mengekspresikan dalam bentuk karya sastra tulis yang kreatif. Siswa sekolah dasar masih merupakan pemula dalam keterampilan menulis puisi sehingga harus mendapatkan perhatian yang serius pada saat pembelajaran menulis puisi. Kendala yang terkadang ditemui oleh siswa dalam menulis puisi yaitu kesulitan menemukan ide-ide serta kata-kata untuk dituangkan dalam puisinya. Kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi suatu karya sastra puisi dikarenakan minimnya penguasaan kosakata.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember, menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Hal ini ditandai dengan: 1) siswa kesulitan dalam pemilihan diksi dikarenakan kurangnya perbendaharaan kata yang dimilikinya; 2) dari segi diksi, yaitu kata yang digunakan siswa kurang

mengandung unsur keindahan dan kurang bermakna; 3) pada proses menulis puisi banyak siswa yang mengalami kesulitan menemukan ide atau gagasan yang dijadikan puisi; 4) banyak di antara puisi dari siswa tidak memiliki judul yang tepat sehingga tidak sesuai dengan tema. Selanjutnya, faktor pemilihan teknik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi, dimana guru hanya memberikan materi pembelajaran dengan cara berceramah, tanya jawab, dan penugasan. Pada proses pembelajaran, guru hanya memakai buku sebagai sumber belajar dalam menulis puisi sehingga pembelajaran bersifat monoton. Akibatnya, pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan kurang mampu memotivasi dan memacu kreativitas siswa dalam menulis karya sastra berupa puisi.

Salah satu usaha untuk mengembangkan kualitas pembelajaran adalah dengan menggunakan teknik pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran). Menurut Windura (2013:12) *Mind Mapping* (Peta Pikiran) merupakan cara belajar dan berpikir yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak saat belajar dan berpikir. Windura (2013:30) juga menambahkan bahwa otak yang digunakan sesuai cara kerja alaminya akan membuat belajar dan berpikir menjadi cepat, mudah, dan menyenangkan. Diharapkan dengan menggunakan teknik ini dapat menumbuhkan sikap dan keterampilan berpikir ilmiah pada siswa. Selain itu, dengan pemberian kesempatan untuk berpartisipasi yang luas, diharapkan dapat mendukung tumbuhnya daya kreatifitas siswa. Lebih jauh lagi dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa tentang suatu konsep atau materi pelajaran, sehingga output yang dihasilkan menjadi output yang berkualitas, baik dalam ranah Kognitif, ranah Afektif, dan ranah Psikomotorik.

Seorang guru perlu menggunakan sumber belajar atau media pembelajaran untuk mendukung siswa dalam proses dan hasil belajarnya. Sumber belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Selain itu, sumber belajar atau media pembelajaran juga dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi agar siswa dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Guru dituntut untuk cermat dalam pemilihan sumber

belajar sesuai dengan materi serta teknik yang diajarkan. Sumber belajar yang dipilih untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa adalah lingkungan sekitar siswa. Melalui lingkungan, siswa tidak hanya mengacu belajar menggunakan buku saja, namun dapat pula menggunakan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar siswa dalam menulis puisi dapat menciptakan pembelajaran yang bervariasi, membangkitkan motivasi siswa, dan menambah pengalaman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka perlu diadakan suatu penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA melalui Penerapan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN Sumbersari 03 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan. Beberapa permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran menulis puisi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA melalui penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusun beberapa tujuan dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran menulis puisi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015.
- 1.3.2 Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA melalui penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut.

1.4.1 Bagi Guru

- a. Dapat memberikan masukan dalam memilih teknik pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif untuk proses belajar mengajar.
- b. Menginspirasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.
- c. Membantu guru memperbaiki proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

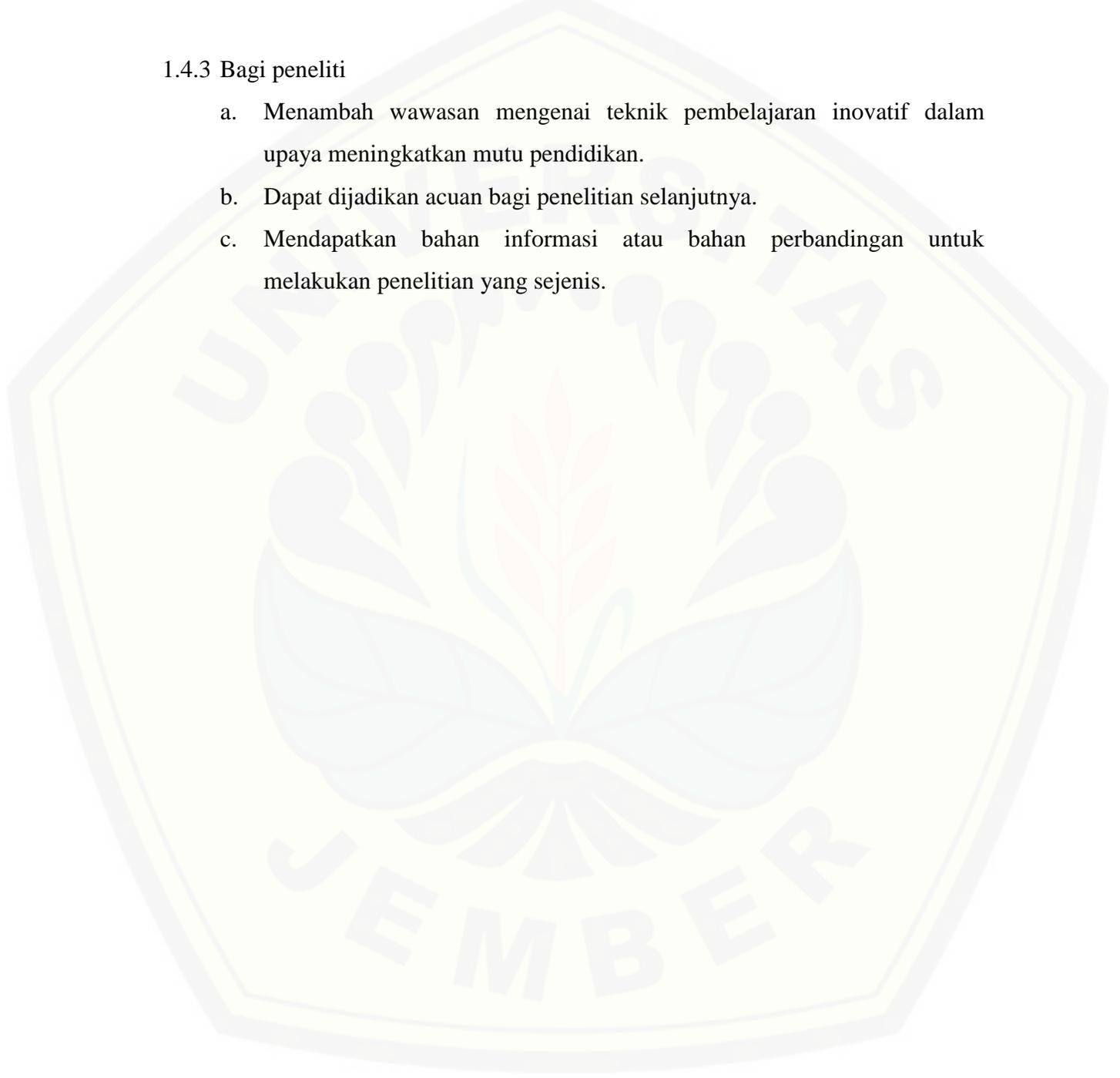
1.4.2 Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan yang positif bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik.

- c. Sekolah memperoleh manfaat dari hasil penelitian berupa penerapan teknik pembelajaran yang baru.

1.4.3 Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan mengenai teknik pembelajaran inovatif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Mendapatkan bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang memaparkan teori-teori yang berkenaan dengan ruang lingkup atau obyek yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian. Adapun tinjauan pustaka yang dibahas dalam penelitian ini, meliputi: (1) pengertian menulis; (2) fungsi dan tujuan menulis; (3) pengertian puisi; (4) unsur-unsur puisi; (5) tahap-tahap menulis puisi; (6) teknik *Mind Mapping* (peta pikiran); (7) lingkungan sebagai sumber belajar; (8) penerapan teknik *Mind Mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran menulis puisi; dan (9) hipotesis penelitian.

2.1 Pengertian Menulis

Keterampilan berbahasa memiliki 4 (empat) komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat dengan ketiga keterampilan lainnya. Seseorang memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mulai dari menyimak bahasa, berbicara, kemudian belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan yang disebut sebagai *catur tunggal* (Tarigan, 1994:1).

Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa. Yuliastutik (2014:1) berpendapat bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan penyampaian suatu pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain atau pembaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang ditempatkan pada tataran paling akhir dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan ... Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 1994:21).

Sementara itu, Dalman (2014:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan suatu pesan atau informasi secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain (pembaca).

2.2 Fungsi dan Tujuan Menulis

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa memiliki fungsi dan tujuan. Menurut Tarigan (1994:22), fungsi tulisan dari kegiatan menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis memiliki fungsi memudahkan para pelajar berpikir (dalam pendidikan), memudahkan manusia untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan berbagai permasalahan, serta menyusun urutan pengalaman.

Menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat/merekam, meyakinkan, melaporkan/memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat (Morse, dalam Tarigan, 1994:4).

Selain memiliki beberapa fungsi, menulis juga memiliki beberapa tujuan seperti yang dikemukakan oleh Hugo (dalam Tarigan, 1994:24-25), yaitu: (1) *assignment purpose* (tujuan penugasan), penulis menulis sesuatu karena

ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri; (2) *altruistic purpose* (tujuan altruistik), penulis bertujuan menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan menalarkannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya (tulisan); (3) *persuasive purpose* (tujuan persuasif), tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan; (4) *informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan), tulisan yang bertujuan memberikan informasi atau keterangan kepada para pembaca; (5) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca; (6) *creative purpose* (tujuan kreatif), tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian; (7) *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah), tulisan yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh penulis dengan cara menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Berdasarkan beberapa tujuan menulis tersebut, tujuan yang sesuai dengan penelitian ini yaitu tujuan penugasan (*assignment purpose*), tujuan altruistik (*altruistic purpose*), dan tujuan kreatif (*creative purpose*). Pada penelitian ini, penulis menulis bukan atas dasar kemauannya sendiri, melainkan karena adanya penugasan dari orang lain. Penulis juga menulis dengan tujuan untuk menyenangkan hati para pembaca melalui hasil karyanya. Selain itu, penulis juga menulis yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai kesenian dan artistik melalui karyanya.

2.3 Pengertian Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna (Kosasih, 2014:97). Menurut Samosir (2013:18), puisi adalah sebuah ciptaan manusia berupa ungkapan jiwa yang ditampilkan secara ekspresif,

dituangkan dalam bentuk bahasa indah, kata-kata yang estetik, rangkaian bunyi yang anggun, dan memiliki daya tarik bagi para pembaca.

Pradopo (1997:7) menyatakan bahwa puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting. Menurut Sayuti (1985:12), puisi merupakan hasil kreativitas manusia yang diwujudkan lewat susunan kata yang mempunyai makna. Sapardi (dalam Jabrohim, Sayuti, dan Anwar, 2003:2) menyatakan bahwa puisi adalah suatu unikum, yaitu hasil pengamatan yang unik seorang penyair.

Wahyuni (2014:12) menyatakan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan melalui kata-kata indah dan bermakna dalam. Bahasa yang digunakan dalam puisi sering terdengar indah atau sering kali disebut dengan puitis. Penyair puisi merangkai kata dengan gaya bahasa yang indah meskipun terkadang susah dimengerti sehingga bahasa dari karya puisi yang ditulis benar-benar terkesan puitis.

Salah satu jenis menulis kreatif bagi anak-anak yaitu puisi anak. Menurut Kurniawan (2014:31), puisi anak adalah puisi yang ditulis dengan menggunakan sudut pandang anak. Sudut pandang ini terlihat dari diksi atau pilihan kata, pembaitan, irama, gaya bahasa (majas), sampai pada isi dan amanatnya. Artinya, standar puisi anak yang baik harus didasarkan pada sudut pandang anak.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang disajikan melalui kata-kata indah, memiliki banyak makna, dan ditulis sesuai dengan sudut pandang penulisnya. Orang yang membuat atau menulis puisi disebut penyair.

2.4 Unsur-unsur Puisi

Waluyo (dalam Kosasih, 2014:97) menyatakan bahwa unsur-unsur puisi terbagi menjadi 2 (dua), yakni unsur fisik yang terdiri dari diksi, pengimajinasian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), rima/ritma, dan tata wajah (tipografi), serta unsur batin yang terdiri dari tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat.

Menurut Samosir (2013:20), puisi memiliki 2 (dua) unsur, yaitu unsur fisik yang terdiri dari diksi, pengimajian/imaji, kata konkret, majas/gaya bahasa, rima, dan tipografi, serta unsur batin yang terdiri dari tema, amanat, serta nada dan suasana.

Berdasarkan kedua pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum, puisi memiliki 2 (dua) unsur, yaitu (1) unsur fisik dan (2) unsur batin. Unsur-unsur fisik dari puisi, antara lain: (a) diksi, (b) imaji, (c) kata nyata/konkret, (d) bahasa figuratif (majas), (e) ritma dan rima, serta (f) tipografi (tata wajah). Unsur-unsur batin dari puisi, antara lain: (a) tema, (b) rasa/perasaan, (c) nada dan suasana, serta (d) amanat.

2.4.1 Unsur Fisik

Unsur-unsur fisik yang terdapat dalam sebuah puisi, meliputi:

a. Diksi

Samosir (2013:20) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Waluyo (dalam Kosasih, 2014:97) menyatakan bahwa kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-kata tersebut merupakan hasil pertimbangan, baik itu makna, susunan bunyinya, maupun hubungan kata itu dengan kata-kata lain dalam baris dan baitnya. Menurut Wahyuni (2014:29), dalam proses penulisan puisi, pemilihan diksi yang tepat dan mutlak sangat diperlukan, sebab dari diksi yang tepat inilah puisi tidak hanya mengandung arti, melainkan juga nilai.

Pradopo (1997:54) mengemukakan bahwa pemilihan kata dalam sajak disebut diksi. Jabrohim, Sayuti, dan Anwar (2003:35), menyatakan bahwa diksi atau pilihan kata adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikan, serta kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Menurut Damono (dalam Sayuti, 1985:62), peranan diksi dalam puisi tidak sekedar berperan sebagai alat yang

menghubungkan pembaca dengan ide penyair, tetapi sekaligus sebagai pendukung imaji dan penghubung pembaca dengan dunia intuisi penyair.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diksi adalah wujud pencurahan perasaan dan pikiran penyair melalui pemilihan kata yang tepat. Berikut ini adalah contoh diksi dalam puisi karya Aisha Farayan Namira yang berjudul “Hujan”.

HUJAN

*Hujan membasahi tanaman
Membuatnya tumbuh subur dan berbuah lebat
Tampak hijau dari kejauhan
Daun-daun pun tumbuh sangat lebat*

*Hujan berjatuhan dari angkasa
Jumlahnya sangat banyak
Sungguh indah dilihat
Seperti butiran-butiran permata*

*Aku suka sekali dengan hujan
Membuat bumi tambah subur*

(Namira, dalam Kurniawan 2014:50)

Pada puisi karya Aisha Farayan Namira yang berjudul “Hujan” di atas, diksi yang digunakan antara lain: hujan, basah, tanaman, tumbuh, subur, berbuah, lebat, hijau, jauh, daun, jatuh, dari angkasa, indah, dilihat, butiran, permata, dan aku. Diksi inilah yang kemudian dikombinasikan dengan awalan, akhiran, awalan-akhiran, dan kata sambung sehingga membentuk ungkapan tiap baris.

b. Imaji

Samosir (2013:21) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan imaji atau pengimajian dalam puisi merupakan kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Hal ini akan membuat seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, dan merasakan langsung apa yang digambarkan oleh penyair dalam puisinya.

Waluyo (dalam Kosasih, 2014:100) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan imaji atau pengimajinasian pada puisi adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair dengan adanya daya imajinasi tersebut.

Penyair menggunakan gambaran-gambaran angan untuk memberikan gambaran yang jelas, menimbulkan suasana khusus, membuat hidup (lebih hidup) gambaran dalam pemikiran dan penginderaan, menarik perhatian, dan memberikan kesan mental atau bayangan visual. Gambaran-gambaran angan, gambaran pikiran, kesan mental atau bayangan visual, dan bahasa yang menggambarannya biasa disebut dengan istilah citra atau imaji (Jabrohim, Sayuti, dan Anwar, 2003:36).

Menurut Pradopo (1997:80), imaji sama dengan citra yang merupakan tiap-tiap gambaran yang ada di dalam pikiran. Brooks & Warren (dalam Pradopo, 1997:108) menyebut citra atau imaji sebagai gambaran pengalaman indera dalam puisi yang tidak hanya terdiri dari gambaran mental saja, melainkan dapat pula menggugah indera-indera yang lain.

Unsur citra dalam puisi merupakan unsur yang sangat penting dalam membangun keutuhan puisi, sebab melaluinya kita menemukan atau diperhadapkan dengan sesuatu yang tampak kongkret yang dapat membantu dalam menginterpretasikan dan menghayati sebuah puisi secara menyeluruh dan tuntas (Pradopo, 1997:107-108).

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan imaji dalam puisi adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi berupa pengungkapan pengalaman indrawi sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sesuatu yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Berikut ini adalah contoh imaji dalam puisi karya Aoh Kartahadimadja yang berjudul “Kehilangan Mestika”.

KEHILANGAN MESTIKA

*Sepoi berhembus angin menyejuk diri
 Kelana termenung
 Merenung air
 Lincih bermain ditimpa sinar*

*Hanya sebuah bintang
 Kelap kemilau
 Tercampak di langit
 Tidak berteman*

*Hatiku, hatiku
 Belum juga sejuk dibuai bayu
 Girang beriak mencontoh air*

*Atau laksana bintang biarpun sunyi
 Tetap bersinar berbinar-binar
 Petunjuk nelayan di samudera lautan*

(Kartahadimadja, dalam Kosasih, 2014:101)

Pada puisi karya Aoh Kartahadimadja yang berjudul “Kehilangan Mestika”, penyair dalam puisi di atas menggambarkan gerak alam seperti hembusan angin, permainan air, dan bintang bersinar. Penggambaran yang cukup jelas membuat pembaca seolah-olah ikut menyaksikan girang dan kemilaunya suasana alam itu, serta merasakan keadaan hati Kelana yang tengah bersedih.

c. Kata Nyata/Konkret

Kata konkret adalah kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imaji pembaca (Jabrohim, Sayuti, dan Anwar, 2003:41). Samosir (2013:21) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kata nyata/konkret dalam puisi yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indra sehingga memungkinkan munculnya imaji.

Waluyo (dalam Kosasih, 2014:103) untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Jika penyair mahir dalam

memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan apa yang diungkapkan oleh penyair. Puisi akan memiliki nilai abadi apabila sastrawan berhasil menggunakan kata-kata sehari-hari yang umum dan nyata (Pradopo, 1997:51).

Penggunaan kata-kata konkret (jelas, nyata, dan padat) penting digunakan untuk mempengaruhi pembaca sehingga memiliki gambaran yang jelas terkait puisi yang ditulis oleh pengarang. Selain itu, hal ini juga dimaksudkan agar pembaca dapat mengerti, merasa, menginginkan, bercita-cita, berpikir, dan merenungkan bait demi bait yang terkandung di dalam sebuah puisi (Warsidi, dalam Wahyuni, 2014:31).

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kata nyata/konkret dalam puisi adalah kata yang dapat ditangkap oleh indra sehingga dapat membangkitkan imajinasi pembaca. Berikut ini adalah contoh kata nyata/konkret dalam puisi karya Asep yang berjudul “Panca Indraku”.

PANCA INDRAKU

*Aku melihat bulan
Dengan mataku
Aku mendengar kicau burung
Dengan telingaku*

*Aku merasakan manis
Dengan lidahku
Aku mencium bunga
Dengan hidungku
Aku meraba patung
Dengan kulit tanganku*

(Asep, dalam Wicaksono 2010:11)

Pada puisi karya Asep yang berjudul “Panca Indraku”, penyair juga menggunakan kata nyata/konkret. Kata nyata/konkret pada puisi di atas yaitu pada kalimat/kata: *Aku melihat dengan mataku; Aku mendengar kicau burung dengan telingaku.*

d. Bahasa Figuratif (Majas)

Samosir (2013:22) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bahasa figuratif atau majas dalam puisi yaitu bahasa kias yang dapat meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2014:104), bahasa figuratif atau majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal yang lain. Maksudnya, agar gambaran benda yang dibandingkan tersebut lebih jelas. Puisi yang ditulis oleh penyair/pengarang dapat terlihat lebih indah dan mampu menampilkan nilai estetika yang sangat tinggi (Wahyuni, 2014:33).

Sujiman (dalam Jabrohim, Sayuti, dan Anwar, 2003:43-43) mengartikan bahasa figuratif sebagai bahasa yang mempergunakan kata-kata yang susunan dan artinya sengaja disimpangkan dari susunan dan artinya yang biasa, dengan maksud mendapatkan kesegaran dan kekuatan ekspresi. Caranya adalah dengan memanfaatkan perbandingan, pertentangan, atau pertautan hal yang satu dengan yang hal lain, yang maknanya sudah diketahui oleh pembaca atau pendengar. Bahasa figuratif (majas) sama halnya dengan bahasa kiasan. Fungsi bahasa kiasan dalam puisi untuk menggugah tanggapan pembaca, serta untuk menengahkan sesuatu yang berdimensi banyak dalam bentuk yang sesingkat-singkatnya (Sayuti, 1985:75).

Adanya bahasa kiasan ini menyebabkan sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan. Bahasa kiasan ini mengiaskan atau mempersamakan sesuatu hal dengan hal lain supaya gambaran menjadi jelas, lebih menarik, dan hidup (Pradopo, 1997:62).

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan yang dimaksud dengan bahasa figuratif atau majas adalah bahasa yang bermakna kias atau lambang. Berikut ini adalah contoh bahasa figuratif atau majas dalam puisi karya Sapardi Djoko Damono yang berjudul “Hujan Bulan Juni”.

HUJAN BULAN JUNI
Sapardi Djoko Damono

Tak ada yang lebih tabah
Dari hujan bulan [sic] juni [sic]
Dirahasiakannya rintik rindunya
Kepada pohon berbunga itu

Tak ada yang lebih bijak
Dari hujan bulan [sic] juni [sic]
Dihapusnya jejak-jejak kakinya
Yang ragu-ragu di jalan itu

Tak ada yang lebih arif
Dari hujan bulan [sic] juni [sic]
Dibiarkannya yang tak terucapkan
Diserap akar pohon bunga itu

(Damono, dalam Kosasih, 2014:98)

Pada puisi karya Sapardi Djoko Damono yang berjudul “Hujan Bulan Juni”, terdapat dua majas yang dominan, yakni majas *personifikasi* dan majas *parelisme*. Majas personifikasi adalah majas yang membandingkan benda-benda tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat seperti manusia (Kosasih, 2014:104). Puisi tersebut membandingkan hujan seperti sikap-sikap yang dimiliki manusia, yaitu sikap tabah, bijak dan arif. Majas paralelisme adalah majas perulangan yang tersusun dalam baris yang berbeda (Kosasih, 2014:104). Kata yang mengalami perulangan dalam puisi di atas adalah *tak ada yang lebih*. Kata-kata itu berulang pada setiap baitnya.

e. Rima dan Irama (Ritma)

Rima merupakan pengulangan bunyi di dalam baris atau larik puisi, pada akhir larik puisi, atau bahkan juga pada keseluruhan baris dan bait puisi (Jabrohim, Sayuti, dan Anwar, 2003:54). Sayuti (1985:35) mengemukakan bahwa rima sama halnya dengan persajakan, yaitu perulangan bunyi yang sama dalam puisi. Menurut Maslikatin (dalam Wicaksono, 2010:13), rima adalah pengulangan pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas. Muljana (dalam Pradopo,

1997:36) menyatakan bahwa sajak (rima) adalah pola estetika bahasa berdasarkan ulangan suara yang diusahakan dan dialami dengan kesadaran.

Samosir (2013:24) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan rima adalah persamaan bunyi pada puisi baik di awal, tengah, maupun akhir baris puisi. Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2014:104), rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Sebuah puisi akan menjadi indah dengan adanya rima. Di samping itu, Waluyo juga menambahkan selain rima, dikenal pula istilah *ritma* yang diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

Untuk itu, unsur rima dan ritme yang sering dianggap sebagai unsur musikalisasi puisi harus diperhatikan betul oleh pengarang dalam menulis sebuah puisi. Jangan sampai seorang pengarang asal-asalan dalam memasukkan unsur rima dan ritme pada puisi yang sedang ditulisnya (Wahyuni, 2014:34).

Secara umum, ritma dikenal sebagai irama atau *wirama*, yakni alunan yang dikesankan oleh perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendeknya bunyi, keras lembutnya tekanan, dan tinggi rendahnya nada (Sujiman, dalam Jabrohim, Sayuti, dan Anwar, 2003:53). Menurut Mulyana (dalam Wicaksono, 2010:13), irama atau ritma adalah pertentangan bunyi tinggi/rendah, panjang/pendek, keras/lemah yang mengalun dengan teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan. Pradopo (1997:40) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan irama atau ritma adalah pergantian turun naik, panjang pendek, serta keras lembut ucapan bunyi bahasa dengan teratur.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi baik di awal, tengah, maupun akhir baris puisi untuk membentuk musikalitas, sedangkan ritma adalah pergantian naik/turun, panjang/pendek, serta keras/lemah yang dilakukan dengan teratur dan berulang-ulang pada kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

Penggunaan rima dalam penelitian ini adalah bebas. Puisi bebas tidak lagi ditekankan pada pemakaian kata yang indah dan tidak efektif. Puisi bebas lebih ekspresif dengan menggunakan pilihan diksi yang padat dan sarat makna. Apabila

dalam pantun ada ikatan aturan persajakan (rima), yaitu a b a b dan dalam syair adalah a a a a, maka dalam puisi bebas tidaklah demikian. Puisi bebas dapat menggunakan persajakan (rima) a a a a, a b a b, a a b b, a a b c, a b c d, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan dan pilihan kata (Wicaksono, 2010:13).

f. Tipografi (Tata Wajah)

Tipografi adalah bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, sehingga baris puisi tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan tanda titik (Samosir, 2013:24). Waluyo (dalam Kosasih, 2014:104) menyatakan bahwa tata wajah (tipografi) merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama karena larik-larik dalam puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait. Pradopo (1997:292) menyatakan bahwa tipografi atau tata huruf dipergunakan untuk menciptakan makna, biasanya makna ikonik atau indeksis). Menurut Muljana (dalam Sayuti, 1985:178), tipografi merupakan lambang pikiran yang diuraikan, dengan melihat susunan tulisan, orang dapat melihat pembagian pikiran yang diuraikan.

Dalam puisi tipografi ini dipergunakan untuk mendapatkan bentuk yang menarik, supaya indah dipandang oleh pembaca, juga untuk mementingkan arti kata-kata, frase serta kalimat yang disusun sedemikian rupa itu; memberi sugesti makna puisi berdasarkan bentuk tersebut (Sayuti, 1985:178).

Beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tipografi (tata wajah) dalam puisi adalah bentuk puisi yang menunjukkan perbedaan penting antara puisi dengan karya sastra lainnya.

2.4.2 Unsur Batin

Unsur-unsur batin yang terdapat dalam sebuah puisi, meliputi:

a. Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi pikiran pengarang (Jabrohim, Sayuti, dan Anwar, 2003:65). Samosir (2013:25) mendefinisikan tema sebagai gagasan utama atau ide dasar yang mewakili keseluruhan pokok persoalan yang diungkapkan oleh

penyair dalam puisinya. Tarigan (1994:160) menyatakan bahwa tema adalah gagasan utama atau pikiran pokok. Tarigan menambahkan bahwa tema suatu karya sastra imajinatif merupakan pikiran yang akan ditemui oleh setiap pembaca yang cermat sebagai akibat membaca karya tersebut. Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2014:105), tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tema dalam puisi adalah gagasan utama atau ide pokok yang mewakili keseluruhan pokok persoalan melalui ungkapkan penyair dalam puisinya. Tema inilah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi. Berikut ini adalah contoh tema yang tersirat dalam puisi karya Toto Sudarto Bachtiar yang berjudul “Gadis Peminta-minta”.

GADIS PEMINTA-MINTA

*Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil
Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu
Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa.*

*Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil
Pulang ke bawah jembatan yang melulur sosok
Hidup dari kehidupan angan-angan yang gemerlapan
Gembira dari kemayaan riang.*

*Duniamu yang lebih tinggi dari menara katedral
Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kau hafal
Jiwa begitu murni, terlalu murni
Untuk bisa membagi dukaku.*

*Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil
Buah di atas itu, tak ada yang punya
Dan kotaku, ah kotaku
Hidupnya tak lagi punya tanda*

(Bachtiar, dalam Kosasih, 2014:99)

Puisi karya Toto Sudarto Bachtiar yang berjudul “Gadis Peminta-minta” di atas menggambarkan tema kemanusiaan yang melingkupi puisi tersebut. Penyair dalam puisinya bermaksud menunjukkan betapa tingginya martabat manusia dan bermaksud meyakinkan pembacanya bahwa setiap manusia memiliki martabat yang sama.

b. Rasa/Perasaan

Menurut Wicaksono (2010:9), rasa atau *feeling* yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya. Pemilihan tema dalam puisi sangat berhubungan dengan rasa atau perasaan, sehingga puisi menjadi kata-kata yang bermakna. Ketika perasaan yang dialami penyair saat menciptakan atau menulis puisi adalah sedih terhadap peristiwa tertentu yang dialami atau diamati, tema yang digunakan akan mengandung kesedihan. Jika perasaan penyair senang, tema yang digunakan mengandung kesenangan. Sebuah tema yang sama akan menghasilkan puisi yang berbeda jika suasana perasaan penyair yang mencipta puisi itu berbeda (Jabrohim, Sayuti, dan Anwar, 2003:66). Berikut ini adalah contoh rasa atau perasaan penyair dalam puisi karya Tiorida Samosir yang berjudul “Senyum Duka” yang dipersembahkan untuk W.S. Rendra.

SENYUM DUKA
(persembahan untuk W.S. Rendra)

*Terlelap begitu tenang
Dengan tubuh yang terbujur kaku
Tapi masih tampak jelas olehku
Garis-garis keceriaan dan senyum khas itu*

*Seakan hanya mimpi
Senyum itu malah menjadi senyum terakhir
Yang engkau tunjukkan pada kami
Pergi selamanya menghadap Sang Kuasa*

*Selamat jalan sastrawan Indonesia
Selamat jalan tuk sang penyair*

*Karyamu yang kan selalu hidup
Dan pujangga-pujangga karya baru kan kami lanjutkan*

(Samosir, 2013:59)

Pada puisi karya Tiorida Samosir yang berjudul “Senyum Duka”, penyair terinspirasi kepada salah satu tokoh sastrawan Indonesia yang bernama W.S. Rendra ketika sastrawan Indonesia tersebut meninggal dunia. Penyair memiliki perasaan sedih pada jiwanya karena kepergian sastrawan Indonesia tersebut menimbulkan duka yang mendalam bagi penyair.

c. Nada dan Suasana

Nada adalah sikap penyair kepada pembaca, sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi (Jabrohim, Sayuti, dan Anwar, 2003:66). Samosir (2013:25) menyatakan bahwa nada dan suasana adalah sikap penyair terhadap pembacanya pada saat membacakan puisi dengan memperhatikan intonasi dan tinggi rendahnya nada. Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2014:109), sikap penyair kepada pembacanya disebut nada puisi, sedangkan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi disebut suasana.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan nada dan suasana pada puisi adalah sikap penyair terhadap pembacanya sehingga mengakibatkan timbulnya keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi.

d. Amanat

Amanat atau tujuan adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya (Jabrohim, Sayuti, dan Anwar, 2003:67). Samosir (2013:25) menyatakan bahwa amanat adalah pesan atau maksud yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, biasanya berisi nasehat, ajaran-ajaran, dan tujuan-tujuan. Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2014:109), amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun dan berada di balik tema yang diungkapkan. Beberapa pernyataan tersebut mengandung arti bahwa yang dimaksud dengan amanat dalam puisi yaitu pesan atau nilai yang ingin disampaikan penyair pada pembaca dalam puisinya.

Amanat harus dibedakan dengan tema. Pada puisi, tema berkaitan dengan arti, sedangkan amanat berkaitan dengan karya sastra. Puisi karya Aisha Farayan Namira yang berjudul “Hujan” di atas, penyair ingin menyampaikan pentingnya hujan bagi bumi karena membuat bumi semakin subur. Apabila bumi subur, tanaman dapat tumbuh dengan indah dan berbuah lebat.

2.5 Tahap-tahap Menulis Puisi

Menulis puisi adalah sebuah proses menciptakan puisi. Dalam kegiatan menciptakan atau menulis puisi, siswa atau penyair melalui 3 tahap penulisan yaitu (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, (3) dan tahap revisi.

(1) Tahap Prapenulisan

Tahap prapenulisan merupakan fase persiapan menulis. Umumnya pada penulis pemula (siswa) mengalami kesulitan untuk menemukan ide maupun topik yang akan ditulisnya. Oleh karena itu, ketika menulis puisi sebaiknya siswa dibimbing untuk mencari, memilih, dan mengolah bahan yang akan ditulis. Tujuannya adalah agar puisi yang dihasilkan siswa sesuai dengan tema, menarik, dan bermakna.

Ada beberapa aktivitas yang perlu diperhatikan ketika akan melakukan kegiatan menulis puisi. Aktivitas-aktivitas tersebut diantaranya adalah menentukan tema, mencari bahan untuk dijadikan objek menulis, dan mengembangkan ide dari benda-benda yang dilihat menjadi sebuah kalimat.

(2) Tahap Penulisan

Tahap penulisan adalah tahap untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Pada tahap menulis puisi, siswa dibimbing untuk membuat kerangka puisi dan mengembangkannya menjadi puisi. Yang perlu diperhatikan dalam tahap ini adalah guru harus mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk berkreasi sesuai apa yang ada dalam pikiran mereka.

(3) Tahap Revisi

Tahap ini merupakan tahap perbaikan, menilai, dan mengubah tulisan. Menurut Sunyoto (1996: 25) sebagai suatu proses dalam menulis seseorang akan menulis bagian-bagiannya, kemudian berhenti dan membaca untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, merevisi, atau mengganti yang telah ditulisnya, merencanakan kembali bagian-bagian karangan dan seterusnya (Wicaksono, 2010:7-8).

2.6 Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran)

Kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak lepas dari peran guru dalam menggunakan teknik untuk mengajar di sekolah. Pemilihan teknik yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar (kemampuan) siswa. Pada penelitian ini dibahas mengenai teknik *mind mapping* (peta pikiran) yang akan diterapkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

2.6.1 Pengertian Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran)

Teknik dalam bidang pembelajaran bersifat apa yang sesungguhnya terjadi antara guru dan murid. Richards dan Rodgers (dalam Arsyad, 2007:5) menyatakan bahwa teknik adalah prosedur dan praktek yang sesungguhnya di dalam kelas. *Mind mapping* atau peta pikiran merupakan teknik pencatatan kreatif yang dapat membantu siswa menyusun ide-ide baru pada selembar kertas dengan menggunakan gambar, simbol, dan garis yang berwarna-warni sehingga dapat memicu ingatan dengan mudah (Wahyuni, 2011:13).

Windura (2013:12) *Mind mapping* (peta pikiran) merupakan cara belajar dan berpikir yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak saat belajar dan berpikir. Windura (2013:30) juga menambahkan bahwa otak yang digunakan sesuai cara kerja alaminya akan membuat belajar dan berpikir menjadi cepat, mudah, dan menyenangkan. Menurut Buzan (dalam Yusnia, 2013:4), pada pusat pemetaan pikiran terdapat sebuah gagasan atau gambar sentral yang dieksplorasi melalui cabang-cabang yang mewakili gagasan utama dan seluruh cabang tersebut terhubung pada gagasan sentral itu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, yang dimaksud dengan teknik *mind mapping* (peta pikiran) adalah suatu teknik yang menggambarkan cara belajar dan berpikir melalui pencatatan kreatif dalam menyusun ide-ide baru yang mencerminkan secara visual yang terjadi pada otak saat belajar dan berpikir,

diekspresikan menggunakan gambar, simbol, dan garis yang berwarna-warni sehingga dapat memicu ingatan dengan mudah.

2.6.2 Langkah-langkah Penerapan *Mind Mapping* (Peta Pikiran)

Menurut Buzan (dalam Wahyuni, 2011:14), langkah-langkah dalam membuat *mind mapping* (peta pikiran) adalah sebagai berikut:

- a. Gagasan utama ditulis di tengah-tengah kertas dan dilingkupi dengan lingkaran, persegi, dan/atau bentuk lain.
- b. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin gagasan utamanya. Jumlah cabang akan bervariasi tergantung dari jumlah gagasan.
- c. Tuliskan kata-kata kunci atau frase pada setiap cabang yang dikembangkan.
- d. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang baik.”

Berikut ini adalah contoh membuat *mind mapping* (peta pikiran) dengan tema “Taman Sekolah”.

1) Langkah Pertama.

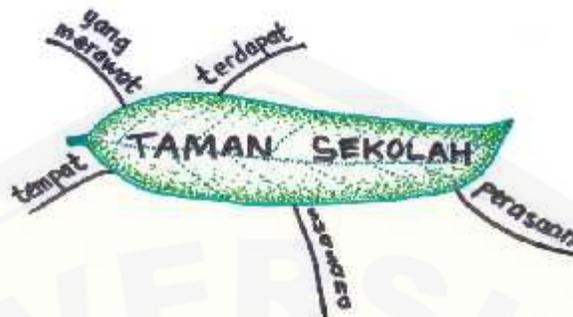
Mengambil secarik kertas kosong dan beberapa pena berwarna atau spidol. Pada bagian tengah kertas ditulis gagasan utama tentang “Taman Sekolah” dan dilingkupi dengan gambar bentuk daun.



Gambar 2.1 Tema atau gagasan utama berada di tengah kertas.

2) Langkah Kedua.

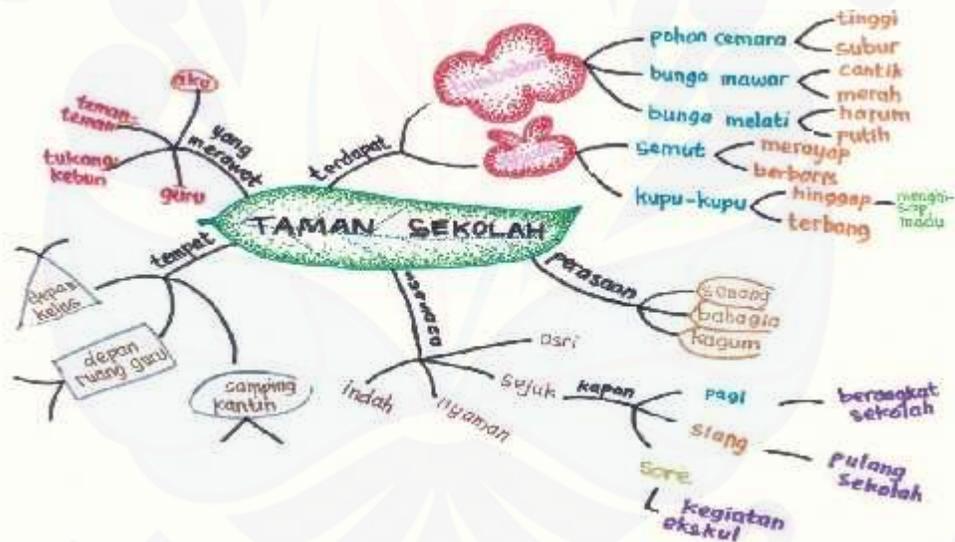
Membuat beberapa cabang yang memancarkan keluar dari gagasan utama. Warna untuk setiap cabang boleh sama ataupun berbeda. Cabang-cabang ini merupakan pikiran-pikiran tentang “Taman Sekolah”. Hal ini sesuai dengan imajinasi yang dipikirkan otak.



Gambar 2.2 Cabang-cabang yang memancar keluar dari gagasan utama.

3) Langkah Ketiga.

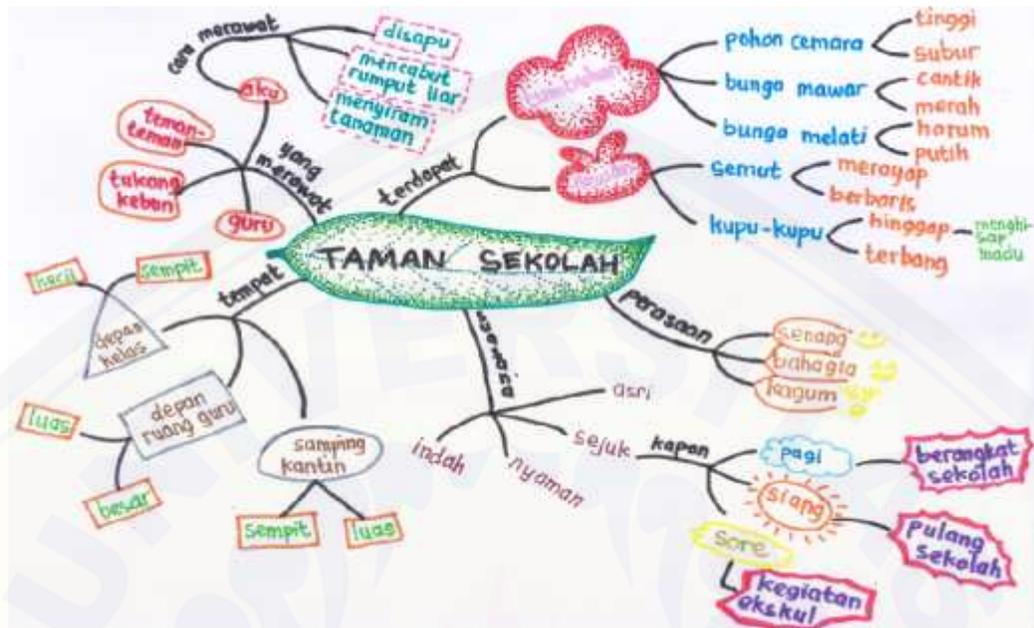
Cabang tersebut ditambah dengan anak cabang yang menampung asosiasi dari cabang yang pertama. Jumlah anak cabang tergantung dari gagasan yang muncul pada pikiran.



Gambar 2.3 Anak-anak cabang yang keluar dari masing-masing cabang.

4) Langkah Keempat.

Tambahkan simbol-simbol atau gambar serta warna untuk membantu ingatan dari gagasan yang muncul pada pokok pikiran.



Gambar 2.4 *Mind Mapping* dari tema “Taman Sekolah”.

2.7 Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siswa

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses belajar siswa, sehingga lingkungan dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa. Wicaksono (2010:16-17) menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan dapat meningkatkan sejumlah keterampilan seperti mengamati, mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklasifikasikan, membuat tulisan, membuat gambar denah, dan sebagainya.

Menurut Swadarma (2013:89), lingkungan adalah ruang yang ditempati beserta segala sesuatu yang ada di dalamnya yang merupakan ciptaan Tuhan. Berdasarkan asalnya, lingkungan dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan alam dan lingkungan buatan. Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alami, misalnya gunung, laut, sungai, dan danau. Lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia, misalnya terminal, sawah, ladang, kolam, perkantoran, dan sebagainya.

Garis besar dari beberapa pernyataan di atas adalah menjelaskan mengenai lingkungan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa. Lingkungan sebagai sumber belajar siswa di sini dimaksudkan sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

2.8 Penerapan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

Langkah-langkah dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema mengenai lingkungan sekitar siswa.
- 2) Siswa mengamati lingkungan sekitarnya.
- 3) Meminta siswa menulis tema tersebut pada selembar kertas dengan menggunakan huruf kapital dengan ukuran huruf yang besar. Tema tersebut dituliskan pada bagian tengah kertas.
- 4) Siswa mengembangkan tema tersebut dengan cara memetakan pikiran mereka sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan.
- 5) Pemetaan pikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan dapat menggunakan simbol atau gambar supaya lebih menarik.
- 6) Hasil pemetaan pikiran dapat diberi warna agar menimbulkan kesan yang mendalam.
- 7) Siswa menulis puisi sesuai hasil pemetaan pikiran yang dibuat.
- 8) Siswa harus memilih kata-kata yang sesuai dengan tema.
- 9) Siswa dapat menggunakan majas agar puisi lebih baik.

Langkah-langkah di atas dapat membantu siswa dalam mengembangkan gagasan utama atau tema dalam menulis puisi. Pada penelitian ini, melalui teknik *mind mapping* dengan lingkungan sebagai sumber belajar diharapkan akan membantu siswa dalam memperoleh dan menentukan diksi dalam membuat puisi.

Kesulitan-kesulitan yang ada ketika siswa menulis puisi diharapkan akan terbantu oleh cara ini.

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Jika guru menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015, maka kemampuan menulis puisi siswa kelas VA akan meningkat.”

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Adapun metode penelitian yang dibahas, meliputi: (1) tempat penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) rancangan dan jenis penelitian, (5) tahap-tahap penelitian, (6) prosedur penelitian, (7) data dan sumber data, (8) metode pengumpulan data, dan (9) teknik analisis data.

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 03 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. SDN Sumbersari 03 Jember terletak di Jalan Bengawan Solo Nomor 17, Desa/Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Sekolah ini memiliki 18 ruang kelas (kelas 1-6) dan dipimpin oleh Dra. Mien Endang Tri Yuliani selaku kepala sekolah, dibantu oleh 24 guru (PNS dan Sukwan), 4 penjaga sekolah, dan 1 orang operator sekolah.

Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut karena lokasi atau tempat penelitian ini mudah dan terjangkau oleh peneliti karena letaknya dekat dengan kampus dan daerah tempat tinggal peneliti. Di samping itu, teknik atau metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang bervariasi, yaitu hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Sumber belajar yang digunakan oleh guru hanya menggunakan buku saja.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan guru kelas VA di SDN Sumbersari 03 Jember. Jumlah siswa kelas VA adalah 33 siswa, terdiri dari 21 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Alasan penentuan siswa kelas VA ini dijadikan sebagai subjek penelitian karena: 1) siswa kesulitan dalam pemilihan diksi dikarenakan kurangnya perbendaharaan kata yang dimilikinya; 2) dari segi diksi, yaitu kata yang digunakan siswa kurang mengandung unsur keindahan dan kurang bermakna; 3) pada proses menulis puisi banyak siswa yang mengalami kesulitan menemukan ide atau gagasan yang dijadikan puisi; 4) banyak di antara puisi dari siswa tidak memiliki judul yang tepat sehingga tidak sesuai dengan tema.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat atau persepsi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini perlu penekanan batasan-batasan yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Kemampuan Menulis Puisi Siswa.

Kemampuan menulis puisi siswa pada penelitian ini merupakan kemampuan (hasil) yang ditunjukkan siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang ditandai dengan perubahan dan pembentukan tingkah lakunya.

3.3.2 Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar.

Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar yang menggambarkan cara belajar dan berpikir melalui pencatatan kreatif, diekspresikan menggunakan gambar, simbol, dan garis yang berwarna warni dengan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar siswa.

3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto,

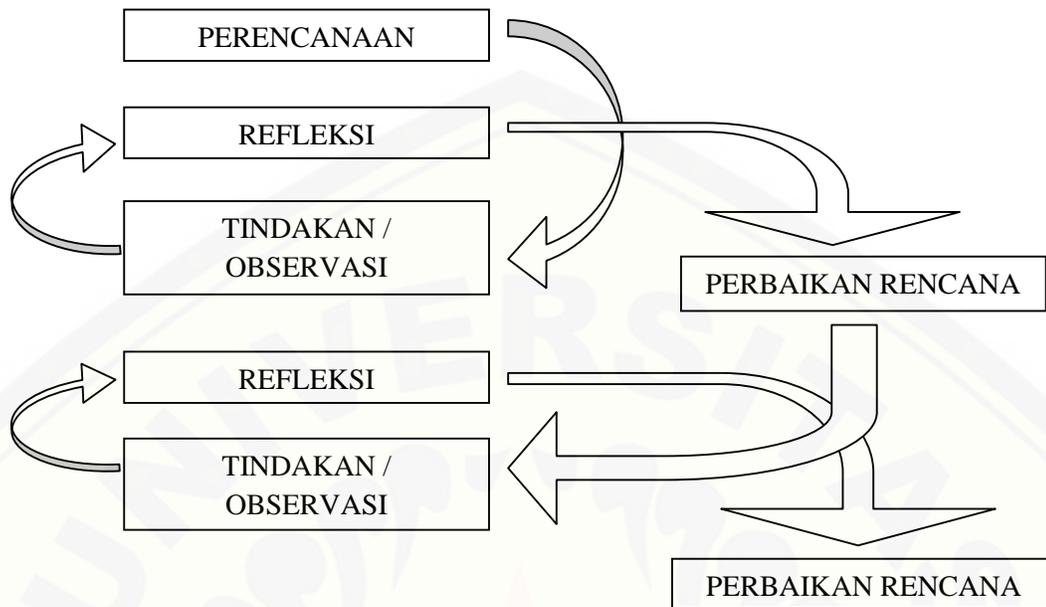
Suhardjono, dan Supardi (2014:104), PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti.

Pada penelitian tindakan kelas yang akan diterapkan ini, permasalahan yang muncul di dalam kelas adalah kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis dan teknik serta sumber belajar yang digunakan guru masih kurang bervariasi (ceramah dan tanya jawab), khususnya pada pembelajaran menulis puisi. Rancangan penelitian ini menggunakan model spiral Hopkins yang berbentuk siklus.

Penelitian diawali dengan studi pendahuluan, kemudian pelaksanaan tindakan yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jika pada siklus I hasil belajar sudah tercapai, maka tetap diadakan siklus selanjutnya (siklus-n) dengan tujuan melihat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa selanjutnya.

3.5 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2014:16), terdapat 4 (empat) tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu menyusun rencana/rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun model untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral (Hopkins, dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2014:105).

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi (1) studi pendahuluan dan (2) pelaksanaan siklus. Uraian dari masing-masing prosedur adalah sebagai berikut.

3.6.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum siklus penelitian untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan nyata yang terjadi pada subjek penelitian. Tindakan pendahuluan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas VA. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas VA bahwa akan dilakukan penelitian di SDN Sumbersari 03 Jember;
- b. menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui pelaksanaan awal pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru, sumber belajar yang sering

- digunakan, kendala-kendala yang ditemui, dan pendapat mengenai kemampuan atau keterampilan menulis siswa;
- c. mengadakan wawancara dengan guru kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember sesuai pedoman wawancara yang telah disusun, bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang selama ini digunakan dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran;
 - d. melakukan observasi/prasiklus untuk mengetahui secara langsung mengenai cara guru mengajar dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung;
 - e. mengadakan diskusi dengan guru kelas mengenai permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian tindakan kelas;
 - f. mendiskusikan alokasi waktu dan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan guru;
 - g. mengumpulkan data jumlah siswa, daftar nama siswa, keadaan khusus beberapa siswa, dan kondisi kelas VA;
 - h. menentukan observer.

3.6.2 Pelaksanaan Siklus

Setelah studi pendahuluan dilaksanakan, penelitian dilanjutkan dengan siklus I dan seterusnya sesuai alur penelitian. Secara lebih rinci, urutan kegiatan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Siklus I

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- a. menyusun rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V untuk kompetensi dasar “Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat”;

- b. menentukan 2 tema, yaitu tema “Taman Sekolah” dan tema “Kelasku” yang akan digunakan untuk menulis puisi berdasarkan objek yang ada di sekitar siswa. Tema “Taman Sekolah” tidak dapat digunakan, apabila pembelajaran di luar kelas tidak dapat dilaksanakan, maka tema yang digunakan adalah “Kelasku” sehingga pembelajaran masih tetap berlangsung meski hanya berada di dalam kelas;
- c. membuat contoh *mind mapping* (peta pikiran) dan contoh puisi berdasarkan kedua tema yang telah ditentukan;
- d. membuat lembar kerja siswa dan lembar tes siswa yang sesuai untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar;
- e. menyiapkan instrumen penilaian kemampuan menulis murid;
- f. menyusun lembar observasi kegiatan guru dan murid selama proses pembelajaran.

2) Tahap Penerapan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar siswa. Siswa diminta untuk mengamati lingkungan sebagai sumber belajar untuk membuat *mind mapping* (peta pikiran) dan menulis puisi. Selanjutnya, guru (sebagai peneliti) mengajarkan siswa cara membuat *mind mapping* (peta pikiran), kemudian peneliti juga mengajarkan kepada siswa mengenai menulis puisi menggunakan diksi yang dikembangkan melalui teknik *mind mapping* (peta pikiran).

Pembelajaran akan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4×35 menit. Setiap pembelajaran selesai akan diadakan tes akhir siklus. Kemampuan menulis puisi siswa akan diketahui dari hasil tes setiap akhir siklus tersebut. Selanjutnya akan dilakukan wawancara dengan siswa yang mendapat nilai terendah, sedang, dan tertinggi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan menulis

puisi melalui teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar.

3) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2014:127). Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dibantu dua observer (teman sejawat) untuk melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan guru maupun kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui temuan-temuan yang didapatkan, kekurangan, kendala-kendala, serta respon guru dan siswa terhadap pelaksanaan tindakan.

4) Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Refleksi dilakukan dengan mengkaji pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa dan teknik *mind mapping* (peta pikiran) yang digunakan untuk mengembangkan tema atau topik dalam membuat puisi. Refleksi dilakukan bersama dengan guru kelas. Hasil dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus selanjutnya (siklus-n).

b. Siklus-n

Siklus selanjutnya (siklus-n) merupakan tindakan perbaikan. Penerapan siklus-n sama halnya dengan siklus I. Desain pembelajaran yang diterapkan pada dasarnya juga sama. Pelaksanaan siklus-n merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya (siklus I) agar mencapai hasil yang lebih baik.

3.7 Data dan Sumber Data

Data didapatkan dari hasil observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data observasi berupa kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sekitar siswa sebagai sumber belajar. Observasi kegiatan guru dan siswa berpedoman pada format observasi guru dan siswa. Data yang diperoleh dari tes berupa nilai tes menulis puisi. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran menulis puisi baik sebelum maupun setelah penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sekitar siswa sebagai sumber belajar dengan guru dan siswa sebagai narasumber. Data dokumentasi siswa berisi nama, jenis kelamin, dan hasil belajar siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015 sebagai subyek penelitian; guru kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015 sebagai narasumber; data kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015 yang berisi nama, jenis kelamin, dan hasil belajar siswa sebagai dokumen penelitian; serta beberapa literatur relevan yang digunakan sebagai tinjauan atau kajian pustaka/teori. Jumlah siswa kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember sebanyak 33 siswa, yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

3.8.1 Metode Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa, suasana dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan di sekitar siswa sebagai sumber belajar. Metode observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

Hasil observasi digunakan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru sesuai atau kurang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan bagaimanakah kegiatan siswa selama proses pembelajaran saat dilaksanakan tindakan. Selain itu juga digunakan sebagai bahan acuan pada tindakan selanjutnya.

3.8.2 Metode Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden yaitu guru dan siswa. Wawancara terhadap guru kelas dilakukan sesudah pembelajaran menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar siswa dilaksanakan. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan serta pendapat guru kelas mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar siswa.

Wawancara terhadap siswa dilakukan setelah pembelajaran selesai (akhir siklus). Tujuan yang ingin diperoleh adalah untuk mengetahui tanggapan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar siswa berlangsung. Kegiatan wawancara ini dilakukan pada siswa yang mendapat nilai tertinggi dan terendah.

3.8.3 Metode Tes

Tes pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa. Tes dilakukan dengan meminta siswa secara individu untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah yang nantinya akan dikembangkan menjadi beberapa kata menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran), kemudian dijadikan sebagai bahan untuk menulis puisi. Tes diberikan pada akhir prasiklus dan setiap akhir siklus. Tes prasiklus digunakan untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi pada siswa. Tes pada akhir siklus I dan siklus-n dilakukan untuk mengetahui

kemampuan menulis puisi siswa dengan menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sekitar siswa sebagai sumber belajar.

Aspek yang dinilai dalam tes meliputi pembuatan dan pengembangan *mind mapping*, diksi, tema, kesesuaian isi dengan tema, dan kesesuaian judul. Tes menulis puisi untuk siswa tersebut diberikan untuk mengetahui sejauh mana siswa mendalami materi mengenai kemampuan menulis puisi.

3.8.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari bukti tertulis yang ada pada tempat penelitian. Data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi penelitian adalah tentang siswa yang berisi nama, jenis kelamin, dan kemampuan menulis puisi siswa.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

3.9.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengkaji data yang didapat mengenai kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran melalui teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dianalisis secara kualitatif.

3.9.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa melalui penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar yang didapat dari tes menulis puisi untuk siswa. Langkah-langkah analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

- a. Pemberian skor terhadap aspek-aspek kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkan pembelajaran melalui teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan skor (angka) pada setiap aspek yang diamati ketika siswa menulis puisi, menjumlahkan setiap skor pada aspek dalam kolom total nilai, serta menghitung jumlah siswa yang telah mencapai nilai 74 (KKM) dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai 74 kemudian menuliskan jumlah tersebut pada kolom pedoman penilaian kemampuan menulis puisi siswa. Berikut pedoman penilaian kemampuan menulis puisi siswa:

Tabel 3.1 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Nilai
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		20	35	20	25	100
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst.						
Jumlah siswa yang mencapai nilai 74						
Jumlah siswa yang belum mencapai nilai 74						

Adapun kriteria pengisian lembar pedoman penilaian kemampuan menulis puisi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Pembuatan dan pengembangan <i>mind mapping</i> .	20	Pembuatan dan pengembangan <i>mind mapping</i> sesuai tema dan sangat menarik.
		15	Pembuatan dan pengembangan <i>mind mapping</i> sesuai tema dan menarik.
		10	Pembuatan dan pengembangan <i>mind mapping</i> sesuai dengan tema dan cukup menarik.
		5	Pembuatan dan pengembangan <i>mind mapping</i> sesuai dengan tema dan tidak menarik
2.	Diksi	35	Pemilihan kata yang dipakai bermakna lugas atau bermakna kias sehingga dapat mengungkapkan perasaan.
		25	Pemilihan kata yang dipakai kurang bermakna lugas atau kurang bermakna kias sehingga kurang mengungkapkan perasaan.
		15	Pemilihan kata yang dipakai tidak bermakna lugas atau tidak bermakna kias sehingga tidak dapat mengungkapkan perasaan.
		5	Hanya memakai sedikit pemilihan kata
3.	Kesesuaian dengan tema	20	Isi mengandung gagasan, ide, pengalaman dan berkaitan dengan tema.
		15	Isi puisi berkaitan dengan tema.
		10	Isi puisi kurang berkaitan dengan tema.
		5	Isi puisi tidak berkaitan dengan tema.
4.	Menentukan judul dengan tepat	25	Judul tepat atau sesuai dengan isi.
		20	Judul kurang sesuai dengan isi atau kurang tepat.
		15	Judul tidak sesuai isi atau tidak tepat
		5	Tidak terdapat judul

- b. Nilai menulis puisi siswa sebelum dan sesudah diterapkan tindakan, diubah menjadi nilai persentase untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa. Persentase kemampuan menulis puisi siswa ini menggunakan rumus:

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E: persentase kemampuan menulis puisi.

n: jumlah siswa yang mencapai nilai 74 (KKM = 74).

N: jumlah seluruh siswa.

Kategori peningkatan kemampuan menulis puisi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Kemampuan Menulis Puisi	Kriteria
90 E 100	Sangat Baik
80 E 90	Baik
65 E 80	Cukup Baik
55 E 65	Kurang
E 55	Kurang Baik

(Nurkanca dan Sumartana, dalam Yusnia, 2013:41)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dan pembahasan penelitian. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini meliputi: (1) penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015, dan (2) peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA setelah menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar di SDN Sumpalsari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

4.1 Penerapan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar yang dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA melalui penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar. Penelitian ini terdiri atas tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II, dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Hari	Waktu Pelaksanaan		Alokasi Waktu
			Tanggal/ Bulan/ Tahun	Pukul	
1.	Prasiklus	Jum'at	9 Januari 2015	08.10 – 09.20 WIB	2 x 35 menit
2.	Siklus I	Selasa	24 Pebruari	08.10 – 09.20 WIB	2 x 35

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			Alokasi Waktu
		Hari	Tanggal/ Bulan/ Tahun	Pukul	
3.	(pertemuan I) Siklus I	Rabu	2015	09.40 – 10.50 WIB	menit
	(pertemuan II)		25 Pebruari 2015		2 x 35 menit
4.	Siklus II (pertemuan I)	Jum'at	6 Maret 2015	09.40 – 10.50 WIB	2 x 35 menit
	(pertemuan II)				7 Maret 2015

4.1.1 Prasiklus

Prasiklus dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 9 Januari 2015 yang diikuti oleh siswa kelas VA dengan dengan jumlah siswa yang hadir adalah 30 siswa, dan jumlah siswa yang tidak hadir adalah 3 siswa. Tiga siswa yang tidak hadir yaitu bernama Annisa Meivi Yuniar, Firli Yasinta Handayani, dan Putri Januarita Juliati. Ketiga siswa yang tidak hadir tersebut memiliki keterangan sakit. Alokasi waktu pada pra siklus ini adalah 2 x 35 menit. Kegiatan pada prasiklus ini dilakukan dengan mengobservasi keadaan kelas, kegiatan guru, dan kegiatan siswa kelas 5A saat pembelajaran menulis puisi berlangsung. Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan serta buku sebagai satu-satunya sumber belajar.

Pembelajaran diawali dengan pembukaan yaitu salam pembuka, mengkondisikan siswa, presensi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi berkaitan dengan materi puisi. Pada kegiatan apersepsi, sebagian besar siswa nampak tidak percaya diri bahkan diam untuk merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru yaitu menjelaskan mengenai pengertian puisi dan langkah-langkah membuat atau menulis puisi. Guru terlebih dahulu meminta siswa membuka buku penunjang sebagai sumber belajar yang digunakan oleh guru dan siswa pada materi menulis puisi. Kegiatan selanjutnya yaitu guru meminta siswa untuk menulis puisi bebas

pada lembar tes menulis puisi yang telah disediakan. Tema sebagai gagasan utama menulis puisi juga bebas (tidak ditentukan oleh guru).

Pada saat siswa mengerjakan lembar tes siswa menulis puisi, guru tidak memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa. Akibatnya, siswa nampak kebingungan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk puisi bebas, sehingga siswa sering bertanya kepada teman sebangkunya. Kondisi tersebut mengakibatkan kondisi kelas pada saat pembelajaran menulis puisi bebas menjadi sedikit ramai meskipun terdapat beberapa kali peringatan dari guru. Selain itu, ada beberapa siswa yang mencontek pekerjaan temannya. Selanjutnya, guru memilih beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasil menulis puisinya di depan kelas. Guru memberi masukan pada puisi yang telah dibacakan oleh beberapa siswa untuk diperbaiki. Kegiatan diakhiri dengan guru bersama siswa melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa tersebut dapat dilihat dari perbendaharaan kata yang dimiliki siswa serta pemilihan kata yang digunakan siswa untuk menulis puisinya masih kurang. Kata-kata yang digunakan siswa dalam menulis puisi juga kurang mengandung unsur keindahan. Beberapa puisi siswa memiliki judul yang tidak sesuai dengan isi puisi maupun tema yang digunakan.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah untuk kompetensi dasar yang berkaitan adalah 74. Berdasarkan KKM tersebut, diketahui siswa yang mencapai KKM pada tes menulis puisi sebanyak 53,33%, yaitu 16 siswa dari 30 siswa, sedangkan sebanyak 46,67% atau 14 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VA menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar.

4.1.2 Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu secara keseluruhan adalah 4 x 35 menit. Masing-masing pertemuan memiliki alokasi waktu sebanyak 2 x 35 menit. Siklus I dilaksanakan pada Selasa, 24 Pebruari 2015, serta Rabu, 25 Pebruari 2015, dengan jumlah siswa yang hadir adalah 30 siswa, dan jumlah siswa yang tidak hadir adalah 3 siswa. Tiga siswa yang tidak hadir yaitu bernama Yugo Pamungkas Putra, M. Agus Setiawan, dan Nauval Zaki Rabbani. Ketiga siswa yang tidak hadir memiliki keterangan sakit. Jumlah observer pada siklus I ini sebanyak 3 orang, yaitu guru kelas VA dan 2 orang teman sejawat. Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, disusun dan dipersiapkan keperluan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus I. Susunan-susunan perencanaan meliputi:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V untuk kompetensi dasar “Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat”;
- 2) menentukan 2 tema, yaitu tema “Taman Sekolah” dan tema “Kelasku” yang akan digunakan untuk menulis puisi berdasarkan objek yang ada di sekitar siswa. Tema “Taman Sekolah” tidak dapat digunakan, apabila pembelajaran di luar kelas tidak dapat dilaksanakan, maka tema yang digunakan adalah “Kelasku” sehingga pembelajaran masih tetap berlangsung meski hanya berada di dalam kelas;
- 3) membuat contoh *mind mapping* (peta pikiran) dan contoh puisi berdasarkan kedua tema yang telah ditentukan;
- 4) membuat lembar kerja siswa dan lembar tes siswa yang sesuai untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar;
- 5) menyiapkan instrumen penilaian kemampuan menulis siswa;

6) menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran serta lembar observasi kegiatan guru dan siswa pada RPP siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan dilaksanakan dengan menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar yang telah ditentukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis puisi siswa. Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Pertemuan I pada siklus I ini menggunakan alokasi waktu 2 x 35 menit, demikian juga pada pertemuan II dengan alokasi waktu yang sama dengan pertemuan I, yaitu 2 x 35 menit.

1) Siklus I Pertemuan I

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada Selasa, 24 Pebruari 2015 pukul 08.10 – 09.20 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I meliputi: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa (presensi), dan memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Pada siklus I pertemuan I, jumlah siswa yang hadir adalah 30 siswa, dan jumlah siswa yang tidak hadir adalah 3 siswa. Guru memberikan apersepsi dan motivasi berkaitan dengan puisi, menanyakan puisi yang pernah dibuat atau dibaca oleh siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa di akhir pembelajaran, yaitu siswa mampu menulis puisi bebas dengan baik dan benar.

Tahapan pada kegiatan inti dalam siklus I pertemuan I hanya 2 (dua) tahap saja yang terlaksana, yaitu tahap pra menulis dan menulis, sedangkan pada tahap pra menulis tidak terlaksana disebabkan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Guru memulai kegiatan pra menulis dengan menjelaskan secara singkat kepada siswa mengenai pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan langkah-langkah membuat puisi secara umum. Siswa aktif mencatat

penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Guru menggunakan LCD/proyektor untuk menampilkan materi yang disajikan. Selanjutnya, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang dijelaskan oleh guru. Pada saat siswa telah selesai mengerjakan LKS, selanjutnya guru mengajak siswa mengamati lingkungan sekitarnya, yaitu ruang kelas siswa dan membimbing siswa untuk mencatat apa saja yang ada di dalam kelas; bagaimana suasana di dalam kelas; bagaimana perasaan siswa ketika berada di dalam kelas tersebut; siapa saja yang merawat kelas tersebut; serta bagaimana cara merawat kelas tersebut. Waktu untuk pengamatan dan pencatatan data yang dilakukan siswa adalah 5 menit.

Pada saat siswa telah selesai melakukan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data dari kelas, guru membagikan satu lembar kertas HVS 70 gram kepada siswa, kemudian guru mengenalkan teknik baru yang dapat membantu siswa dalam mencari kata-kata untuk membuat puisi. Mula-mula, guru menjelaskan pengertian *mind mapping* (peta pikiran) secara singkat dan menjelaskan langkah-langkah membuat *mind mapping* (peta pikiran). Guru menayangkan contoh *mind mapping* (peta pikiran) dengan tema “Kelasku” melalui LCD/Proyektor. Langkah pertama, guru menampilkan *mind mapping* (peta pikiran) dengan tema berada di tengah kertas. Guru menggunakan papan tulis dan kapur warna dengan mengibaratkan bahwa papan tulis sebagai kertas dan kapur warna sebagai pensil/pensil warna/spidol/krayon, kemudian menuliskan tema di tengah-tengah papan tulis menggunakan kapur warna untuk membantu siswa memahami yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, guru menambahkan beberapa cabang yang keluar dari gagasan utama atau tema.

Pada tahap menulis, siswa menirukan kedua langkah tersebut dengan bimbingan guru, menuliskannya pada selembar kertas yang telah diberikan oleh guru. Hasil awal membuat *mind mapping* kemudian dikumpulkan pada guru dan kegiatan membuat *mind mapping* (peta pikiran), menulis puisi, dan mengapresiasi puisi yang dibuat dilanjutkan pada pertemuan II.

Kegiatan ditutup dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru meminta siswa agar esok hari membawa pensil warna/spidol warna/krayon untuk menghias dan memberi warna *mind mapping* (peta pikiran). Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

2) Siklus I Pertemuan II

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada Rabu, 25 Pebruari 2015 pukul 09.40 – 10.50 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan II sama halnya dengan siklus I pada pertemuan I (pertemuan sebelumnya), meliputi: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa (presensi), dan memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Pada siklus I pertemuan II, jumlah siswa yang hadir sebanyak juga sama seperti pada siklus I pertemuan I. Guru memberikan apersepsi dan motivasi berkaitan dengan puisi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa di akhir pembelajaran, yaitu siswa mampu menulis puisi bebas dengan baik dan benar.

Kegiatan inti pada siklus I pertemuan II ini juga terdiri dari 2 tahap, guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap pra menulis, mula-mula guru membagikan lembar *mind mapping* (peta pikiran) siswa yang berisi langkah pertama dan kedua dalam membuat *mind mapping* (peta pikiran). Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah membuat *mind mapping* (peta pikiran) berikutnya. Langkah selanjutnya adalah menambahkan anak-anak cabang sebagai asosiasi dari cabang yang pertama. Pada tahap menulis, guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* (peta pikiran) mengenai isi dari anak-anak cabang yang merupakan data-data yang didapatkan dari hasil pengamatan pada lingkungan sekitarnya yang telah dilakukan.

Guru meminta siswa untuk mewarnai sketsa *mind mapping* (peta pikiran) yang telah dibuat. *Mind mapping* (peta pikiran) yang telah dibuat siswa memiliki

warna-warna yang berbeda dan gambar-gambar serta simbol-simbol yang berbeda pula. Pada saat siswa telah menyelesaikan *mind mapping* (peta pikiran) yang telah dibuatnya, guru memberikan contoh sebuah puisi yang berjudul “Kelasku, Istanaku” berdasarkan hasil pengembangan tema melalui teknik *mind mapping* (peta pikiran).

Kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan lembar tes pemahaman menulis puisi kepada siswa. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar tes menulis puisi yang telah diberikan. Siswa menulis minimal satu bait puisi berdasarkan tema yang telah dikembangkan menggunakan *mind mapping* (peta pikiran) dengan memperhatikan pemilihan kata (diksi), kesesuaian isi dengan tema, dan ketepatan judul. Pada saat siswa membuat atau menulis puisi, guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam memilih kata-kata yang ditulis pada puisinya. Kata-kata yang dipilih tidak ada ketentuan berapa jumlah kata tersebut dan kata-kata yang mana yang harus dituliskan sehingga siswa bebas untuk memilih kata-kata yang digunakan untuk membuat puisinya. Guru juga memberikan arahan dan motivasi kepada siswa agar membuat puisi menggunakan kata-kata yang indah, sesuai dengan apa yang ia lihat, apa yang ia rasakan, serta siswa dapat menggunakan imajinasinya untuk menulis puisi.

Pada kegiatan penutup, siswa mengumpulkan lembar tes membuat puisinya. Kegiatan diakhiri dengan guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dan kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran dengan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menulis puisi bebas. Observer dalam penelitian ini adalah guru kelas VA dan dua orang teman sejawat. Observasi kegiatan guru dan siswa bertujuan untuk mengetahui temuan-temuan yang didapatkan, kekurangan, kendala-kendala, serta respon guru dan siswa

terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil observasi kegiatan guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran. Observasi dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang terdapat pada lampiran.

Pada lembar hasil observasi kegiatan guru pada RPP siklus I pertemuan I terdapat 2 (dua) aspek kegiatan pada tahap pra menulis yang tidak terlaksana, yaitu aspek “guru mengajak dan membimbing siswa keluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar siswa” dan aspek “guru mengajak siswa kembali ke kelas”. Kedua aspek tersebut tidak terlaksana dikarenakan pengamatan lingkungan sekitar hanya dilakukan di dalam kelas saja disebabkan cuaca pada hari itu tidak mendukung. Tahap revisi juga tidak terlaksana karena kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

Lembar hasil observasi kegiatan guru pada RPP siklus I pertemuan II terdapat 2 (dua) aspek kegiatan pada tahap revisi yang tidak terlaksana, yaitu aspek “guru memperhatikan siswa membaca hasil karyanya” dan aspek “guru memberikan pendapat dan saran terhadap puisi yang telah dibacakan oleh siswa”. Kedua aspek tersebut tidak terlaksana dikarenakan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang dialokasikan.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I, siswa mulai lebih aktif dari pertemuan sebelumnya (prasiklus). Siswa sangat memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa merasa senang saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhir pembelajaran, siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, meskipun kesimpulan yang dibuat siswa masih belum tepat. Siswa melakukan pengamatan pada objek yang telah ditentukan dengan teliti.

Lembar hasil observasi kegiatan guru dan siswa pada siklus I masih menunjukkan beberapa aspek yang tidak terlaksana saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kolom yang berwarna hijau pada lembar hasil observasi kegiatan guru dan siswa merupakan aspek yang tidak diamati pada pembelajaran siklus I

pertemuan I dan II. Aspek yang tidak diamati pada siklus I pertemuan I akan diamati pada siklus I pertemuan II, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan lembar hasil observasi kegiatan guru serta lembar hasil observasi kegiatan siswa siklus I dapat disimpulkan bahwa hampir semua aspek terlaksana, sehingga penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dikatakan hampir terlaksana sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran siklus I.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan perlu adanya siklus selanjutnya atau tidak. Pada tahap ini, kegiatan refleksi dilakukan dengan mengkaji pelaksanaan dan hasil penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) yang digunakan untuk mengembangkan tema atau topik dalam membuat puisi dengan lingkungan sebagai sumber belajar siswa. Refleksi dilakukan bersama dengan guru kelas. Kajian dalam kegiatan ini adalah data hasil observasi dan tes menulis siswa pada siklus I.

Pada siklus I pertemuan I, guru sebenarnya ingin menggunakan taman sekolah sebagai gagasan utama untuk menulis puisi. Tema atau gagasan utama tersebut tidak jadi dipilih karena cuaca di lingkungan luar kelas siswa tidak mendukung (gerimis). Kegiatan pengamatan objek oleh siswa hanya dilakukan di dalam kelas dengan tema atau gagasan utama “Kelasku”. Pada kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk mengamati ruang kelasnya. Guru membimbing dan mengarahkan siswa saat siswa mendata objek yang ada di dalam ruang kelasnya. Data tersebut kemudian dibuat sebagai anak-anak cabang dalam pengembangan tema “Kelasku” melalui teknik *mind mapping* (peta pikiran) untuk kemudian dipilih dan diubah menjadi suatu kalimat sehingga menjadi sebuah puisi.

Namun, pada pelaksanaan siklus I ini siswa masih kesulitan dalam mengembangkan tema menggunakan *mind mapping* (peta pikiran) karena teknik ini merupakan teknik pembelajaran yang baru bagi siswa. Kemampuan siswa terhadap pemilihan kata (diksi) dalam puisi masih rendah. Beberapa di antara siswa

membuat puisi hanya satu bait saja. Guru selalu memberi motivasi pada siswa agar membuat puisi dengan pemilihan kata-kata yang indah sesuai dengan yang siswa alami dan rasakan melalui panca inderanya siswa mampu memilih kata-kata yang indah dan sesuai untuk membuat puisinya.

Siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengapresiasi puisinya dikarenakan waktu yang dialokasikan hanya cukup sampai pada menulis puisi saja sehingga hasil menulis puisi siswa langsung dikumpulkan pada guru. Guru perlu memperbaiki rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya agar alokasi waktu yang ditentukan dapat terealisasi dengan baik. Tidak hanya itu, guru perlu menekankan bimbingan pada siswa sebagai pertimbangan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Guru juga perlu memperbaiki lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I selanjutnya diperbaiki pada siklus berikutnya (siklus II).

4.1.3 Siklus II

Siklus II ini didasarkan pada hasil refleksi dari pelaksanaan kegiatan pada siklus I dengan memperhatikan kekurangan dan kelebihan pada siklus I. Pelaksanaan siklus II sama halnya dengan siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu secara keseluruhan adalah 4 x 35 menit. Masing-masing pertemuan memiliki alokasi waktu sebanyak 2 x 35 menit. Siklus II dilaksanakan pada Jum'at, 6 Maret 2015, serta Sabtu, 7 Maret 2015, dengan jumlah siswa yang hadir adalah 32 siswa, dan jumlah siswa yang tidak hadir adalah 1 siswa, yaitu bernama M. Agus Setiawan dengan keterangan sakit. Jumlah observer serta tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II sama seperti pada siklus I.

a. Perencanaan

Berdasarkan analisis dan refleksi pada siklus I, maka diperlukan beberapa perbaikan agar hasil yang diharapkan dapat lebih baik. Pada tahap ini, disusun dan

dipersiapkan keperluan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus II. Susunan-susunan perencanaan pada siklus II meliputi:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V untuk kompetensi dasar “Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat”;
- 2) menentukan 2 tema, yaitu tema “Taman Sekolah” dan tema “Guruku” yang akan digunakan untuk menulis puisi berdasarkan objek yang ada di sekitar siswa. Tema “Taman Sekolah” tidak dapat digunakan, apabila pembelajaran di luar kelas tidak dapat dilaksanakan, maka tema yang digunakan adalah “Guruku” sehingga pembelajaran masih tetap berlangsung meski hanya berada di dalam kelas;
- 3) membuat contoh *mind mapping* (peta pikiran) dan contoh puisi berdasarkan kedua tema yang telah ditentukan;
- 4) memperbaiki lembar kerja siswa (LKS) dan lembar tes menulis puisi siswa yang sesuai untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar;
- 5) menyiapkan instrumen penilaian kemampuan menulis siswa;
- 6) menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran serta lembar observasi kegiatan guru dan siswa pada RPP siklus II, dengan menambahkan aspek “siswa mampu bekerjasama dengan kelompok” dan aspek “siswa merasa senang bekerja sama dengan kelompok”;
- 7) jika pada siklus I kegiatan pengamatan lingkungan dan pembuatan *mind mapping* (peta pikiran) dilakukan secara individu (mandiri), pada siklus II guru merencanakan kegiatan pengamatan lingkungan dan pembuatan *mind mapping* (peta pikiran) akan dilakukan oleh siswa secara berkelompok yang beranggotakan 2-3 orang (dengan teman sebangkunya).

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis puisi siswa yang masih terjadi pada siklus I. Siklus II

dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Alokasi waktu pada siklus II adalah 4 x 35 menit dengan masing-masing pertemuan memiliki alokasi waktu 2 x 35 menit.

1) Siklus II pertemuan I

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada Jum'at, 6 Maret 2015 pukul 09.40 – 10.50 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan I sama seperti pada siklus I pertemuan I. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa (presensi), dan memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Pada siklus II pertemuan I, jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 siswa dan jumlah siswa yang tidak hadir sebanyak 1 siswa. Guru memberikan apersepsi dan motivasi berkaitan dengan puisi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa di akhir pembelajaran, yaitu siswa mampu menulis puisi bebas dengan baik dan benar.

Guru dan siswa memulai kegiatan inti dengan menjelaskan kepada siswa langkah-langkah membuat puisi secara umum. Siswa aktif mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Guru menggunakan LCD/proyektor untuk menampilkan materi yang disajikan. Selanjutnya, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang dijelaskan oleh guru. Pada saat siswa telah selesai mengerjakan LKS, selanjutnya guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitarnya, yaitu taman sekolah siswa dan membimbing siswa untuk mencatat apa saja yang ada di taman sekolah; dimana saja letak taman sekolah; bagaimana suasana yang ada di taman sekolah; bagaimana perasaan siswa ketika berada di taman sekolah; siapa saja yang merawat taman sekolah tersebut; serta bagaimana cara merawat taman sekolah tersebut. Waktu untuk pengamatan dan pencatatan data yang dilakukan siswa adalah 10 menit. Guru dibantu oleh 3 orang observer untuk membimbing dan mengarahkan siswa saat kegiatan pengamatan dan pengumpulan data di luar kelas.

Siswa kembali ke dalam kelas setelah selesai melakukan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data dari taman sekolah. Kegiatan pembelajaran kali ini sama dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya, yaitu guru menayangkan contoh *mind mapping* (peta pikiran) dengan tema “Taman Sekolah” melalui LCD/Proyektor. Guru kembali menjelaskan langkah-langkah *mind mapping* (peta pikiran) yang dapat membantu siswa dalam menjabarkan tema menjadi kata-kata untuk membuat puisi.

Guru menggunakan papan tulis dengan mengibaratkan bahwa papan tulis tersebut adalah selembar kertas dengan tujuan untuk membantu pemahaman siswa dalam membuat *mind mapping* (peta pikiran). Kegiatan pada siklus II berbeda dengan siklus I. Pada siklus I, siswa langsung membuat *mind mapping* (peta pikiran) pada selembar kertas yang telah diberikan oleh guru. Namun, pada siklus II, sebelum siswa membuat *mind mapping* (peta pikiran) pada selembar kertas, guru meminta salah satu siswa untuk berlatih membuat *mind mapping* (peta pikiran) pada papan tulis menggunakan kapur warna.

Pada tahap menulis, guru membagikan satu lembar kertas HVS 70 gram kepada siswa. Siswa menirukan langkah-langkah tersebut dengan bimbingan guru, menuliskannya pada selembar kertas yang telah diberikan oleh guru menggunakan pensil agar dapat dihapus apabila ada tulisan yang salah. Guru membimbing siswa mengenai isi dari anak-anak cabang yang merupakan data-data yang didapatkan dari hasil pengamatan pada lingkungan sekitarnya yang telah dilakukan. Hasil membuat *mind mapping* (peta pikiran) yang masih dibuat menggunakan pensil (sketsa *mind mapping*) kemudian dikumpulkan pada guru. Pada tahap revisi, guru mengambil beberapa contoh sketsa hasil pemetaan pikiran yang dibuat oleh beberapa siswa dan memberikan komentar terhadap sketsa tersebut. Kegiatan menghias (memberi warna, simbol, dan gambar) *mind mapping* (peta pikiran), menulis puisi, dan mengapresiasi puisi yang dibuat dilanjutkan pada pertemuan II.

Kegiatan ditutup dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru meminta siswa agar esok hari membawa pensil warna/spidol warna/krayon untuk menghias dan memberi warna *mind mapping* (peta pikiran). Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

2) Siklus II pertemuan II

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada Sabtu, 7 Maret 2015 pukul 09.40 – 10.50 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II sama halnya dengan siklus II pada pertemuan I (pertemuan sebelumnya). Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa (presensi), dan memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Pada siklus II pertemuan II, jumlah siswa yang hadir sama seperti pada siklus II pertemuan I. Guru memberikan apersepsi dan motivasi berkaitan dengan puisi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa di akhir pembelajaran, yaitu siswa mampu menulis puisi bebas dengan baik dan benar.

Tahap pra menulis pada kegiatan inti diawali dengan guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan contoh sebuah puisi yang berjudul “Taman Sekolahku yang Indah” berdasarkan hasil pengembangan tema melalui teknik *mind mapping* (peta pikiran) yang dibuat oleh guru.

Guru memulai tahap menulis dengan membagikan lembar *mind mapping* (peta pikiran) siswa yang berisi sketsa *mind mapping* (peta pikiran) yang telah dibuat siswa menggunakan pensil pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, siswa memberi warna, simbol, dan gambar menggunakan pensil warna, krayon, dan spidol sesuai kreatifitas siswa. *Mind mapping* (peta pikiran) yang telah dibuat siswa memiliki warna-warna yang berbeda dan gambar-gambar serta simbol-simbol yang berbeda pula. Guru memberikan lembar tes pemahaman menulis puisi kepada

siswa. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar tes menulis puisi yang telah diberikan.

Kegiatan menulis puisi pada pertemuan ini sama dengan kegiatan menulis puisi pada pertemuan sebelumnya. Siswa menulis minimal dua bait puisi berdasarkan tema yang telah dikembangkan menggunakan *mind mapping* (peta pikiran) dengan memperhatikan pemilihan kata (diksi), kesesuaian isi dengan tema, dan ketepatan judul. Pada saat siswa membuat atau menulis puisi, guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam memilih kata-kata yang ditulis pada puisinya. Kata-kata yang dipilih tidak ada ketentuan berapa jumlah kata tersebut dan kata-kata yang mana yang harus dituliskan sehingga siswa bebas untuk memilih kata-kata yang digunakan untuk membuat puisinya. Guru juga memberikan arahan dan motivasi kepada siswa agar membuat puisi menggunakan kata-kata yang indah, sesuai dengan apa yang ia lihat, apa yang ia rasakan, serta siswa dapat menggunakan imajinasinya untuk menulis puisi.

Siswa mengumpulkan hasil menulis puisi pada guru. Pada tahap revisi, guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil karya puisinya di depan kelas dengan memilih beberapa siswa tersebut secara acak. Lima orang siswa yang mendapatkan kesempatan membacakan hasil karya puisinya di depan kelas adalah Salwa Jelita, Nirma, Nanda Hismayadi, Nauval, dan M. Ashari. Siswa yang tidak mendapatkan kesempatan membacakan hasil karyanya di depan kelas, bersama dengan guru memberikan tanggapan terhadap puisi yang dibacakan oleh teman-temannya.

Kegiatan diakhiri dengan guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan meningkatkan prestasinya, terutama dalam menulis puisi karena kegiatan menulis tidak hanya pada saat ini saja melainkan masih terus berlanjut pada jenjang-jenjang pendidikan berikutnya. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi pada siklus II ini sama dengan pada siklus I. Hasil observasi kegiatan guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran. Pada siklus II ini, penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menulis puisi bebas sudah baik. Guru terlihat memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa mengenai pembelajaran menulis puisi yang menyenangkan bagi siswa. Kekurangan pada pembelajaran siklus I telah diperbaiki pada pembelajaran siklus II, termasuk kegiatan pembelajaran telah disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Pada awal pembelajaran siswa terlihat mampu menanggapi apersepsi dan pertanyaan-pertanyaan guru. Setelah guru menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu taman sekolah, siswa mulai menunjukkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran dengan antusias mencatat yang ia temui di taman sekolahnya. Siswa terlihat tidak jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di luar kelas.

Pada saat di dalam kelas, siswa tampak fokus dan berkonsentrasi saat guru menampilkan contoh *mind mapping* (peta pikiran) menggunakan LCD/Proyektor dan mengajarkan langkah-langkah membuat *mind mapping* (peta pikiran). Guru terlihat membimbing salah satu siswa dalam berlatih membuat *mind mapping* di papan tulis sedangkan siswa yang lain memperhatikan dengan cermat. Siswa mampu memberikan komentar terhadap *mind mapping* yang dibuat oleh salah seorang teman di papan tulis. Selanjutnya, siswa bersama teman sebangkunya (kelompoknya) menunjukkan kerja sama dengan baik dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran melalui bimbingan guru. Selain itu, siswa tampak termotivasi dengan adanya arahan dari guru dalam mengembangkan sebuah gagasan utama atau tema menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran). Siswa terlihat merasa terbimbing selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhir pembelajaran, terlihat siswa bersama guru dengan lancar melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan lembar hasil observasi kegiatan guru serta lembar hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa semua aspek terlaksana, sehingga penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dikatakan telah terlaksana sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Guru memperbaiki lembar kerja siswa (LKS) yang sesuai dengan kemampuan siswa agar sesuai pula dengan alokasi waktu yang disediakan. Pada siklus II, guru menggunakan taman sekolah sebagai gagasan utama untuk menulis puisi. Kegiatan pengamatan objek oleh siswa dilakukan di luar kelas dengan tema atau gagasan utama “Taman Sekolah”.

Pada kegiatan ini, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 2-3 orang untuk membuat dan mengembangkan *mind mapping* (peta pikiran). Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan alokasi waktu pada rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II. Guru mengajak siswa untuk mengamati taman sekolah. Guru membimbing dan mengarahkan siswa saat siswa mendata objek yang ada di taman sekolah dibantu oleh 3 orang observer. Data tersebut kemudian dibuat sebagai anak-anak cabang dalam pengembangan tema “Taman Sekolah” melalui teknik *mind mapping* (peta pikiran) untuk kemudian dipilih dan diubah menjadi suatu kalimat sehingga menjadi sebuah puisi. Pengamatan dilakukan selama 10 menit.

Salah satu siswa berlatih membuat *mind mapping* (peta pikiran) di papan tulis melalui bimbingan guru, sementara siswa yang lain memperhatikan temannya membuat *mind mapping* (peta pikiran) dan mengomentari hasil karya teman tersebut. Tujuannya adalah untuk membantu pemahaman siswa mengenai teknik *mind mapping* (peta pikiran). Hasilnya adalah siswa mampu bekerja sama dengan teman dalam membuat *mind mapping* (peta pikiran) dengan mengembangkan tema hasil dari pengamatannya.

Tes menulis puisi siswa tetap dilakukan secara individu (mandiri) meskipun dalam membuat *mind mapping* (peta pikiran) siswa bekerja sama dengan teman sebangkunya (kelompoknya). Guru selalu memberi motivasi pada siswa agar membuat puisi menggunakan kata-kata yang indah sesuai dengan yang siswa alami dan rasakan melalui panca inderanya. Kata-kata yang dipilih siswa untuk menulis puisi dengan bimbingan guru pada siklus II banyak yang telah mengandung makna dan unsur keindahan. Siswa juga mampu membuat puisi yang terdiri dari 2 sampai 3 bait.

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran siklus II. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar pada siklus II sudah sesuai dan optimal.

4.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA Setelah Menerapkan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA setelah menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil tes menulis puisi siswa pada masing-masing siklus sesuai dengan pedoman penilaian yang dibuat. Berikut adalah hasil dan pembahasan pada masing-masing siklus.

4.2.1 Kemampuan Menulis Puisi pada Prasiklus

Kemampuan menulis puisi pada prasiklus merupakan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA sebelum diterapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar. Pelaksanaan prasiklus diikuti oleh 30

siswa. Penilaian menulis puisi bebas siswa dalam kegiatan prasiklus dilakukan dengan mengamati Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru kelas dan nilai tugas siswa ketika menulis puisi bebas. Nilai tugas menulis puisi bebas pada prasiklus dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Nilai tugas menulis puisi bebas pada prasiklus

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai
		Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		40	35	25	100
1.	Desi Febrianti	30	25	20	75
2.	Ahmad Naufal Abiyyu	20	15	15	50
3.	Ananta Devi Ariyanti	20	25	25	70
4.	Anis Suntoni	30	25	20	75
5.	Dinda Anisa Sebtiani Putri	20	25	25	70
6.	Daffa Raihan Anggara	30	25	25	80
7.	Ellena Dwi Puspita	30	25	20	75
8.	Hikmawan Adi Waskita	20	25	25	70
9.	Yugo Pamungkas Putra	30	35	25	85
10.	M. Agus Setiawan	30	15	25	70
11.	Annisa Meivi Yuniar				
12.	Febrian Hadi Syahputra	20	15	15	50
13.	Fitriyah Handayani	30	25	20	75
14.	Melvin Nuzurul Ramadani	30	30	25	85
15.	Mohammad Ashari	20	20	15	55
16.	Nauval Zaki Rabbani	20	30	25	75
17.	Novasa Nabila Sasqi	30	25	20	75
18.	Novenia Gifita Cahyani	20	25	25	80
19.	Salwa Jelita Dewikusuma	20	35	25	80

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai
		Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		40	35	25	100
20.	Sankina Windaru Imani	30	25	20	75
21.	Silvy Nurjazilah	30	35	20	85
22.	Eiffelio Vemas Ariana	20	15	15	50
23.	Elda Falia	30	25	25	80
24.	Fajar Fatahilah	20	25	20	65
25.	Firli Yasinta Handayani				
26.	Mia Alezia Dewanti	25	30	25	80
27.	Muhammad Januar Krisnadiyanto	20	15	20	55
28.	Nabila Ummu Habibah	20	25	25	70
29.	Nanda Hismayadi Firdaus	20	15	20	55
30.	Nanda Tiara Putri	20	25	25	70
31.	Nirma Evryana Zaahrani	30	25	20	75
32.	Putri Januarita Juliati				
33.	Verga Darmawan Al-Farisi	20	25	20	65
Jumlah siswa yang mencapai nilai 74				16	
Jumlah siswa yang belum mencapai nilai 74				14	
Rata-rata				70,67	

Kolom yang berwarna biru menunjukkan siswa yang tidak hadir pada prasiklus. Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis puisi siswa pada tahap prasiklus masih rendah. Siswa masih kesulitan dalam mencari kata-kata yang dijadikan bahan untuk membuat puisinya. Keadaan tersebut disebabkan kosa kata yang dimiliki siswa masih sedikit dan kurang mengandung unsur keindahan. Siswa juga masih merasa kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat (sesuai dengan tema) sehingga menyebabkan kurang tepat pula bagi siswa untuk menentukan judul

dari puisi yang telah dibuatnya. Sumber belajar yang digunakan oleh siswa hanya melalui buku saja sehingga kurang menumbuhkan daya imajinasi siswa. Persentase kemampuan menulis puisi pada prasiklus dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Persentase kemampuan menulis puisi prasiklus

Pencapaian Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Siswa mencapai nilai 74	16	53,33
Siswa mencapai nilai < 74	14	46,67
Jumlah seluruh siswa yang hadir	30	100

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SDN Sumbersari 03 Jember pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 74 (nilai perseorangan). Secara klasikal, suatu kelas dikatakan sudah memenuhi KKM apabila mencapai persentase 75%. Pada tabel di atas, jumlah siswa yang mencapai nilai 74 sebanyak 16 siswa dengan persentase 53,33%, sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai < 74 sebanyak 14 siswa dengan persentase 46,67%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VA pada prasiklus adalah 70,67. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember masih rendah.

4.2.2 Kemampuan Menulis Puisi pada Siklus I

Kemampuan menulis puisi pada Siklus I merupakan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA setelah diterapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar. Pelaksanaan siklus I diikuti oleh 30 siswa. Penilaian menulis puisi bebas siswa dalam kegiatan siklus I dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus I. Hasil siklus I diperoleh dari hasil tes menulis puisi siswa pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil tes menulis puisi bebas pada siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai	
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema		Menentukan judul dengan tepat
1.	Desi Febrianti	20	15	15	25	75
2.	Ahmad Naufal Abiyu	10	15	15	15	55
3.	Ananta Devi Ariyanti	20	25	15	25	85
4.	Anis Suntoni	20	15	15	25	75
5.	Dinda Anisa Sebtiani Putri	10	35	20	15	80
6.	Daffa Raihan Anggara	20	15	20	25	80
7.	Ellena Dwi Puspita	20	25	15	15	75
8.	Hikmawan Adi Waskita	15	15	15	25	70
9.	Yugo Pamungkas Putra					
10.	M. Agus Setiawan					
11.	Annisa Meivi Yuniar	20	25	20	25	90
12.	Febrian Hadi Syahputra	10	15	15	15	55
13.	Fitriyah Handayani	20	25	15	20	80
14.	Melvin Nuzurul Ramadani	20	25	15	25	85
15.	Mohammad Ashari	10	15	15	15	55
16.	Nauval Zaki Rabbani					
17.	Novasa Nabila Sasqi	20	25	15	25	85
18.	Novemia Gifita Cahyani	15	15	15	25	70
19.	Salwa Jelita Dewikusuma	20	35	20	20	95
20.	Sankina Windaru Imani	20	25	15	20	80
21.	Silvy Nurjazilah	20	15	15	25	75
22.	Eiffelio Vemas Ariana	10	25	15	20	70
23.	Elda Falia	15	25	15	25	80
24.	Fajar Fatahilah	10	15	15	25	65

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai	
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema		Menentukan judul dengan tepat
		20	35	20	25	100
25.	Firli Yasinta Handayani	20	25	15	25	85
26.	Mia Alezia Dewanti	15	25	15	25	80
27.	Muhammad Januar Krisnadiyanto	10	15	15	20	60
28.	Nabila Ummu Habibah	20	15	15	25	75
29.	Nanda Hismayadi Firdaus	10	15	15	15	55
30.	Nanda Tiara Putri	20	25	20	15	80
31.	Nirma Evryana Zaahrani	20	25	20	25	90
32.	Putri Januarita Juliati	20	15	15	25	75
33.	Verga Darmawan Al-Farisi	10	15	15	25	65
Jumlah siswa yang mencapai nilai 74					20	
Jumlah siswa yang belum mencapai nilai 74					10	
Rata-rata					74,83	

Kolom berwarna biru menunjukkan siswa yang tidak hadir pada siklus I. Pada siklus I, siswa merasa terbantu dengan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dalam mengembangkan tema agar isi puisi dapat berkaitan dengan tema, meskipun siswa masih sedikit kesulitan dalam membuat dan mengembangkan *mind mapping* (peta pikiran). Pemilihan kata-kata yang digunakan sesuai dengan hasil pemetaan pikirannya sehingga siswa banyak di antara siswa sudah menentukan judul dengan tepat terhadap puisinya. Siswa juga dapat mengembangkan imajinasinya melalui pengamatan lingkungan sebagai sumber belajar yang telah dilakukan. Namun pemilihan kata yang dilakukan beberapa siswa masih kurang mengandung unsur keindahan. Persentase kemampuan menulis puisi pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Persentase kemampuan menulis puisi siklus I

Pencapaian Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Siswa mencapai nilai 74	20	66,67
Siswa mencapai nilai < 74	10	33,33
Jumlah seluruh siswa yang hadir	30	100

Tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai nilai 74 sebanyak 20 siswa dengan persentase 66,67%, sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai < 74 sebanyak 10 siswa dengan persentase 33,33%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VA pada siklus I adalah 74,83. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember.

4.2.3 Kemampuan Menulis Puisi pada Siklus II

Pelaksanaan siklus II diikuti oleh 32 siswa. Penilaian menulis puisi bebas siswa dalam kegiatan siklus II dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus II dari hasil refleksi pada siklus I. Hasil siklus II diperoleh dari hasil tes menulis puisi siswa pada siklus II yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil tes menulis puisi bebas pada siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai	
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema		Menentukan judul dengan tepat
		20	35	20	25	100
1.	Desi Febrianti	10	35	10	20	75
2.	Ahmad Naufal Abiyyu	5	15	15	25	60
3.	Ananta Devi Ariyanti	15	25	20	25	85

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Nilai
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		20	35	20	25	100
4.	Anis Suntoni	20	35	20	25	100
5.	Dinda Anisa Sebtiani Putri	20	25	20	25	90
6.	Daffa Raihan Anggara	10	35	20	25	90
7.	Ellena Dwi Puspita	10	35	10	20	75
8.	Hikmawan Adi Waskita	10	25	15	20	70
9.	Yugo Pamungkas Putra	10	35	15	25	85
10.	M. Agus Setiawan					
11.	Annisa Meivi Yuniar	20	25	20	25	90
12.	Febrian Hadi Syahputra	15	25	15	25	80
13.	Fitriyah Handayani	15	35	20	25	95
14.	Melvin Nuzurul Ramadani	20	35	15	25	95
15.	Mohammad Ashari	10	15	20	10	55
16.	Nauval Zaki Rabbani	5	25	20	25	75
17.	Novasa Nabila Sasqi	20	25	15	25	85
18.	Novemia Gifta Cahyani	15	25	20	25	85
19.	Salwa Jelita Dewikusuma	20	35	20	25	100
20.	Sankina Windaru Imani	20	35	20	25	100
21.	Silvy Nurjazilah	15	35	20	20	90
22.	Eiffelio Vemas Ariana	5	25	20	25	75
23.	Elda Falia	15	25	15	25	80
24.	Fajar Fatahilah	5	15	20	20	65
25.	Firli Yasinta Handayani	20	25	20	25	90
26.	Mia Alezia Dewanti	20	25	15	25	85
27.	Muhammad Januar Krisnadiyanto	10	35	15	25	85
28.	Nabila Ummu Habibah	15	25	15	25	80

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai	
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema		Menentukan judul dengan tepat
		20	35	20	25	100
29.	Nanda Hismayadi Firdaus	5	25	10	20	60
30.	Nanda Tiara Putri	20	25	15	25	85
31.	Nirma Evryana Zaahrani	20	25	20	25	90
32.	Putri Januarita Juliati	15	15	20	25	75
33.	Verga Darmawan Al-Farisi	20	15	15	25	75
Jumlah siswa yang mencapai nilai 74					27	
Jumlah siswa yang belum mencapai nilai 74					5	
Rata-rata					82,03	

Kolom yang berwarna biru menunjukkan siswa yang tidak hadir pada siklus II. Pada siklus II, siswa telah memahami pembuatan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dalam mengembangkan tema agar isi puisi dapat berkaitan dengan tema. Pemilihan kata-kata yang digunakan sesuai dengan hasil pemetaan pikirannya sehingga siswa banyak di antara siswa sudah menentukan judul dengan tepat terhadap puisinya. Siswa juga dapat mengembangkan imajinasinya melalui pengamatan lingkungan sebagai sumber belajar yang telah dilakukan. Pemilihan kata sebagian besar siswa sudah mulai mengandung unsur keindahan. Persentase kemampuan menulis siswa puisi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Persentase kemampuan menulis puisi siklus II

Pencapaian Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Siswa mencapai nilai 74	27	84,37
Siswa mencapai nilai < 74	5	15,63
Jumlah seluruh siswa yang hadir	32	100

Tabel 4.7 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai nilai 74 sebanyak 27 siswa dengan persentase 84,37%, sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai < 74 sebanyak 5 siswa dengan persentase 15,63%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VA pada siklus II adalah 82,03. Pada data tersebut, dapat diketahui bahwa kelas VA telah mencapai KKM secara klasikal lebih dari 75%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember.

4.2.4 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember

Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember dapat diketahui dari persentase hasil tes pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Perbandingan persentase hasil tes menulis puisi siswa kelas VA dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Persentase peningkatan kemampuan menulis puisi masing-masing siklus

Kategori Pencapaian	Prasiklus		Siklus I		Siklus II		
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
Siswa mencapai nilai 74	16	53,33	20	66,67	27	84,37	
Siswa belum mencapai nilai < 74	14	46,67	10	33,33	5	15,63	
Total	30	100	30	100	32	100	
Rata-rata	70,76		74,83		82,03		
Persentase peningkatan prasiklus ke siklus I (nilai 74)				13,34%			
Persentase peningkatan siklus I ke siklus II (nilai 74)				17,70%			
Persentase peningkatan prasiklus ke siklus II (nilai 74)				31,04%			

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SDN Sumbersari 03 Jember pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 74 (nilai perseorangan). Secara klasikal, suatu kelas dikatakan sudah memenuhi KKM apabila mencapai persentase 75%. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Pada tabel di atas, peningkatan kemampuan menulis puisi pada prasiklus ke siklus I sebesar 13,34%. Peningkatan sebesar 17,70% terjadi dari siklus I ke siklus II. Pada prasiklus ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 31,04%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VA pada prasiklus adalah 70,67, meningkat menjadi 74,83 pada siklus I, dan mengalami peningkatan kembali menjadi 82,03 pada siklus II, sehingga dapat dikatakan terjadi peningkatan rata-rata nilai seluruh siswa dari prasiklus ke siklus I hingga ke siklus II.

Pada data tersebut, dapat diketahui bahwa kelas VA telah mencapai KKM secara klasikal lebih dari 75%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai penutupan, meliputi: (1) kesimpulan dan (2) saran. Berikut pemaparan kesimpulan dan saran pada bab ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember adalah melalui 2 siklus. Masing-masing siklus memiliki alokasi waktu 4 x 35 menit. Pelaksanaan masing-masing siklus terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pra menulis, menulis, dan revisi. Tahap pra menulis yaitu membimbing siswa dalam melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar siswa dan dalam pembuatan *mind mapping* (peta pikiran) dari sebuah tema; tahap menulis yaitu membimbing siswa memilih kata-kata yang akan ditulis dalam puisinya berdasarkan pengembangan *mind mapping* (peta pikiran) dari sebuah tema; serta tahap revisi yaitu memberikan pendapat maupun saran terhadap *mind mapping* (peta pikiran) dan puisi yang telah dibuat oleh siswa.

5.1.2 Setelah siswa dilatih menulis puisi menggunakan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar, kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumpalsari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015 mengalami peningkatan sebesar 13,34% dari prasiklus ke siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 17,70% dari siklus I. Peningkatan sebesar

31,04% terjadi dari tahap prasiklus ke siklus II. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VA pada prasiklus adalah 70,67, meningkat menjadi 74,83 pada siklus I, dan mengalami peningkatan kembali menjadi 82,03 pada siklus II. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut membuktikan bahwa penerapan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan beberapa saran. Beberapa saran yang diajukan tersebut meliputi: (1) bagi guru; (2) bagi sekolah; dan (3) bagi peneliti lain.

5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru-guru di selain kelas V hendaknya menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Guru-guru di selain kelas V hendaknya menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dengan

lingkungan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai acuan penelitian sejenis selanjutnya.
- b. Penelitian ini hendaknya dijadikan bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.
- c. Hendaknya mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dalam upaya meningkatkan kemampuan atau hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Cetakan IX. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Cetakan III. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jabrohim, Sayuti, S., A., dan Anwar, C. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Cetakan II. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, H. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, R., J. 1997. *Pengkajian Puisi*. Cetakan V. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Samosir, T. 2013. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sayuti, S. A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya (sebuah pengantar)*. Yogyakarta: IKIP Semarang Press.
- Swadarma, D. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Tarigan, H. G. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Cetakan IV. Bandung: Angkasa.
- Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cetakan III. Jember: Jember University Press.
- Wahyuni, R. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jogjakarta: Saufa.

- Wahyuni, S. A. N. 2011. “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Narasi pada Siswa Kelas V SDN Jomerto 01 Patrang Jember”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Wicaksono, S. 2010. “Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas V SDN 02 Tapanrejo dalam Menulis Puisi melalui Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Windura, S. 2013. *1st Mind Map Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Yuliasutik, L. D. 2014. “Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi melalui Alam Sekitar sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas V Semester II SDN Bulang II Probolinggo”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Yusnia, N. 2013. “Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris melalui Penerapan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Siswa Kelas IV SDN Kedungringin III Pasuruan Tahun Pelajaran 2012/2013”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

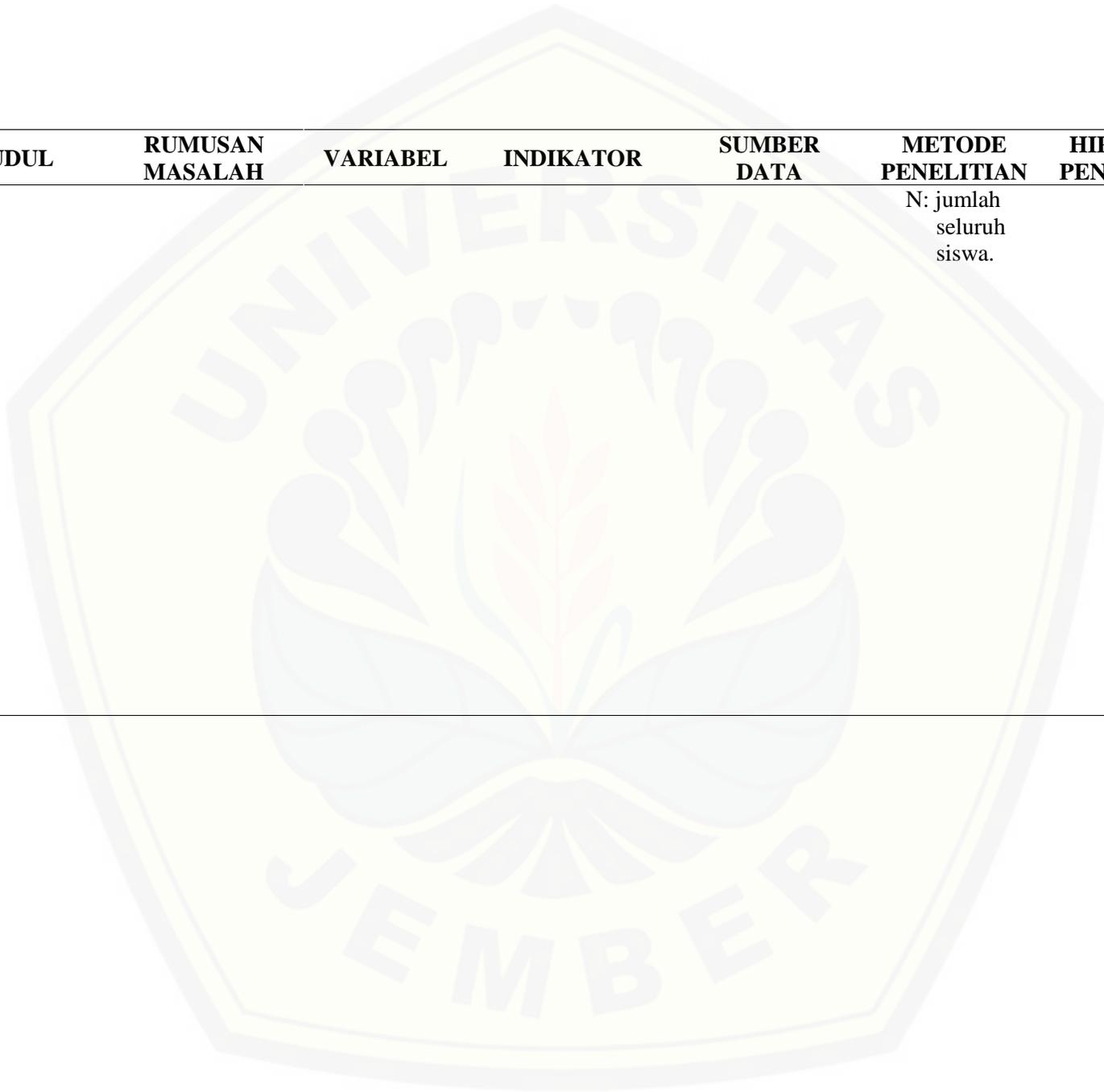
Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA melalui Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN Sumbesari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.	1. Bagaimanakah penerapan teknik <i>mind mapping</i> (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran menulis puisi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA di SDN Sumbesari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015? 2. Bagaimanakah peningkatan	1. Teknik <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar.	1. Teknik <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar: a. Mengamati lingkungan sekitar siswa. b. Memilih obyek yang akan dijadikan sebagai judul puisi. c. Membuat " <i>Mind Mapping</i> ". d. Mengembangkan " <i>Mind Mapping</i> "	1. Subyek penelitian: Siswa kelas VA SDN Sumbesari 03 Jember. 2. Narasumber: Guru Kelas VA SDN Sumbesari 03 Jember. 3. Dokumen yang relevan	1. Tempat penelitian: SDN Sumbesari 03 Jember. 2. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK). 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 4. Teknik Analisis data: a. Kualitatif: Data kualitatif	Jika guru menerapkan teknik <i>mind mapping</i> (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar di SDN Sumbesari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015, maka kemampuan menulis puisi siswa kelas VA akan meningkat.

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
	kemampuan menulis puisi siswa kelas VA melalui penerapan teknik <i>mind mapping</i> (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar di SDN Sumpersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015?	2. Kemampuan menulis puisi.	<p>menjadi beberapa kata penyusun puisi.</p> <p>2. Skor kemampuan menulis puisi siswa kelas VA: Tes tulis.</p> <p>3. Kemampuan menulis siswa kelas VA secara klasikal minimal 75% dari siswa yang telah mencapai nilai 74.</p>		<p>diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dianalisis secara kualitatif.</p> <p>b. Kuantitatif: Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus: $E = \frac{n}{N} \times 100\%$</p> <p>Keterangan: E: Persentase ketuntasan hasil belajar n: jumlah siswa yang tuntas belajar.</p>	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
					N: jumlah seluruh siswa.	



Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses mengajar yang diterapkan guru di kelas	Guru kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember
2.	Kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar	Siswa kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Teknik/metode pembelajaran yang paling sering digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, khususnya pada keterampilan menulis puisi	Guru kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember
2.	Kendala yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis puisi	Guru kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember
3.	Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi melalui penerapan teknik <i>mind mapping</i> (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar	Guru kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember
4.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia	Siswa kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember
5.	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi melalui penerapan teknik <i>mind mapping</i> (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar	Siswa kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember

B.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember	Dokumen SDN Sumpersari 03 Jember

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
2.	Daftar nilai tes menulis siswa kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember	Dokumen SDN Sumbersari 03 Jember

B.4 Pedoman Tes

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Kemampuan menulis puisi siswa setelah menggunakan teknik <i>mind mapping</i> (peta pikiran) dengan lingkungan sebagai sumber belajar setiap akhir siklus	Siswa kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember

Lampiran C. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI**C1. Lembar Observasi Kegiatan Guru saat Pra Siklus.**

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Memeriksa kesiapan siswa		
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar		
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
II.	Kegiatan Inti		
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
7.	Menguasai kelas		
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan		
9.	Menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi		
10.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi		
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
12.	Merespon positif partisipasi aktif siswa		
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
14.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
15.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar		
16.	Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar		
17.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III.	Penutup		

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		
19.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan		
20.	Melaksanakan tindak lanjut		

Jember, 9 Januari 2015

Observer,

Nindya Nudianasari
NIM 110210204093

C2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa saat Pra Siklus.

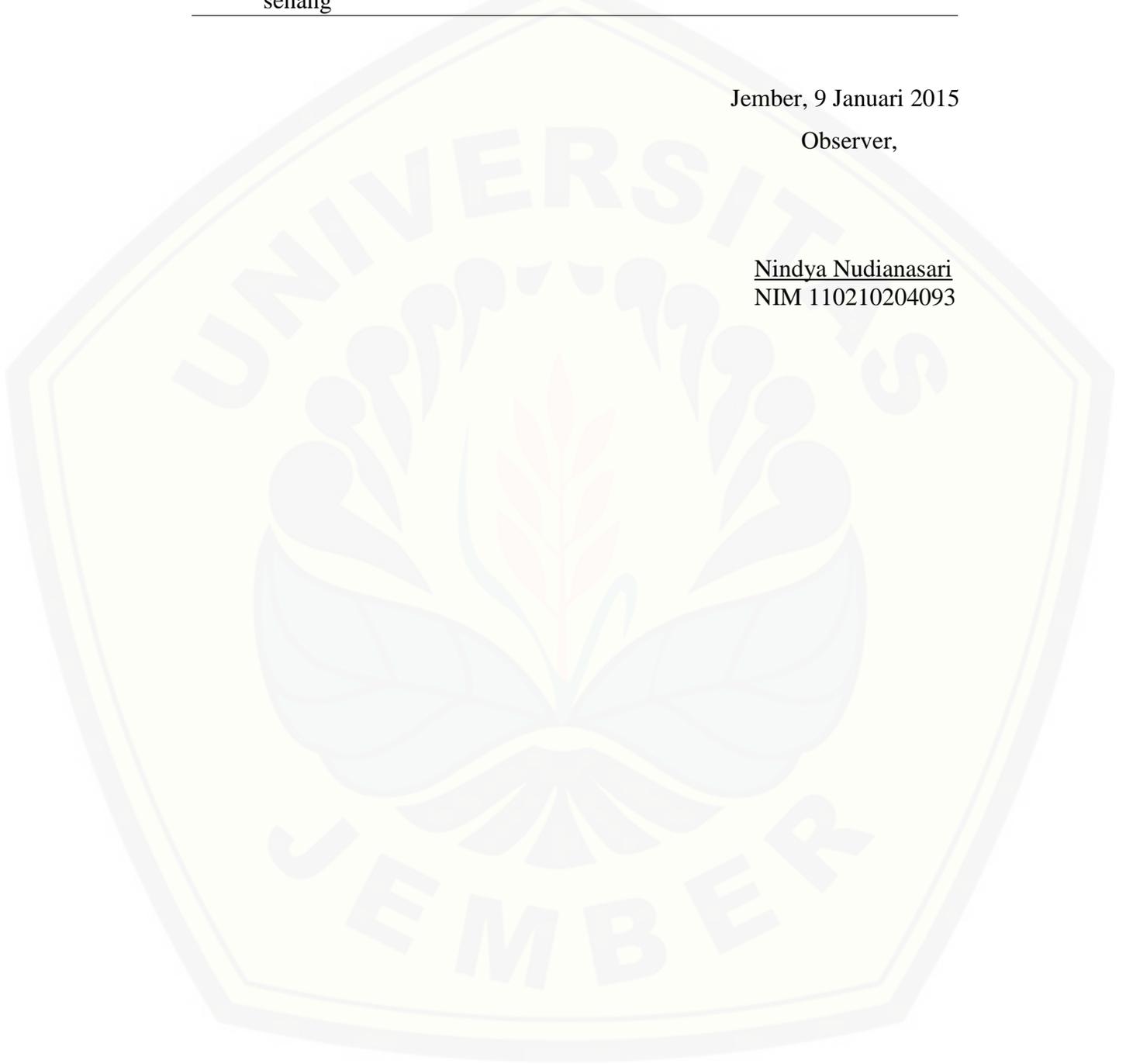
No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa siap menerima pembelajaran		
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		
II.	Kegiatan Inti		
4.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
5.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
6.	Adanya interaksi positif antar siswa		
7.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru serta siswa dengan materi pelajaran		
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
9.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan		
10.	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran		
11.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		
12.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru		
13.	Siswa tertarik pada materi pembelajaran yang digunakan guru		
14.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran		
15.	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru		
16.	Siswa merasa terbimbing		
17.	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru		
18.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
III.	Penutup		
19.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan guru		
20.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama dengan guru		
21.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan		

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	senang		

Jember, 9 Januari 2015

Observer,

Nindya Nudianasari
NIM 110210204093

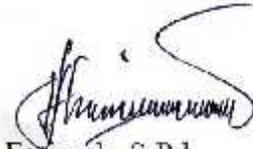


C3. Lembar Observasi Kegiatan Guru saat Siklus I Pertemuan I.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Memeriksa kesiapan siswa		
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
II.	Kegiatan Inti		
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
7.	Menguasai kelas		
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan		
9.	Menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi		
10.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi		
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
12.	Merespon positif partisipasi aktif siswa		
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
14.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
15.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar		
16.	Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar		
17.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III.	Penutup		
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		
19.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan		
20.	Melaksanakan tindak lanjut		

Jember, 24 Pebruari 2015

Observer.



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001



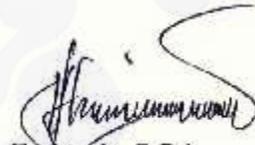
C4. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada RPP Siklus I Pertemuan I.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam pembuka		
		Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa		
		Guru mengabsen siswa		
		Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi puisi		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	Pra Menulis		
		Guru menjelaskan materi tentang puisi		
		Guru memberi contoh puisi yang telah dibuat melalui pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>)		
		Guru menjelaskan tentang pemetaan pikiran		
		Guru menjelaskan cara membuat pemetaan pikiran		
		Guru memberi contoh pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) tentang sebuah tema		
		Guru menentukan tema yang akan digunakan siswa untuk menulis puisi		
		Guru mengajak dan membimbing siswa ke luar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar siswa		
		Guru mengajak siswa kembali ke kelas		
		Menulis		
		Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)		
		Guru membimbing siswa dalam		

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
		membuat <i>mind mapping</i> untuk mengembangkan tema berdasarkan objek yang diamati		
		Revisi		
		Guru memberikan pendapat dan saran terhadap pemetaan pikiran yang dibuat oleh siswa		
3.	Penutup	Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan		
		Guru menutup pelajaran		

Jember, 24 Pebruari 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001

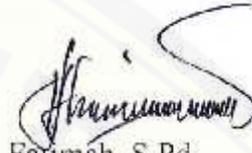
C5. Lembar Observasi Kegiatan Siswa saat Siklus I Pertemuan I.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa siap menerima pembelajaran		
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		
II.	Kegiatan Inti		
4.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
5.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
6.	Adanya interaksi positif antar siswa		
7.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru serta siswa dengan materi pelajaran		
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
9.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan		
10.	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran		
11.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		
12.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru		
13.	Siswa tertarik pada materi pembelajaran yang digunakan guru		
14.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran		
15.	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru		
16.	Siswa merasa terbimbing		
17.	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru		
18.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
III.	Penutup		
19.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan guru		
20.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama dengan guru		
21.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan		

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	senang		

Jember, 24 Pebruari 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001

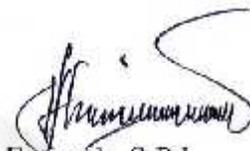


C6. Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada RPP Siklus I Pertemuan I.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan apersepsi dari guru		
2.	Kegiatan Inti	Pra Menulis		
		Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi puisi		
		Siswa memperhatikan contoh puisi yang dibuat guru		
		Siswa menyimak penjelasan guru tentang teknik <i>mind mapping</i> (peta pikiran)		
		Siswa memperhatikan contoh pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) tentang sebuah tema dibuat guru		
		Siswa mengamati dan mendata objek yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menulis puisi dengan teliti		
		Siswa bersama guru kembali ke kelas dengan tertib		
		Menulis		
		Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dari guru		
		Siswa membuat <i>mind mapping</i> untuk mengembangkan tema berdasarkan hasil pengamatan pada suatu objek		
		Revisi		
Siswa memperbaiki pemetaan pikiran yang telah dibuat berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman lainnya				
Siswa mengumpulkan pemetaan pikiran yang telah diperbaiki				
3.	Penutup	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran		

Jember, 24 Pebruari 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001

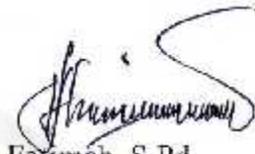


C7. Lembar Observasi Kegiatan Guru saat Siklus I Pertemuan II.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Memeriksa kesiapan siswa		
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
II.	Kegiatan Inti		
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
7.	Menguasai kelas		
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan		
9.	Menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi		
10.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi		
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
12.	Merespon positif partisipasi aktif siswa		
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
14.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
15.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar		
16.	Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar		
17.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III.	Penutup		
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		
19.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan		
20.	Melaksanakan tindak lanjut		

Jember, 25 Pebruari 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001



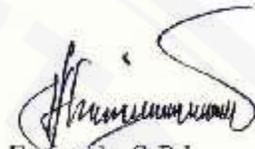
C8. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada RPP Siklus I Pertemuan II.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam pembuka		
		Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa		
		Guru mengabsen siswa		
		Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa dengan mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	Pra Menulis		
		Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dari tema yang telah dikembangkan melalui <i>mind mapping</i> .		
		Guru memberi contoh puisi yang telah dibuat melalui pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>)		
		Menulis		
		Guru membagikan lembar tes siswa menulis puisi		
		Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar tes siswa (menulis puisi)		
		Guru membimbing siswa untuk memilih kata yang tepat dalam menuangkan kata-kata menjadi puisi		
		Revisi		
		Guru memperhatikan siswa membaca hasil karyanya		
		Guru memberikan pendapat dan saran terhadap puisi yang telah dibaca oleh siswa		
3.	Penutup	Guru bersama siswa merefleksi		

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
		pembelajaran yang telah dilakukan		
		Guru menutup pelajaran		

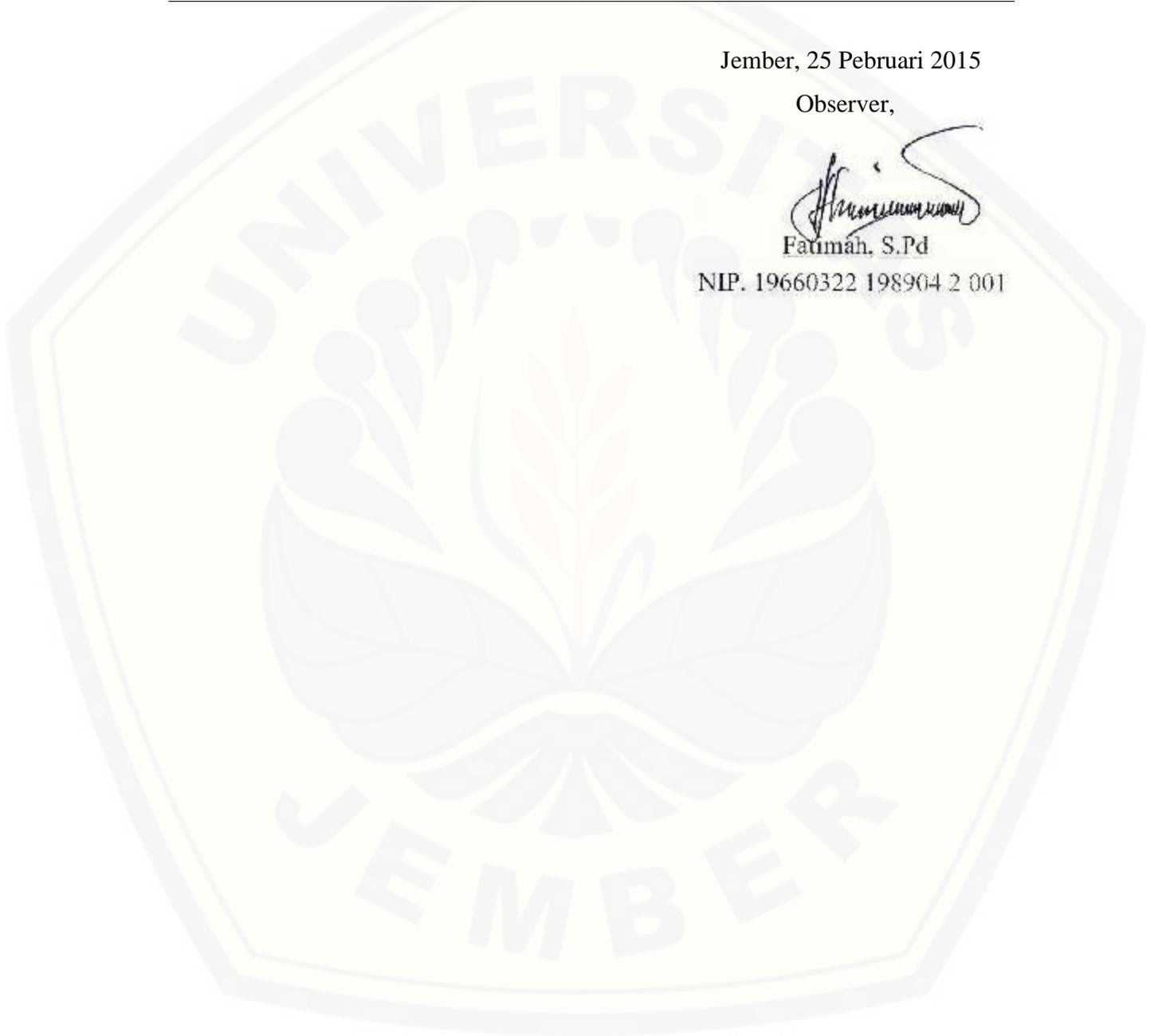
Jember, 25 Pebruari 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001



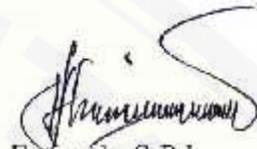
C9. Lembar Observasi Kegiatan Siswa saat Siklus I Pertemuan II (Observer 1).

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I. Kegiatan Awal			
1.	Siswa siap menerima pembelajaran		
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		
II. Kegiatan Inti			
4.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
5.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
6.	Adanya interaksi positif antar siswa		
7.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru serta siswa dengan materi pelajaran		
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
9.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan		
10.	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran		
11.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		
12.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru		
13.	Siswa tertarik pada materi pembelajaran yang digunakan guru		
14.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran		
15.	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru		
16.	Siswa merasa terbimbing		
17.	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru		
18.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
III. Penutup			
19.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan guru		
20.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama dengan guru		

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
21.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang		

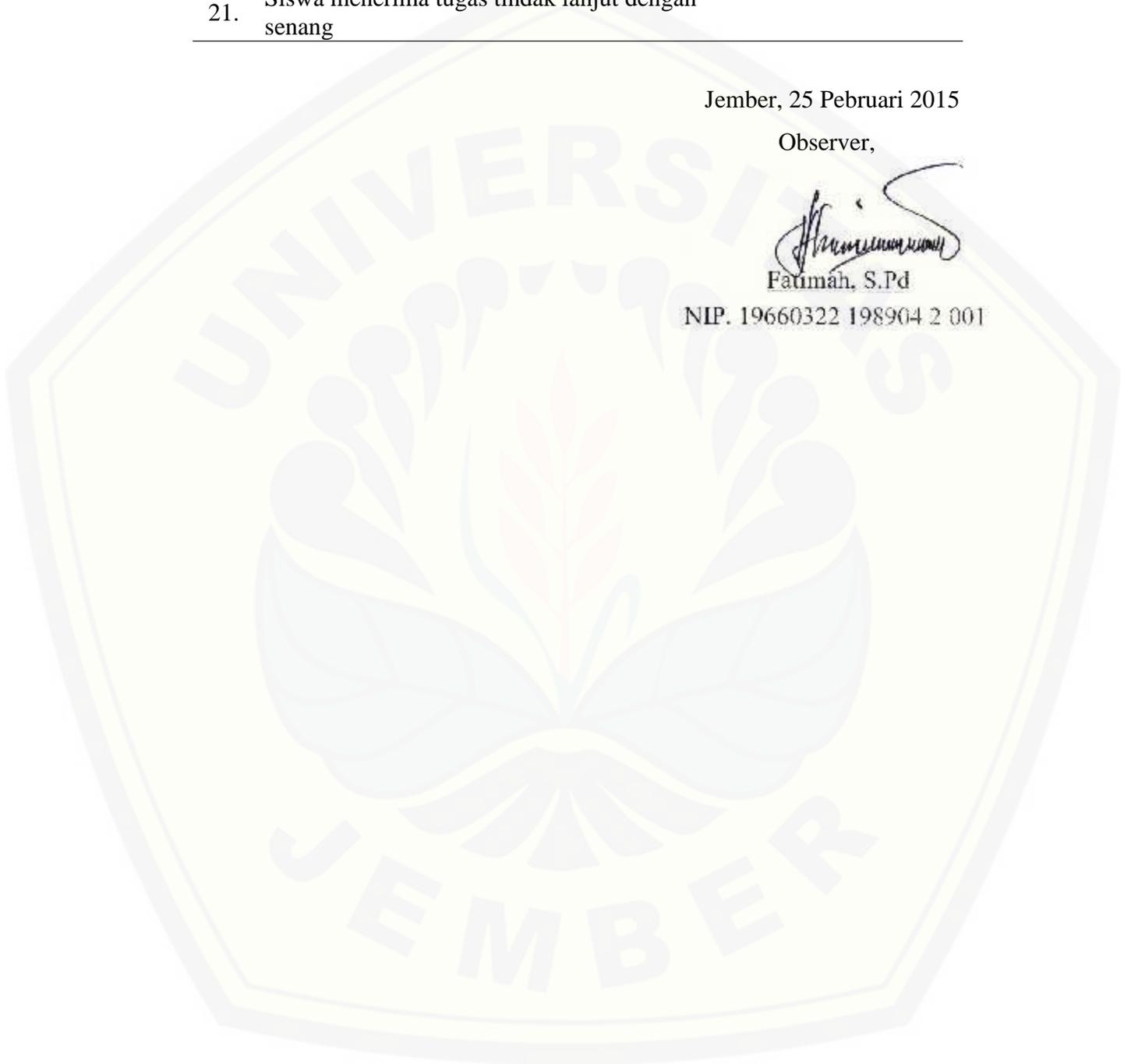
Jember, 25 Pebruari 2015

Observer,



Faimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001

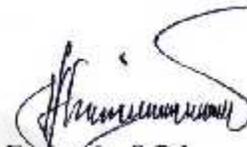


C10. Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada RPP Siklus I Pertemuan II.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Siswa bersama dengan guru mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya		
2.	Kegiatan Inti	Pra Menulis		
		Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah menulis puisi dari tema yang telah dikembangkan melalui <i>mind mapping</i>		
		Siswa memperhatikan contoh puisi yang dibuat guru		
		Menulis		
		Siswa mengerjakan lembar tes siswa		
		Siswa membuat sajak puisi dengan memilih kata-kata dari tema yang telah dikembangkan		
		Revisi		
		Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas		
		Siswa memperhatikan teman yang sedang membaca puisinya di depan kelas		
		Siswa memperbaiki puisi yang telah dibuat berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman lainnya		
Siswa mengumpulkan puisi yang telah diperbaiki				
3.	Penutup	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran		

Jember, 25 Pebruari 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001

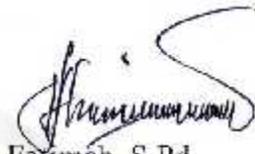


C11. Lembar Observasi Kegiatan Guru saat Siklus II Pertemuan I.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Memeriksa kesiapan siswa		
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
II.	Kegiatan Inti		
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
7.	Menguasai kelas		
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan		
9.	Menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi		
10.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi		
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
12.	Merespon positif partisipasi aktif siswa		
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
14.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
15.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar		
16.	Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar		
17.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III.	Penutup		
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		
19.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan		
20.	Melaksanakan tindak lanjut		

Jember, 6 Maret 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001



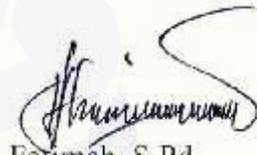
C12. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada RPP Siklus II Pertemuan I.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam pembuka		
		Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa		
		Guru mengabsen siswa		
		Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi puisi		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	Pra Menulis		
		Guru mengingatkan kembali materi tentang puisi		
		Guru menjelaskan cara membuat pemetaan pikiran		
		Guru memberi contoh pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) tentang sebuah tema		
		Guru memberi contoh puisi yang telah dibuat melalui pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>)		
		Guru menentukan tema yang akan digunakan siswa untuk menulis puisi		
		Guru mengajak dan membimbing siswa ke luar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar siswa		
		Guru mengajak siswa kembali ke kelas		
		Guru membimbing siswa membuat <i>mind mapping</i> dari sebuah tema pada papan tulis menggunakan kapur warna		
		Menulis		
Guru membagikan Lembar Kerja				

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan			
			Ya	Tidak		
		Siswa (LKS)				
		Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> untuk mengembangkan tema berdasarkan objek yang diamati				
		Revisi				
		Guru memberikan pendapat dan saran terhadap pemetaan pikiran yang dibuat oleh siswa				
3.	Penutup	Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan				
		Guru menutup pelajaran				

Jember, 6 Maret 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001

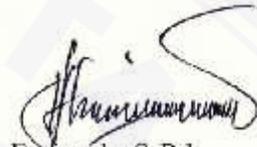
C13. Lembar Observasi Kegiatan Siswa saat Siklus II Pertemuan I.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa siap menerima pembelajaran		
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		
II.	Kegiatan Inti		
4.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
5.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
6.	Adanya interaksi positif antar siswa		
7.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru serta siswa dengan materi pelajaran		
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
9.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan		
10.	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran		
11.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		
12.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru		
13.	Siswa tertarik pada materi pembelajaran yang diajarkan guru		
14.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran		
15.	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru		
16.	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok		
17.	Siswa merasa senang bekerja sama dengan kelompok		
18.	Siswa merasa terbimbing		
19.	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru		
20.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
III.	Penutup		
21.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan guru		

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
22.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama dengan guru		
23.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang		

Jember, 6 Maret 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

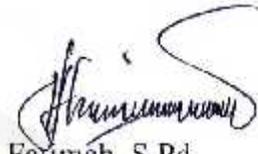
NIP. 19660322 198904 2 001

C14. Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada RPP Siklus II Pertemuan I.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan apersepsi dari guru		
2.	Kegiatan Inti	Pra Menulis		
		Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi tentang puisi		
		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara membuat pemetaan pikiran		
		Siswa memperhatikan contoh pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) tentang sebuah tema dibuat guru		
		Siswa memperhatikan contoh puisi yang dibuat guru		
		Siswa mengamati dan mendata objek yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menulis puisi dengan teliti		
		Siswa bersama guru kembali ke kelas dengan tertib		
		Siswa membuat <i>mind mapping</i> dari tema yang telah ditentukan pada papan tulis menggunakan kapur warna melalui bimbingan guru		
		Menulis		
		Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)		
		Siswa membuat <i>mind mapping</i> untuk mengembangkan tema berdasarkan hasil pengamatan pada suatu objek		
		Revisi		
		Siswa mengumpulkan pemetaan pikiran yang telah diperbaiki		
3.	Penutup	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran		

Jember, 6 Maret 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001

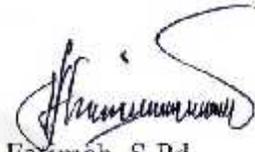


C15. Lembar Observasi Kegiatan Guru saat Siklus II Pertemuan II .

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Memeriksa kesiapan siswa		
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
II.	Kegiatan Inti		
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
7.	Menguasai kelas		
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan		
9.	Menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi		
10.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi		
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
12.	Merespon positif partisipasi aktif siswa		
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
14.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
15.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar		
16.	Menggunakan bahasa tulis secara jelas dan benar		
17.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III.	Penutup		
18.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		
19.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan		
20.	Melaksanakan tindak lanjut		

Jember, 7 Maret 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001



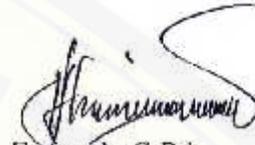
C16. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada RPP Siklus II Pertemuan II.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam pembuka		
		Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa		
		Guru mengabsen siswa		
		Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa dengan mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	Pra Menulis		
		Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dari tema yang telah dikembangkan melalui <i>mind mapping</i> .		
		Guru memberi contoh puisi yang telah dibuat melalui pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>)		
		Menulis		
		Guru membagikan lembar tes siswa menulis puisi		
		Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar tes siswa (menulis puisi)		
		Guru membimbing siswa untuk memilih kata yang tepat pada <i>mind mapping</i> kemudian menuangkan kata-kata tersebut menjadi puisi		
		Revisi		
		Guru memperhatikan siswa membaca hasil karyanya		
		Guru memberikan pendapat dan saran terhadap puisi yang telah dibaca oleh siswa		

3.	Penutup	Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan		
		Guru menutup pelajaran		

Jember, 7 Maret 2015

Observer,



Faimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001



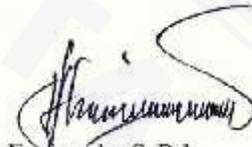
C17. Lembar Observasi Kegiatan Siswa saat Siklus II Pertemuan II.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa siap menerima pembelajaran		
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		
II.	Kegiatan Inti		
4.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
5.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
6.	Adanya interaksi positif antar siswa		
7.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru serta siswa dengan materi pelajaran		
8.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
9.	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan		
10.	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran		
11.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		
12.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru		
13.	Siswa tertarik pada materi pembelajaran yang diajarkan guru		
14.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran		
15.	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru		
16.	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok		
17.	Siswa merasa senang bekerja sama dengan kelompok		
18.	Siswa merasa terbimbing		
19.	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru		
20.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
III.	Penutup		
21.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan guru		

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
22.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama dengan guru		
23.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang		

Jember, 7 Maret 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

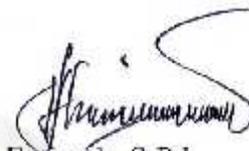
NIP. 19660322 198904 2 001

C18. Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada RPP Siklus II Pertemuan II.

No.	Langkah-langkah dalam RPP	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	Siswa bersama guru mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya		
2.	Kegiatan Inti	Pra Menulis		
		Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi puisi		
		Siswa memperhatikan contoh puisi yang dibuat guru		
		Menulis		
		Siswa mengerjakan lembar tes menulis puisi		
		Siswa membuat sajak puisi dengan memilih kata-kata dari tema yang telah dikembangkan dengan <i>mind mapping</i>		
		Revisi		
		Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas		
		Siswa memperhatikan teman yang sedang membaca puisinya di depan kelas		
		Siswa memperbaiki puisi yang telah dibuat berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman lainnya		
Siswa mengumpulkan puisi yang telah diperbaiki				
3.	Penutup	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran		

Jember, 7 Maret 2015

Observer,



Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001



*Lampiran D. Hasil Wawancara***HASIL WAWANCARA****D.1 Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi kemampuan siswa.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Guru Kelas VA SD Negeri Sumpersari 03 Jember

Nama Guru : Fatimah, S.Pd

NIP : 19660322 198904 2 001

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis?	1. Masih banyak siswa yang nilainya belum mampu memenuhi KKM.
2. Apa saja kesulitan yang biasanya dihadapi pada saat pembelajaran menulis?	2. Kosakata yang dimiliki siswa masih sedikit dan mereka cenderung malu untuk bertanya.
3. Bagaimanakah cara mengatasi kendala/kesulitan tersebut?	3. Kunci dalam menulis adalah perbendaharaan kata yang dimiliki, apalagi untuk mengarang dan menulis puisi. Untuk itu, siswa saya suruh untuk banyak membaca agar mereka mendapatkan banyak kosakata.
4. Teknik/metode apa yang pernah digunakan pada saat pembelajaran menulis?	4. Saya menggunakan metode seperti biasanya dan siswa saya suruh membaca.
5. Bagaimana aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	5. Siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung terkadang malah suka ramai sendiri.

Jember, 9 Januari 2015
Pewawancara,

Nindya Nudianasari
NIM 110210204093

D.2 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 1)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Sumbersari 03 Jember

Nama Siswa : Yugo Pamungkas Putra

Kelas/No. Absen : VA/09

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Pernahkah kamu menulis puisi?	1. Pernah saat kelas 3.
2. Puisi tentang apa yang pernah kamu tulis?	2. Tentang binatang, kupu-kupu.
3. Bagaimana pendapatmu tentang menulis puisi?	3. Kadang mudah, kadang sulit.
4. Apa saja kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika menulis puisi?	4. Sulit mencari mengarang kata-katanya.
5. Apa saja yang kamu lakukan untuk mengurangi/mengatasi kesulitan-kesulitan itu?	5. Bertanya kepada orang lain.

Jember, 9 Januari 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D.3 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 2)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Sumbersari 03 Jember

Nama Siswa : Salwa Jelita Dewikusuma

Kelas/No. Absen : VA/19

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Pernahkah kamu menulis puisi?	1. Pernah saat kelas 3 dan saat lomba Isra' Mi'raj.
2. Puisi tentang apa yang pernah kamu tulis?	2. Tentang Isra' Mi'raj, judulnya "Apa Arti Isra' Mi'raj".
3. Bagaimana pendapatmu tentang menulis puisi?	3. Sebenarnya mudah, tapi kadang sulit.
4. Apa saja kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika menulis puisi?	4. Sulit pada kata-kata tambahannya.
5. Apa saja yang kamu lakukan untuk mengurangi/mengatasi kesulitan-kesulitan itu?	5. Bertanya kepada orang tua dan guru.

Jember, 9 Januari 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D.4 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 3)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Sumbersari 03 Jember

Nama Siswa : Sankina Windaru Imani

Kelas/No. Absen : VA/20

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Pernahkah kamu menulis puisi?	1. Pernah saat kelas 3.
2. Puisi tentang apa yang pernah kamu tulis?	2. Puisi bebas.
3. Bagaimana pendapatmu tentang menulis puisi?	3. Sangat sulit.
4. Apa saja kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika menulis puisi?	4. Sulit mencari kata-kata untuk mengarang.
5. Apa saja yang kamu lakukan untuk mengurangi/mengatasi kesulitan-kesulitan itu?	5. Bertanya kepada teman.

Jember, 9 Januari 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D.5 Wawancara Guru Setelah Penelitian Siklus I

- Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi kemampuan siswa.
- Bentuk : Wawancara bebas.
- Responden : Guru Kelas VA SD Negeri Sumbersari 03 Jember
- Nama Guru : Fatimah, S.Pd
- NIP : 19660322 198904 2 001

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Bagaimana pendapat Anda mengenai penerapan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Penerapan teknik ini memang bagus. Pengetahuan siswa menjadi bertambah dengan adanya hal baru untuk membantu mereka dalam belajar. Tema yang dijabarkan menjadi menarik dan dapat menambah perbendaharaan kata yang dimiliki siswa. Namun sayangnya pembelajaran masih belum sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.
2. Bagaimanakah kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah diterapkan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	2. Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Mereka sangat serius memperhatikan penjelasan guru karena mereka penasaran dengan teknik baru ini.
3. Bagaimanakah kemampuan siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah diterapkan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	3. Hasilnya menjadi lebih baik dari awal sebelum diterapkan <i>mind mapping</i> ini.

Jember, 26 Pebruari 2015

Pewawancara,

Nindya Nudianasari
NIM 110210204093

D6. Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus I (siswa yang mendapat nilai tertinggi)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Sumbersari 03 Jember

Nama Siswa : Salwa Jelita Dewikusuma

Kelas/No. Absen : VA/19

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Bagaimana pendapatmu setelah menulis puisi menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Menarik, menjadi lebih kreatif. Hanya waktunya saat menulis puisi itu kurang, Bu.
2. Apakah melalui penggunaan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar kamu menjadi lebih mudah dalam menulis puisi?	2. Menulis puisi menjadi lebih mudah, Bu. Kata-katanya bisa ambil dari cabang-cabang itu.

Jember, 26 Pebruari 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D.7 Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus I (siswa yang mendapat nilai terendah)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Sumbersari 03 Jember

Nama Siswa : Ahmad Naufal Abiyu

Kelas/No. Absen : VA/2

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Bagaimana pendapatmu setelah menulis puisi menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Mengasyikkan, Bu. Tapi agak sulit membuat cabang-cabangnya.
2. Apakah melalui penggunaan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar kamu menjadi lebih mudah dalam menulis puisi?	2. Sedikit lebih mudah. Saya bisa ambil kata-kata untuk menulis puisi dari <i>mind mapping</i> itu.

Jember, 26 Pebruari 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D.8 Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus I (siswa yang mendapat nilai terendah)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Sumpalsari 03 Jember

Nama Siswa : Nanda Hismayadi Firdaus

Kelas/No. Absen : VA/29

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Bagaimana pendapatmu setelah menulis puisi menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Menyenangkan, tapi waktunya kurang.
2. Apakah melalui penggunaan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar kamu menjadi lebih mudah dalam menulis puisi?	2. Iya, lebih mudah.

Jember, 26 Pebruari 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D.9 Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus I (siswa yang mendapat nilai terendah)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Sumpalsari 03 Jember

Nama Siswa : Febrian Hadi Syahputra

Kelas/No. Absen : VA/12

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Bagaimana pendapatmu setelah menulis puisi menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Saya masih kesulitan membuat <i>mind mapping</i> .
2. Apakah melalui penggunaan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar kamu menjadi lebih mudah dalam menulis puisi?	2. Sedikit mudah.

Jember, 26 Pebruari 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D.10 Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus I (siswa yang mendapat nilai terendah)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Sumbersari 03 Jember

Nama Siswa : M. Ashari

Kelas/No. Absen : VA/15

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Bagaimana pendapatmu setelah menulis puisi menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Menarik karena belajar tidak pakai buku jadi tidak bosan.
2. Apakah melalui penggunaan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar kamu menjadi lebih mudah dalam menulis puisi?	2. Masih sulit.

Jember, 26 Pebruari 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D.11 Wawancara Guru Setelah Penelitian Siklus II

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi hasil belajar.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Guru Kelas VA SD Negeri Sumpersari 03 Jember

Nama Guru : Fatimah, S.Pd

NIP : 19660322 198904 2 001

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Bagaimana pendapat Anda mengenai penerapan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Sudah lebih baik dari pertemuan yang lalu, apalagi ada kegiatan belajar di luar kelas yang membuat siswa tidak merasa jenuh. Pembelajaran sudah sesuai dengan waktu yang dialokasikan.
2. Bagaimanakah kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah diterapkan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	2. Siswa menjadi lebih aktif karena belajar tidak hanya di dalam kelas. Mereka menjadi terlatih bagaimana menjadi seorang peneliti. Siswa juga berani mengungkapkan pendapatnya dan membacakan hasil karya mereka di depan kelas.
3. Bagaimanakah kemampuan siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah diterapkan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	3. Dengan adanya peningkatan kemampuan siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat terbantu dengan penerapan teknik dan sumber belajar ini untuk menulis puisi.

Jember, 9 Maret 2015

Pewawancara,

Nindya Nudianasari
NIM 110210204093

D12. Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus II (siswa yang mendapat nilai tertinggi)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Summersari 03 Jember

Nama Siswa : Salwa Jelita Dewikusuma

Kelas/No. Absen : VA/19

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Bagaimanakah pendapatmu setelah menulis puisi menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Sangat menyenangkan belajar dengan menggambar. Saya menjadi tidak bosan karena belajar bisa di luar kelas.
2. Apakah melalui penggunaan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar kamu menjadi lebih mudah dalam menulis puisi?	2. Lebih mudah pakai <i>mind mapping</i> karena kata-kata hasil pengamatan dituang di <i>mind mapping</i> , menunjukkan perasaan saya saat mengamati juga ada di <i>mind mapping</i> . Gambarnya sesuai dengan yang saya pikirkan.

Jember, 9 Maret 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D13. Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus II (siswa yang mendapat nilai tertinggi)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Summersari 03 Jember

Nama Siswa : Sankina Windaru Imani

Kelas/No. Absen : VA/20

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Bagaimanakah pendapatmu setelah menulis puisi menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Menyenangkan. Kalau mengerjakan dengan kelompok menjadi lebih cepat.
2. Apakah melalui penggunaan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar kamu menjadi lebih mudah dalam menulis puisi?	2. Mudah pakai <i>mind mapping</i> . Kata-kata yang dipikirkan dan hasil pengamatan dituliskan di <i>mind mapping</i> jadi tidak akan lupa saat akan menulis puisi.

Jember, 9 Maret 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D14. Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus II (siswa yang mendapat nilai tertinggi)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Sumbersari 03 Jember

Nama Siswa : Anis Suntoni

Kelas/No. Absen : VA/4

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Bagaimanakah pendapatmu setelah menulis puisi menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Menyenangkan sekali. Saya suka belajar sambil menggambar karena itu membantu saya mengingat-ingat yang akan saya tulis.
2. Apakah melalui penggunaan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar kamu menjadi lebih mudah dalam menulis puisi?	2. Mudah pakai <i>mind mapping</i> dan taman sekolah untuk belajar jadi tidak bosan.

Jember, 9 Maret 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

D.15 Wawancara Siswa Setelah Penelitian Siklus I (siswa yang mendapat nilai terendah)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa kelas VA SD Negeri Sumbersari 03 Jember

Nama Siswa : M. Ashari

Kelas/No. Absen : VA/15

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Bagaimana pendapatmu setelah menulis puisi menggunakan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar?	1. Lebih menyenangkan yang ini dari pada minggu lalu, bisa belajar di luar kelas.
2. Apakah melalui penggunaan teknik <i>mind mapping</i> dengan lingkungan sebagai sumber belajar kamu menjadi lebih mudah dalam menulis puisi?	2. Masih sedikit sulit dan saya kemarin lupa menulis judul puisi saya.

Jember, 9 Maret 2015

Pewawancara,

Nindya Nurdianasari
NIM 110210204093

Lampiran E. Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VA/2

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Puisi Bebas	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati objek yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Mengumpulkan data objek yang diamati. Membuat <i>mind mapping</i> (peta pikiran) 	<p>Kognitif:</p> <p>1. Kognitif</p> <p>Produk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan unsur-unsur dalam puisi. Memberi judul yang sesuai dengan isi puisi. Menjelaskan langkah-langkah 	Unjuk kerja	Tes tulis	<ol style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan puisi? Sebutkan unsur-unsur yang ada dalam puisi! Jelaskan langkah-langkah menulis puisi yang kamu ketahui! 	8 JP	<ol style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia kelas V SD/MI. Lingkungan sekitar siswa.

berdasarkan objek yang diamati.

4. Memilih kata-kata yang telah dikembangkan dalam *mind mapping* untuk membuat/ menulis puisi bebas.
5. Membaca puisi yang telah dibuat.

menulis puisi

Proses:

Mengumpulkan data objek yang diamati.

2. Afektif

- a. Mengamati suatu objek yang ada di lingkungan sekitar dengan tekun dan cermat.
- b. Membaca puisi hasil karya sendiri dengan berani dan penuh penghayatan.

3. Psikomotor

- a. Membuat
-

*mind
mapping*
berdasar-
kan tema
yang telah
ditentukan.

- b. Mengem-
bangkan
*mind
mapping*
menjadi
sebuah
puisi
bebas.
-

Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pra Siklus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRA SIKLUS**

Sekolah : SDN Sumbersari 03 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VA / II (dua)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

C. Indikator

1. Kognitif

Produk:

Mampu menjelaskan unsur-unsur dalam puisi.

Proses:

Mampu menulis 2-3 bait puisi sesuai dengan langkah-langkah menulis puisi.

2. Afektif

Mampu membacakan puisi hasil karya sendiri dengan penuh penghayatan.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Kognitif

Produk:

Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur dalam menulis dengan bahasa yang baik dan benar setelah dijelaskan.

Proses:

Siswa dapat menulis 2-3 bait puisi sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan.

2. Afektif

Siswa mampu membacakan puisi hasil karya sendiri dengan penuh penghayatan dengan bimbingan guru.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*).

E. Materi Pembelajaran

Menulis Puisi Bebas

F. Metode Pembelajaran

Ceramah dan penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran :

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan		10 menit
	Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama	Menjawab salam, berdo'a bersama, dan mempersiapkan diri mengikuti pelajaran	
	Memberikan apersepsi dan motivasi berhubungan dengan puisi	Memperhatikan dan menanggapi penjelasan awal guru	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti		55 menit
	Meminta siswa membuka buku pada bab menulis puisi bebas	Membuka buku pada bab menulis puisi bebas	
	Menjelaskan materi tentang puisi	Memperhatikan penjelasan guru	
	Memberikan contoh puisi yang ada dalam buku paket	Memperhatikan contoh yang dijelaskan guru	
	Memberikan tugas pada siswa untuk menulis puisi bebas	Mengerjakan tugas menulis puisi bebas	

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Meminta beberapa siswa membacakan hasil karya puisinya	Mempresentasikan hasil kerja yaitu menulis puisi bebas	
	Memberi masukan pada puisi yang telah dibuat siswa setelah beberapa siswa membacakan puisinya	Memperhatikan masukan dan komentar dari guru	
	Memberikan kesempatan siswa bertanya atau berpendapat	Bertanya atau berpendapat	
3.	Penutup		5 menit
	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diperoleh	Bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diperoleh	
	Membimbing siswa melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah dilakukan	Melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah dilakukan	
	Berdo'a bersama dan menutup pelajaran dengan salam	Berdo'a bersama dan menjawab salam guru	

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas V.

I. Penilaian

1. Jenis : tes unjuk kerja (tulisan).
2. Bentuk : tes kemampuan menulis.
3. Instrumen penilaian : pedoman penilaian keterampilan menulis.

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas VA,

Dra. Mien Endang Tri Yuliani
NIP: 196007281979072002

Fatimah, S.Pd
NIP. 19660322 198904 2 001

PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI

a. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Puisi.

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai
		Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		40	35	25	
1.	Desi Febrianti				
2.	Ahmad Naufal Abiyyu				
3.	Ananta Devi Ariyanti				
4.	Anis Suntoni				
5.	Dinda Anisa Sebtiani Putri				
6.	Daffa Raihan Anggara				
7.	Ellena Dwi Puspita				
8.	Hikmawan Adi Waskita				
9.	Yugo Pamungkas Putra				
10.	M. Agus Setiawan				
11.	Annisa Meivi Yuniar				
12.	Febrian Hadi Syahputra				
13.	Fitriyah Handayani				
14.	Melvin Nuzurul Ramadani				
15.	Mohammad Ashari				
16.	Nauval Zaki Rabbani				
17.	Novasa Nabila Sasqi				
18.	Novenia Gifta Cahyani				

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai
		Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		40	35	25	100
19.	Salwa Jelita Dewikusuma				
20.	Sankina Windaru Imani				
21.	Silvya Nurjazilah				
22.	Eiffelio Vemas Ariana				
23.	Elda Falia				
24.	Fajar Fatahilah				
25.	Firli Yasinta Handayani				
26.	Mia Alezia Dewanti				
27.	Muhammad Januar Krisnadiyanto				
28.	Nabila Ummu Habibah				
29.	Nanda Hismayadi Firdaus				
30.	Nanda Tiara Putri				
31.	Nirma Evryana Zaahrani				
32.	Putri Januarita Juliati				
33.	Verga Darmawan Al-Farisi				
Jumlah siswa yang mencapai nilai		74			
Jumlah siswa yang belum mencapai nilai		74			

Lampiran G. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pra Siklus

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :

NO. ABSEN :

Buatlah sebuah puisi bebas dengan memperhatikan :

- a. Diksi
- b. Kesesuaian isi dengan tema
- c. Ketepatan judul

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah kamu membuat puisi, bacalah puisi hasil karyamu di depan kelas!

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Sekolah : SDN Sumpersari 03 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VA / II (dua)

Alokasi Waktu : 4 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

C. Indikator

1. Kognitif

Produk:

- a. Menyebutkan unsur-unsur dalam puisi.
- b. Memberi judul yang sesuai dengan isi puisi.

Proses:

Mengumpulkan data objek yang diamati.

2. Afektif

Mengamati suatu objek yang ada di lingkungan sekitar dengan tekun dan cermat.

3. Psikomotor

- a. Membuat *mind mapping* berdasarkan tema yang telah ditentukan.
- b. Mengembangkan *mind mapping* menjadi sebuah puisi bebas.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Kognitif

Produk:

- a. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur dalam puisi dengan benar melalui penjelasan guru.
- b. Siswa dapat memberi judul pada puisi yang telah dibuatnya dengan bimbingan guru.

Proses:

Siswa mampu mengumpulkan data objek yang diamati setelah guru memberi penjelasan.

2. Afektif

- a. Siswa mampu mengamati suatu objek yang ada di lingkungan sekitar dengan tekun dan cermat melalui bimbingan guru.
- b. Membaca puisi hasil karya sendiri dengan berani dan penuh penghayatan.

3. Psikomotor

- a. Siswa mampu membuat *mind mapping* berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.
- b. Siswa mampu mengembangkan *mind mapping* menjadi sebuah puisi bebas.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), cermat (*careful*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), dan berani (*courage*).

E. Materi Pembelajaran

Menulis Puisi Bebas

F. Metode dan Teknik Pembelajaran

- a. Metode : Ceramah, tanya jawab, observasi, dan penugasan.
- b. Teknik : *Mind Mapping* (Peta Pikiran).

G. Langkah-langkah pembelajaran :

Pertemuan I

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Salam pembuka Meminta ketua kelas untuk memimpin do'a Mengabsen siswa		10 menit

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi puisi Menyampaikan tujuan pembelajaran	Mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	
Pra Menulis			
Kegiatan Inti	Menjelaskan materi tentang puisi Memberi contoh puisi yang telah dibuat melalui pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) Menjelaskan tentang pemetaan pikiran Menjelaskan cara membuat pemetaan pikiran Memberi contoh pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) tentang sebuah tema Menentukan tema yang akan digunakan siswa untuk menulis puisi Mengajak dan membimbing	Mendengarkan penjelasan guru Memperhatikan contoh puisi yang dibuat guru Menyimak penjelasan guru Memperhatikan contoh pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) tentang sebuah tema dibuat guru Mengamati dan mendata objek	55 menit

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	siswa untuk mengamati lingkungan (kelas) sekitar siswa	yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menulis puisi	
Menulis			
	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dari guru	
	Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> untuk mengembangkan tema berdasarkan objek yang diamati	Membuat <i>mind mapping</i> untuk mengembangkan tema berdasarkan hasil pengamatan pada suatu objek	
Revisi			
	Memberikan pendapat dan saran terhadap pemetaan pikiran yang dibuat oleh siswa	Memperbaiki pemetaan pikiran yang telah dibuat berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman lainnya Mengumpulkan pemetaan pikiran yang telah diperbaiki	
Penutup	Bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan Menutup pelajaran	Bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 menit

Pertemuan II

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Salam pembuka		10 menit

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Meminta ketua kelas untuk memimpin do'a		
	Mengabsen siswa		
	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa dengan mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya	Bersama dengan guru mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	Pra Menulis		
	Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dari tema yang telah dikembangkan melalui <i>mind mapping</i>	Mendengarkan penjelasan guru	
	Memberi contoh puisi yang telah dibuat melalui pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>)	Memperhatikan contoh puisi yang dibuat guru	
Kegiatan Inti			55 menit
	Menulis		
	Membagikan lembar tes siswa menulis puisi	Mengerjakan lembar tes siswa	
	Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar tes siswa (menulis puisi)		
	Membimbing siswa untuk	Membuat sajak puisi dengan	

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	memilih kata yang tepat dalam menuangkan kata-kata menjadi puisi	memilih kata-kata dari tema yang telah dikembangkan	
Revisi			
	Memperhatikan siswa membaca hasil karyanya	Membacakan hasil karyanya di depan kelas Memperhatikan teman yang sedang membaca puisinya di depan kelas	
	Memberikan pendapat dan saran terhadap puisi yang telah dibaca oleh siswa	Memperbaiki puisi yang telah dibuat berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman lainnya Mengumpulkan puisi yang telah diperbaiki	
Penutup	Bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan Menutup pelajaran	Bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 menit

H. Alat/Bahan /Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas V.
2. Gambar Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*).
3. Teks puisi.
4. Lembar Kerja Siswa (LKS).
5. Lembar Tes Siswa (menulis puisi).
6. Lingkungan sekitar siswa.
7. Kertas HVS (folio).
8. Kapur tulis berwarna.

I. Penilaian

1. Jenis : tes unjuk kerja (tulisan).
2. Bentuk : tes kemampuan menulis.

3. Instrumen penilaian : pedoman penilaian kemampuan menulis.

Jember, 24 Pebruari 2015

Peneliti,

Nindya Nurdianasari
NIM. 110210204093

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas VA,

Dra. Mien Endang Tri Yuliani
NIP: 196007281979072002

Fatimah, S.Pd
NIP. 19660322 198904 2 001

PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI

a. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Puisi.

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Skor	
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema		Menentukan judul dengan tepat
		20	35	20		25
1.	Desi Febrianti					
2.	Ahmad Naufal Abiyyu					
3.	Ananta Devi Ariyanti					
4.	Anis Suntoni					
5.	Dinda Anisa Sebtiani Putri					
6.	Daffa Raihan Anggara					
7.	Ellena Dwi Puspita					
8.	Hikmawan Adi Waskita					
9.	Yugo Pamungkas Putra					
10.	M. Agus Setiawan					
11.	Annisa Meivi Yuniar					
12.	Febrian Hadi Syahputra					
13.	Fitriyah Handayani					
14.	Melvin Nuzurul Ramadani					
15.	Mohammad Ashari					
16.	Nauval Zaki Rabbani					
17.	Novasa Nabila Sasqi					
18.	Novenia Gifta Cahyani					

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Skor	
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema		Menentukan judul dengan tepat
		20	35	20	25	100
19.	Salwa Jelita Dewikusuma					
20.	Sankina Windaru Imani					
21.	Silvy Nurjazilah					
22.	Eiffelin Vemas Ariana					
23.	Elda Falia					
24.	Fajar Fatahilah					
25.	Firli Yasinta Handayani					
26.	Mia Alezia Dewanti					
27.	Muhammad Januar Krisnadiyanto					
28.	Nabila Ummu Habibah					
29.	Nanda Hismayadi Firdaus					
30.	Nanda Tiara Putri					
31.	Nirma Evryana Zaahrani					
32.	Putri Januarita Juliati					
33.	Verga Darmawan Al-Farisi					
Jumlah siswa yang mencapai nilai		74				
Jumlah siswa yang belum mencapai nilai		74				

b. Persentase Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa:

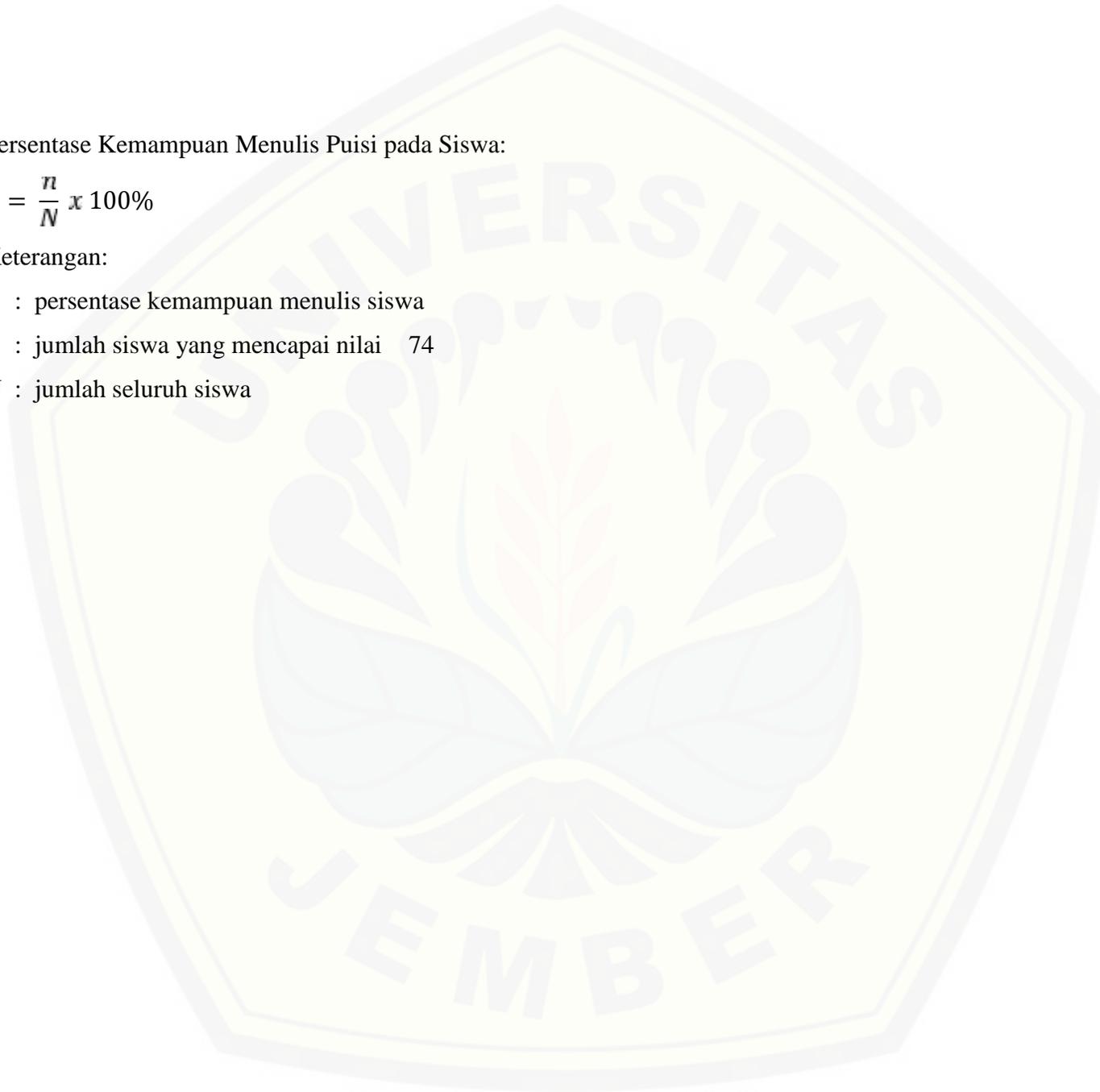
$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E : persentase kemampuan menulis siswa

n : jumlah siswa yang mencapai nilai 74

N : jumlah seluruh siswa



Lampiran I. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :

NO. ABSEN :

1. Ada berapakah unsur yang terdapat dalam sebuah puisi? Sebutkan!

Jawaban :

.....

2. Sebutkan unsur-unsur fisik yang terdapat dalam sebuah puisi!

Jawaban :

.....

3. Jelaskan masing-masing unsur fisik yang terdapat dalam sebuah puisi!

Jawaban :

.....

4. Sebutkan unsur-unsur batin yang terdapat dalam sebuah puisi!

Jawaban :

.....

5. Jelaskan masing-masing unsur batin yang terdapat dalam sebuah puisi!

Jawaban :

.....

Lampiran J. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (Siklus I)

1. Unsur puisi ada 2, yaitu unsur fisik dan unsur batin.
2. Unsur-unsur fisik yang terdapat dalam puisi adalah diksi, imaji, kata nyata/konkret, bahasa figuratif (majas), rima dan irama, serta tipografi (tata wajah)
3. Unsur-unsur fisik dalam puisi:
 - a. Diksi adalah pemilihan kata-kata yang akan dituliskan atau digunakan untuk membuat puisi.
 - b. Imaji adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi terhadap sesuatu yang diungkapkan penyair dalam puisinya
 - c. Kata nyata/konkret adalah kata-kata yang diperjelas sehingga dapat memunculkan imajinasi pembaca.
 - d. Bahasa figuratif (majas) adalah bahasa yang bermakna kias atau lambang.
 - e. Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi baik di awal, tengah, maupun akhir baris puisi, sedangkan irama adalah pergantian naik/turun, panjang/pendek, serta keras/lemah yang dilakukan dengan teratur dan berulang-ulang pada kata atau kalimat dalam bait-bait puisi.
 - f. Tipografi (tata wajah) adalah bentuk puisi yang menunjukkan perbedaan penting antara puisi dengan karya sastra lainnya.
4. Unsur-unsur batin yang terdapat dalam puisi adalah tema, rasa/perasaan, nada dan suasana, serta amanat.
5. Unsur-unsur batin dalam puisi:
 - a. Tema adalah gagasan utama atau ide pokok untuk membuat puisi.
 - b. Rasa/perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya.
 - c. Nada dan suasana adalah sikap penyair terhadap pembacanya sehingga mengakibatkan timbulnya keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi.

- d. Amanat adalah pesan atau nilai yang ingin disampaikan penyair pada pembaca dalam puisinya.



Lampiran K. Lembar Tes Siswa Siklus I

Lembar Tes Siswa

NAMA :

NO. ABSEN :

- ☞ Buatlah sebuah puisi bebas dari tema yang telah kamu kembangkan menggunakan “*Mind Mapping*”, dengan memperhatikan :
- Diksi (pilihlah kata-kata pada “*Mind Mapping*” yang telah kamu buat!)
 - Kesesuaian isi dengan tema
 - Ketepatan judul

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah kamu membuat puisi, bacalah puisi hasil karyamu di depan kelas!

Lampiran L. Kunci Jawaban Lembar Tes Siswa Siklus I

KUNCI JAWABAN LEMBAR TES SISWA SIKLUS I

1. *Mind Mapping* dengan tema “Kelasku”.



2. Puisi dengan tema “Kelasku”.

KELASKU, ISTANAKU

Tidak sempit, tidak pula luas
Itulah dirimu
Tempatku menimba ilmu
Bersama guru dan teman-teman

Aku berjanji selalu merawatmu
Melaksanakan piket setiap waktu
Agar kau selalu bersih
Agar kau selalu tampak rapi

Aku senang berada di sini
Kelasku yang indah
Kelasku yang nyaman
Engkau layakna istana untukku

Lampiran M. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Sekolah : SDN Sumpersari 03 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VA / II (dua)

Alokasi Waktu : 4 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

C. Indikator

1. Kognitif

Produk:

- Menyebutkan unsur-unsur dalam puisi.
- Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi.
- Memberi judul yang sesuai dengan isi puisi.

Proses:

Mengumpulkan data objek yang diamati.

2. Afektif

Mengamati suatu objek yang ada di lingkungan sekitar dengan tekun dan cermat.

3. Psikomotor

- Membuat *mind mapping* berdasarkan tema yang telah ditentukan.
- Mengembangkan *mind mapping* menjadi sebuah puisi bebas.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Kognitif

Produk:

- a. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur dalam puisi dengan benar melalui penjelasan guru.
- b. Siswa dapat memberi judul pada puisi yang telah dibuatnya dengan bimbingan guru.

Proses:

Siswa mampu mengumpulkan data objek yang diamati setelah guru memberi penjelasan.

2. Afektif

- a. Siswa mampu mengamati suatu objek yang ada di lingkungan sekitar dengan tekun dan cermat melalui bimbingan guru.
- b. Membaca puisi hasil karya sendiri dengan berani dan penuh penghayatan.

3. Psikomotor

- a. Siswa mampu membuat *mind mapping* berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.
- b. Siswa mampu mengembangkan *mind mapping* menjadi sebuah puisi bebas.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), cermat (*careful*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), dan berani (*courage*).

E. Materi Pembelajaran

Menulis Puisi Bebas

F. Metode dan Teknik Pembelajaran

- a. Metode : Ceramah, tanya jawab, observasi, dan penugasan.
- b. Teknik : *Mind Mapping* (Peta Pikiran).

G. Langkah-langkah pembelajaran :

Pertemuan I

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Salam pembuka Meminta ketua kelas untuk memimpin do'a Mengabsen siswa		10 menit

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi puisi Menyampaikan tujuan pembelajaran	Mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	
Pra Menulis			
	Mengingat kembali materi tentang puisi Menjelaskan cara membuat pemetaan pikiran Memberi contoh pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) tentang sebuah tema	Mendengarkan penjelasan guru Menyimak penjelasan guru Memperhatikan contoh pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) tentang sebuah tema dibuat guru	
Kegiatan Inti	Memberi contoh puisi yang telah dibuat melalui pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) Menentukan tema yang akan digunakan siswa untuk menulis puisi Memberi instruksi kepada siswa untuk membuat puisi dengan tema “Taman Sekolah”	Memperhatikan contoh puisi yang dibuat guru Melaksanakan instruksi dari guru	55 menit

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Mengajak dan membimbing siswa ke luar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar siswa (taman sekolah)	Mengamati dan mendata objek yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menulis puisi	
	Mengajak siswa kembali ke kelas Membimbing siswa membuat <i>mind mapping</i> dari tema “Taman Sekolah” di papan tulis menggunakan kapur warna	Bersama guru kembali ke kelas Membuat <i>mind mapping</i> dari tema “Taman Sekolah” di papan tulis menggunakan kapur warna melalui bimbingan guru	
	Menulis		
	Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> untuk mengembangkan tema berdasarkan objek yang diamati	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Membuat <i>mind mapping</i> untuk mengembangkan tema berdasarkan hasil pengamatan pada suatu objek	
	Revisi		
	Memberikan pendapat dan saran terhadap pemetaan pikiran yang dibuat oleh siswa	Mengumpulkan pemetaan pikiran yang telah diperbaiki	
Penutup	Bersama siswa merefleksi pembelajaran yang	Bersama guru menyimpulkan materi	5 menit

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	telah dilakukan Menutup pelajaran	pembelajaran	

Pertemuan II

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Salam pembuka Meminta ketua kelas untuk memimpin do'a Mengabsen siswa Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi pada siswa dengan mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya Menyampaikan tujuan pembelajaran	Bersama dengan guru mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya	10 menit
Pra Menulis			
Kegiatan Inti	Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dari tema yang telah dikembangkan melalui <i>mind mapping</i> . Memberi contoh puisi yang telah dibuat melalui pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>)	Mendengarkan penjelasan guru Memperhatikan contoh puisi yang dibuat guru	55 menit
Menulis			
	Membagikan lembar tes siswa	Mengerjakan lembar tes menulis	

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	menulis puisi Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar tes siswa (menulis puisi) Membimbing siswa untuk memilih kata yang tepat pada <i>mind mapping</i> kemudian menuangkan kata-kata tersebut menjadi puisi	puisi Membuat sajak puisi dengan memilih kata-kata dari tema yang telah dikembangkan dengan <i>mind mapping</i>	
	Revisi		
	Memperhatikan siswa membaca hasil karyanya Memberikan pendapat dan saran terhadap puisi yang telah dibaca oleh siswa	Membacakan hasil karyanya di depan kelas Memperhatikan teman yang sedang membaca puisinya di depan kelas Memperbaiki puisi yang telah dibuat berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman lainnya Mengumpulkan puisi yang telah diperbaiki	
Penutup	Bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan Menutup pelajaran	Bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran	5 menit

H. Alat/Bahan /Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas V.
2. Gambar Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*).

3. Teks puisi.
4. Lembar Kerja Siswa (LKS).
5. Lembar Tes Siswa (menulis puisi).
6. Lingkungan sekitar siswa.
7. Kertas HVS (folio).
8. Kapur tulis berwarna.

I. Penilaian

1. Jenis : tes unjuk kerja (tulisan).
2. Bentuk : tes kemampuan menulis.
3. Instrumen penilaian : pedoman penilaian kemampuan menulis.

Jember, 6 Maret 2015

Peneliti,

Nindya Nurdianasari

NIM. 110210204093

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas 5A,

Dra. Mien Endang Tri Yuliani

NIP: 196007281979072002

Fatimah, S.Pd

NIP. 19660322 198904 2 001

PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI

a. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Puisi.

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Skor	
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema		Menentukan judul dengan tepat
		20	35	20		25
1.	Desi Febrianti					
2.	Ahmad Naufal Abiyyu					
3.	Ananta Devi Ariyanti					
4.	Anis Suntoni					
5.	Dinda Anisa Sebtiani Putri					
6.	Daffa Raihan Anggara					
7.	Ellena Dwi Puspita					
8.	Hikmawan Adi Waskita					
9.	Yugo Pamungkas Putra					
10.	M. Agus Setiawan					
11.	Annisa Meivi Yuniar					
12.	Febrian Hadi Syahputra					
13.	Fitriyah Handayani					
14.	Melvin Nuzurul Ramadani					
15.	Mohammad Ashari					
16.	Nauval Zaki Rabbani					
17.	Novasa Nabila Sasqi					
18.	Novenia Gifta Cahyani					

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Skor	
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema		Menentukan judul dengan tepat
		20	35	20	25	100
19.	Salwa Jelita Dewikusuma					
20.	Sankina Windaru Imani					
21.	Silvy Nurjazilah					
22.	Eiffelin Vemas Ariana					
23.	Elda Falia					
24.	Fajar Fatahilah					
25.	Firli Yasinta Handayani					
26.	Mia Alezia Dewanti					
27.	Muhammad Januar Krisnadiyanto					
28.	Nabila Ummu Habibah					
29.	Nanda Hismayadi Firdaus					
30.	Nanda Tiara Putri					
31.	Nirma Evryana Zaahrani					
32.	Putri Januarita Juliati					
33.	Verga Darmawan Al-Farisi					
Jumlah siswa yang mencapai nilai		74				
Jumlah siswa yang belum mencapai nilai		74				

b. Persentase Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa:

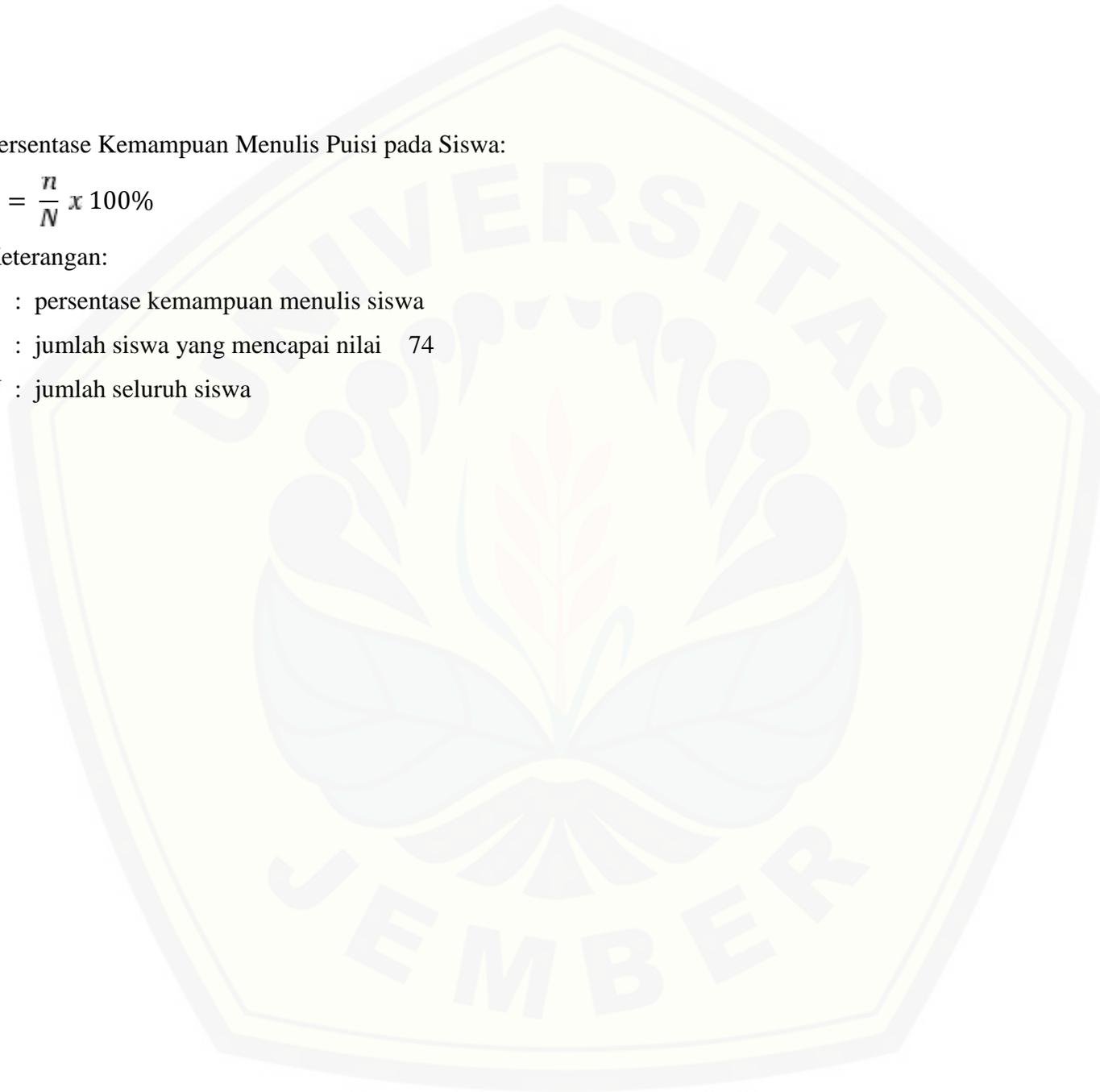
$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E : persentase kemampuan menulis siswa

n : jumlah siswa yang mencapai nilai 74

N : jumlah seluruh siswa



Lampiran N. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :

NO. ABSEN :

1. Jelaskan pengertian puisi!

Jawaban :

.....

2. Ada berapakah unsur yang terdapat dalam puisi? Sebutkan!

Jawaban :

.....

3. Sebutkan unsur-unsur fisik yang terdapat dalam puisi!

Jawaban :

.....

4. Sebutkan unsur-unsur batin yang terdapat dalam sebuah puisi!

Jawaban :

.....

5. Jelaskan langkah-langkah menulis puisi yang kamu ketahui!

Jawaban :

.....

Lampiran O. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (Siklus II)

1. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang disajikan melalui kata-kata indah, memiliki banyak makna, dan ditulis sesuai dengan sudut pandang penulisnya.
2. Unsur-unsur yang terdapat dalam puisi ada 2 (dua), yaitu unsur fisik dan unsur batin.
3. Unsur-unsur fisik yang terdapat dalam puisi adalah diksi, imaji, kata nyata/konkret, bahasa figuratif (majas), rima dan irama, serta tipografi (tata wajah)
4. Unsur-unsur batin yang terdapat dalam puisi adalah tema, rasa/perasaan, nada dan suasana, serta amanat.
5. Langkah-langkah menulis puisi:
 - a. Menentukan ide pokok (tema).
 - b. Mencatat beberapa peristiwa menarik yang dapat memudahkan untuk menulis puisi.
 - c. Merangkai beberapa peristiwa yang telah dicatat menjadi kalimat-kalimat puisi, kalimat-kalimat puisi menjadi bait-bait puisi.
 - d. Menentukan judul puisi.
 - e. Menyunting puisi yang telah dibuat.

Lampiran P. Lembar Tes Siswa Siklus II

Lembar Tes Siswa

NAMA :

NO. ABSEN :

- ☞ Buatlah sebuah puisi bebas dari tema yang telah kamu kembangkan menggunakan “*Mind Mapping*”, dengan memperhatikan :
- Diksi (pilihlah kata-kata pada “*Mind Mapping*” yang telah kamu buat!)
 - Kesesuaian isi dengan tema
 - Ketepatan judul

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

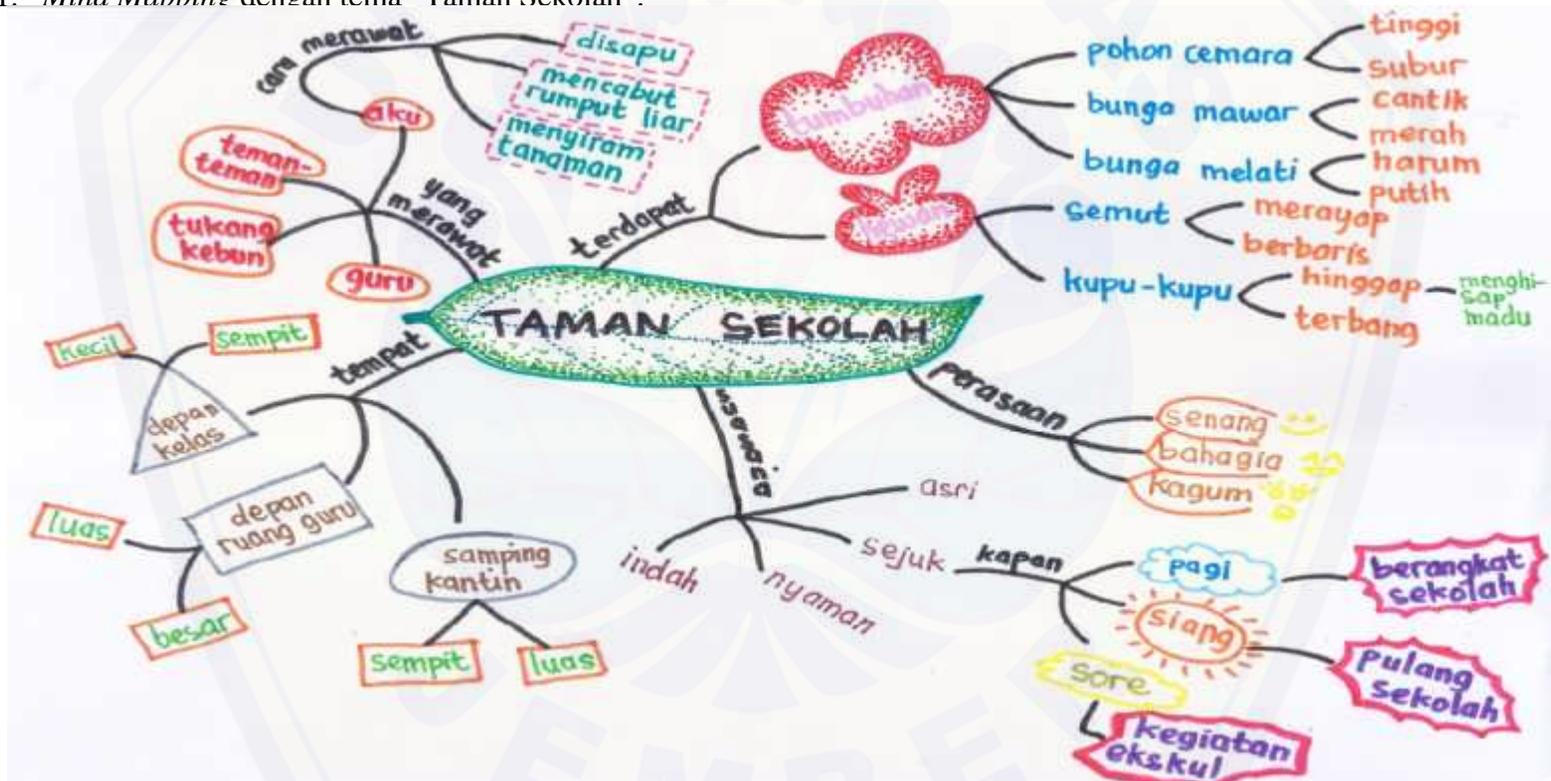
.....

Setelah kamu membuat puisi, bacalah puisi hasil karyamu di depan kelas!

Lampiran Q. Kunci Jawaban Lembar Tes Siswa Siklus II

KUNCI JAWABAN LEMBAR TES SISWA SIKLUS II

1. *Mind Mapping* dengan tema “Taman Sekolah”.



2. Puisi dengan tema “Taman Sekolah”.

INDAHNYA TAMANKU

Pohon cemara melambai-lambai
Mawar merah nan cantik
Melati putih nan harum
Menambah kesejukan pagi ini

Oh taman sekolahku
Betapa bahagia aku memandangmu
Ketika semut berbaris rapi
Dan ketika kupu-kupu menghampirimu

Indahnya engkau wahai taman sekolahku
Aku berjanji untuk selalu merawatmu
Aku berjanji tak akan merusakmu
Karena engkau tamanku yang indah

Lampiran R. Kriteria Pemberian Skor

KRITERIA PEMBERIAN SKOR

R1. Kriteria Pemberian Skor Pra Siklus.

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Diksi	40	Pemilihan kata yang dipakai bermakna lugas atau bermakna kias sehingga dapat mengungkapkan perasaan.
		30	Pemilihan kata yang dipakai kurang bermakna lugas atau kurang bermakna kias sehingga kurang mengungkapkan perasaan.
		20	Pemilihan kata yang dipakai tidak bermakna lugas atau tidak bermakna kias sehingga tidak dapat mengungkapkan perasaan.
2.	Kesesuaian dengan tema	35	Isi mengandung gagasan, ide, pengalaman dan berkaitan dengan tema.
		25	Isi puisi berkaitan dengan tema.
		15	Isi puisi tidak berkaitan dengan tema.
3.	Menentukan judul dengan tepat	25	Judul tepat atau sesuai dengan isi.
		20	Judul tidak sesuai isi atau tidak tepat.
		15	Tidak terdapat judul.

R2. Kriteria Pemberian Skor Siklus I dan Siklus II.

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Pembuatan dan pengembangan <i>mind mapping</i> .	20	Pembuatan dan pengembangan <i>mind mapping</i> sesuai tema dan sangat menarik.
		15	Pembuatan dan pengembangan <i>mind mapping</i> sesuai tema dan menarik.
		10	Pembuatan dan pengembangan <i>mind mapping</i> sesuai dengan tema dan cukup menarik.
		5	Pembuatan dan pengembangan <i>mind mapping</i> sesuai dengan tema dan tidak menarik
2.	Diksi	35	Pemilihan kata yang dipakai bermakna lugas atau bermakna kias sehingga dapat mengungkapkan perasaan.
		25	Pemilihan kata yang dipakai kurang bermakna lugas atau kurang bermakna kias sehingga kurang mengungkapkan perasaan.
		15	Pemilihan kata yang dipakai tidak bermakna lugas atau tidak bermakna kias sehingga tidak dapat mengungkapkan perasaan.
		5	Hanya memakai sedikit pemilihan kata
3.	Kesesuaian dengan tema	20	Isi mengandung gagasan, ide, pengalaman dan berkaitan dengan tema.
		15	Isi puisi berkaitan dengan tema.
		10	Isi puisi kurang berkaitan dengan tema.
		5	Isi puisi tidak berkaitan dengan tema.
4.	Menentukan judul dengan tepat	25	Judul tepat atau sesuai dengan isi.
		20	Judul kurang sesuai dengan isi atau kurang tepat.
		15	Judul tidak sesuai isi atau tidak tepat
		5	Tidak terdapat judul

R3. Kategori Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa.

Kemampuan Menulis Siswa	Kriteria
90 E 100	Sangat Baik
80 E 90	Baik
65 E 80	Cukup Baik
55 E 65	Kurang

Catatan:

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa = 74

Lampiran S. Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

**PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
PRASIKLUS**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai
		Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		40	35	25	100
1.	Desi Febrianti	30	25	20	75
2.	Ahmad Naufal Abiyyu	20	15	15	50
3.	Ananta Devi Ariyanti	20	25	25	70
4.	Anis Suntoni	30	25	20	75
5.	Dinda Anisa Sebtiani Putri	20	25	25	70
6.	Daffa Raihan Anggara	30	25	25	80
7.	Ellena Dwi Puspita	30	25	20	75
8.	Hikmawan Adi Waskita	20	25	25	70
9.	Yugo Pamungkas Putra	30	35	25	85
10.	M. Agus Setiawan	30	15	25	70
11.	Annisa Meivi Yuniar				
12.	Febrian Hadi Syahputra	20	15	15	50
13.	Fitriyah Handayani	30	25	20	75
14.	Melvin Nuzurul Ramadani	30	30	25	85
15.	Mohammad Ashari	20	20	15	55

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai
		Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		40	35	25	
16.	Nauval Zaki Rabbani	20	30	25	75
17.	Novasa Nabila Sasqi	30	25	20	75
18.	Novemia Gifta Cahyani	20	25	25	80
19.	Salwa Jelita Dewikusuma	20	35	25	80
20.	Sankina Windaru Imani	30	25	20	75
21.	Silvy Nurjazilah	30	35	20	85
22.	Eiffelio Vemas Ariana	20	15	15	50
23.	Elda Falia	30	25	25	80
24.	Fajar Fatahilah	20	25	20	65
25.	Firli Yasinta Handayani				
26.	Mia Alezia Dewanti	25	30	25	80
27.	Muhammad Januar Krisnadiyanto	20	15	20	55
28.	Nabila Ummu Habibah	20	25	25	70
29.	Nanda Hismayadi Firdaus	20	15	20	55
30.	Nanda Tiara Putri	20	25	25	70
31.	Nirma Evryana Zaahrani	30	25	20	75
32.	Putri Januarita Juliati				
33.	Verga Darmawan Al-Farisi	20	25	20	65
	Jumlah siswa yang mencapai nilai	74		16	
	Jumlah siswa yang belum mencapai nilai	74		14	

Keterangan:

- a. Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 74 : 16 siswa
- b. Jumlah siswa yang mencapai nilai < 74 : 14 siswa
- c. Persentase kemampuan menulis siswa secara klasikal
(nilai siswa ≥ 74) :

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$E = \frac{16}{30} \times 100\% = 53,33\%$$

- Keterangan: E = Persentase kemampuan menulis puisi siswa.
n = Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 74 .
N = Jumlah seluruh siswa yang hadir.

PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI

SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Nilai
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		20	35	20	25	100
1.	Desi Febrianti	20	15	15	25	75
2.	Ahmad Naufal Abiyyu	10	15	15	15	55
3.	Ananta Devi Ariyanti	20	25	15	25	85
4.	Anis Suntoni	20	15	15	25	75
5.	Dinda Anisa Sebtiani Putri	10	35	20	15	80
6.	Daffa Raihan Anggara	20	15	20	25	80
7.	Ellena Dwi Puspita	20	25	15	15	75
8.	Hikmawan Adi Waskita	15	15	15	25	70
9.	Yugo Pamungkas Putra					
10.	M. Agus Setiawan					
11.	Annisa Meivi Yuniar	20	25	20	25	90
12.	Febrian Hadi Syahputra	10	15	15	15	55
13.	Fitriyah Handayani	20	25	15	20	80
14.	Melvin Nuzurul Ramadani	20	25	15	25	85
15.	Mohammad Ashari	10	15	15	15	55
16.	Nauval Zaki Rabbani					
17.	Novasa Nabila Sasqi	20	25	15	25	85
18.	Novemia Gifta Cahyani	15	15	15	25	70

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Nilai
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		20	35	20	25	
19.	Salwa Jelita Dewikusuma	20	35	20	20	95
20.	Sankina Windaru Imani	20	25	15	20	80
21.	Silvy Nurjazilah	20	15	15	25	75
22.	Eiffelio Vemas Ariana	10	25	15	20	70
23.	Elda Falia	15	25	15	25	80
24.	Fajar Fatahilah	10	15	15	25	65
25.	Firli Yasinta Handayani	20	25	15	25	85
26.	Mia Alezia Dewanti	15	25	15	25	80
27.	Muhammad Januar Krisnadiyanto	10	15	15	20	60
28.	Nabila Ummu Habibah	20	15	15	25	75
29.	Nanda Hismayadi Firdaus	10	15	15	15	55
30.	Nanda Tiara Putri	20	25	20	15	80
31.	Nirma Evryana Zaahrani	20	25	20	25	90
32.	Putri Januarita Juliati	20	15	15	25	75
33.	Verga Darmawan Al-Farisi	10	15	15	25	65
Jumlah siswa yang mencapai nilai 74					20	
Jumlah siswa yang belum mencapai nilai 74					10	

Keterangan:

- a. Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 74 : 20 siswa
- b. Jumlah siswa yang mencapai nilai < 74 : 10 siswa
- c. Persentase kemampuan menulis siswa secara klasikal
(nilai siswa ≥ 74) :

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$E = \frac{20}{30} \times 100\% = 66,67\%$$

Keterangan: E = Persentase kemampuan menulis puisi siswa.

n = Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 74 .

N = Jumlah seluruh siswa yang hadir.

PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai	
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema		Menentukan judul dengan tepat
		20	35	20		25
1.	Desi Febrianti	10	35	10	20	75
2.	Ahmad Naufal Abiyyu	5	15	15	25	60
3.	Ananta Devi Ariyanti	15	25	20	25	85
4.	Anis Suntoni	20	35	20	25	100
5.	Dinda Anisa Sebtiani Putri	20	25	20	25	90
6.	Daffa Raihan Anggara	10	35	20	25	90
7.	Ellena Dwi Puspita	10	35	10	20	75
8.	Hikmawan Adi Waskita	10	25	15	20	70
9.	Yugo Pamungkas Putra	10	35	15	25	85
10.	M. Agus Setiawan					
11.	Annisa Meivi Yuniar	20	25	20	25	90
12.	Febrian Hadi Syahputra	15	25	15	25	80
13.	Fitriyah Handayani	15	35	20	25	95
14.	Melvin Nuzurul Ramadani	20	35	15	25	95
15.	Mohammad Ashari	10	15	20	10	55
16.	Nauval Zaki Rabbani	5	25	20	25	75
17.	Novasa Nabila Sasqi	20	25	15	25	85

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Nilai
		Pembuatan dan Pengembangan <i>Mind Mapping</i>	Diksi	Kesesuaian dengan tema	Menentukan judul dengan tepat	
		20	35	20	25	
18.	Novemia Gifta Cahyani	15	25	20	25	85
19.	Salwa Jelita Dewikusuma	20	35	20	25	100
20.	Sankina Windaru Imani	20	35	20	25	100
21.	Silvy Nurjazilah	15	35	20	20	90
22.	Eiffelio Vemas Ariana	5	25	20	25	75
23.	Elda Falia	15	25	15	25	80
24.	Fajar Fatahilah	5	15	20	20	65
25.	Firli Yasinta Handayani	20	25	20	25	90
26.	Mia Alezia Dewanti	20	25	15	25	85
27.	Muhammad Januar Krisnadiyanto	10	35	15	25	85
28.	Nabila Ummu Habibah	15	25	15	25	80
29.	Nanda Hismayadi Firdaus	5	25	10	20	60
30.	Nanda Tiara Putri	20	25	15	25	85
31.	Nirma Evryana Zaahrani	20	25	20	25	90
32.	Putri Januarita Juliati	15	15	20	25	75
33.	Verga Darmawan Al-Farisi	20	15	15	25	75
Jumlah siswa yang mencapai nilai 74					26	
Jumlah siswa yang belum mencapai nilai 74					6	

Keterangan:

- a. Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 74 : 26 siswa
- b. Jumlah siswa yang mencapai nilai < 74 : 6 siswa
- c. Persentase kemampuan menulis siswa secara klasikal
(nilai siswa ≥ 74) :

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$E = \frac{26}{32} \times 100\% = 81,25\%$$

Keterangan: E = Persentase kemampuan menulis puisi siswa.

n = Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 74 .

N = Jumlah seluruh siswa yang hadir.

Lampiran T. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember dari Siklus I ke Siklus II

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS VA SDN SUMBERSARI 03 JEMBER
DARI SIKLUS I KE SIKLUS II**

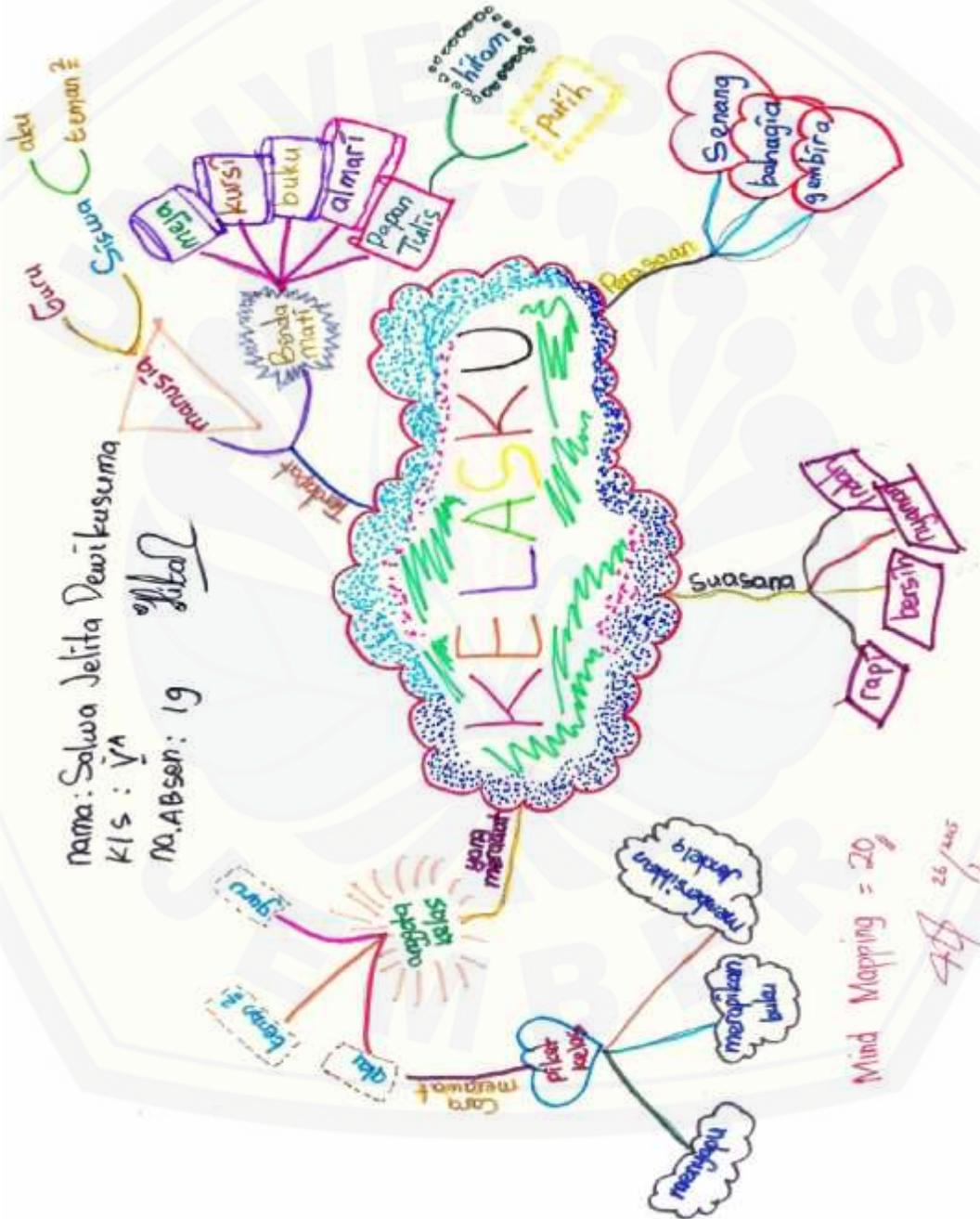
No.	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan	
				Meningkat	Tidak Meningkatkan
1.	Desi Febrianti	75	75		
2.	Ahmad Naufal Abiyyu	55	60		
3.	Ananta Devi Ariyanti	85	85		
4.	Anis Suntoni	75	100		
5.	Dinda Anisa Sebtiani P.	80	90		
6.	Daffa Raihan Anggara	80	90		
7.	Ellena Dwi Puspita	75	75		
8.	Hikmawan Adi Waskita	70	70		
9.	Yugo Pamungkas Putra		85		
10.	M. Agus Setiawan				
11.	Annisa Meivi Yuniar	90	90		
12.	Febrian Hadi Syahputra	55	80		
13.	Fitriyah Handayani	80	95		
14.	Melvin Nuzurul R.	85	95		
15.	Mohammad Ashari	55	55		
16.	Nauval Zaki Rabbani		75		
17.	Novasa Nabila Sasqi	85	85		

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan	
				Meningkat	Tidak Meningkatkan
18.	Novemia Gifita Cahyani	70	85		
19.	Salwa Jelita D.	95	100		
20.	Sankina Windaru Imani	80	100		
21.	Silvy Nurjazilah	75	90		
22.	Eiffelio Vemas Ariana	70	75		
23.	Elda Falia	80	80		
24.	Fajar Fatahilah	65	65		
25.	Firli Yasinta Handayani	85	90		
26.	Mia Alezia Dewanti	80	85		
27.	Muhammad Januar K.	60	85		
28.	Nabila Ummu Habibah	75	80		
29.	Nanda Hismayadi F.	55	60		
30.	Nanda Tiara Putri	80	85		
31.	Nirma Evryana Zaahrani	90	90		
32.	Putri Januarita Juliati	75	75		
33.	Verga Darmawan A.	65	75		

Lampiran U. Hasil Tes Menulis Puisi Siswa

HASIL TES MENULIS PUISI SISWA

U1. Siswa yang Mendapatkan Nilai Tertinggi pada Siklus I.



Lembar Tes Siswa

NAMA : Salwa Jelita Dewikusuma

NO. ABSEN : 19

Buatlah sebuah puisi bebas dari tema yang telah kamu kembangkan menggunakan "Mind Mapping", dengan memperhatikan :

- Diksi (pilihlah kata-kata pada "Mind Mapping" yang telah kamu buat!)
- Kesesuaian isi dengan tema
- Ketepatan judul

95

KELASKU yang Indah
 Tak seluas hutan, dan tak sekecil lubang
 Tempat mengejar ilmu bersama :
 Dan tempat bercanda gurau dengan teman - Guruku
 Itulah deknipsimu

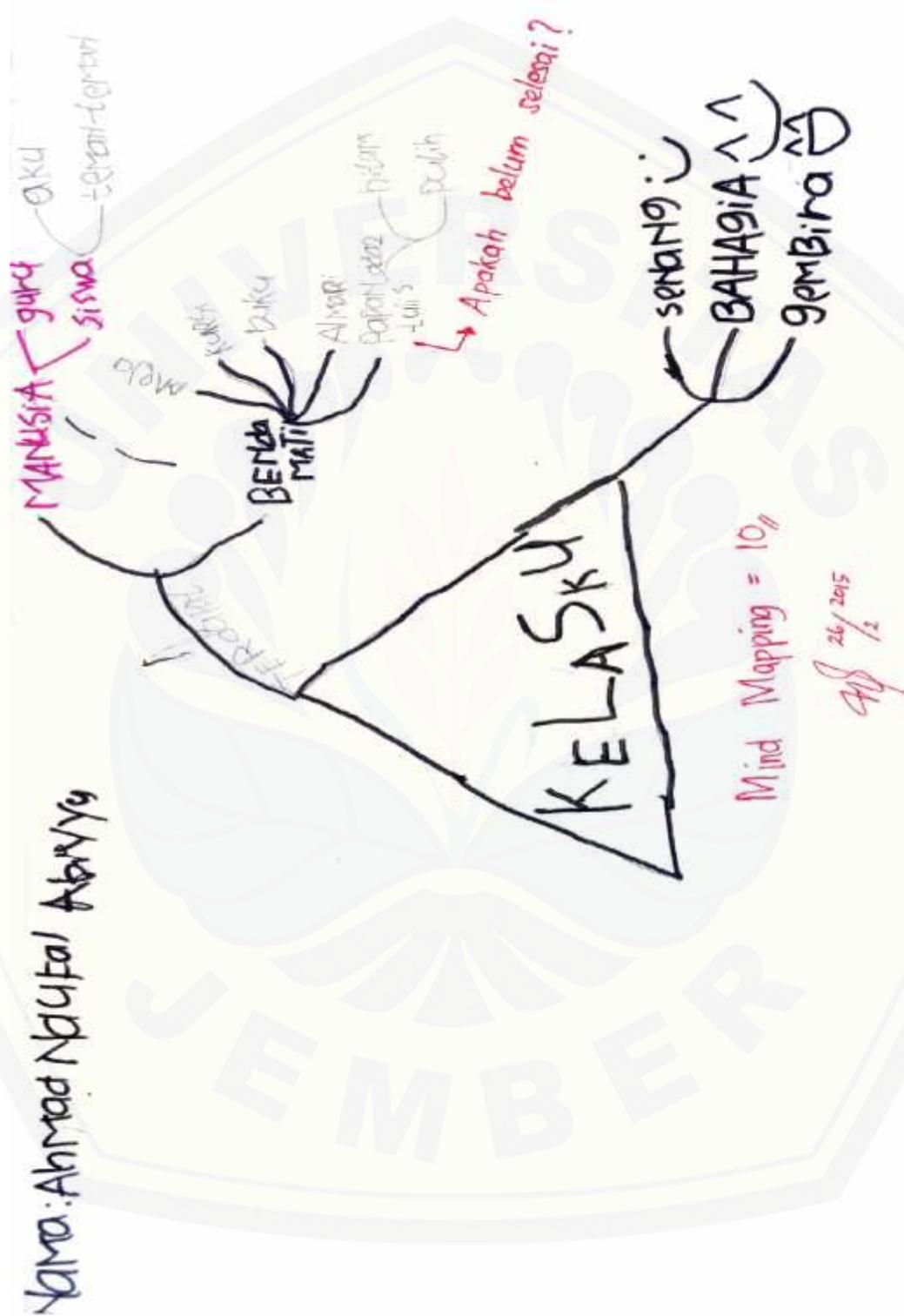
Dengan suasana damai
 Membuat diriku nyaman dan gembira
 Kenyamanmu, keindahanmu berhadang membuatku
 Ingin tidur di kelasku

Namun sayang sekarang tidak ada yang merawat
 Tak lagi rapi, tak lagi indah
 Namun aku yakin aku bisa memulihkannya
 Kelasku yang Damai

- Mind Mapping	= 20
- Diksi	= 35
- Sesuai Tema	= 20
- Judul	= 20 +
<u>Jumlah</u>	<u>= 95</u>

Setelah kamu membuat puisi, bacalah puisi hasil karyamu di depan kelas!

U2. Salah Satu Siswa yang Mendapatkan Nilai Terendah pada Siklus I.



Lembar Tes Siswa

NAMA : Ahmad Maulana Abiyyu
 No. ABSEN : 02

Buatlah sebuah puisi bebas dari tema yang telah kamu kembangkan menggunakan "Mind Mapping", dengan memperhatikan :

- Diksi (pilihlah kata-kata pada "Mind Mapping" yang telah kamu buat!)
- Kesesuaian isi dengan tema
- Ketepatan judul

55

kelasku surbuk
 kau sangat indah damrapi
 itulah kau kelas 5A
 tempatku belajar
 bersama guru dan teman

Aku ^{sepanjang?} belajar disini
 kelasku yang sangat indah
 aku bahagia bersama guruku
 sasatannya yang ^{sejak?} → suasana kelas?

Mind Mapping	=	10
Diksi	=	15
Sesuai Tema	=	15
Judul	=	15
<u>Jumlah</u>	=	<u>55</u>

Setelah kamu membuat puisi, bacalah puisi hasil karyamu di depan kelas!

Lembar Tes Siswa

NAMA : Sankina Windan Imani
 No. ABSEN : 20

Buatlah sebuah puisi bebas dari tema yang telah kamu kembangkan menggunakan "Mind Mapping", dengan memperhatikan :

- a. Diksi (pilihlah kata-kata pada "Mind Mapping" yang telah kamu buat!)
- b. Kesesuaian isi dengan tema
- c. Ketepatan judul

100

Taman Sekolahku yang Indah
 Tamanku yang indah
 Banyak pepohonan untuk berteduh
 Saat aku melihatnya aku sangat senang
 Rasanya aku ingin merawatmu setiap hari

Tamanku

Kau bagaikan permata yang mahal
 Jika aku menjadi kau aku akan gembira
 Karena banyak disukai orang

Tamanku

Aku berjanji padamu akan merawatmu
 agar kau terlihat indah
 tamanku kau pantas disukai orang

Mind Mapping	=	20
Diksi	=	35
Sesuai Tema	=	20
Judul	=	25
		+
Jumlah	=	100

Setelah kamu membuat puisi, bacalah puisi hasil karyamu di depan kelas!

U4. Siswa yang Mendapatkan Nilai Terendah pada Siklus II.



Lembar Tes Siswa

NAMA : Moham mad ashari

No. ABSEN : 15

Buatlah sebuah puisi bebas dari tema yang telah kamu kembangkan menggunakan "Mind Mapping", dengan memperhatikan :

- Diksi (pilihlah kata-kata pada "Mind Mapping" yang telah kamu buat!)
- Kesesuaian isi dengan tema
- Ketepatan judul

55

~~Taman Sekolahku~~ → Mana judulmu?

Taman Sekolahku yg indah
 di taman sekolahku banyak pepohonan
 dan banyak pula hewan-hewan
 suasana yg indah dan sejuk

tulisan kurang jelas dan kotor.

Oh Taman ku Sekolahku
 yg membuat Tukang kebun dan Teman
 yg merawat Tukang kebun dan teman
 Peralasan ku senang bahagia dan kagum

Mind Mapping	= 10
Diksi	= 15
Sesuai Tema	= 20
Judul	= 10
Jumlah	= 55 +

Setelah kamu membuat puisi, bacalah puisi hasil karyamu di depan kelas!

Lampiran V. Daftar Nama Siswa Kelas VA SD Negeri Sumbersari 03 Jember

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VA
SDN SUMBERSARI 03 JEMBER**

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	Desi Febrianti	Perempuan
2.	Ahmad Naufal Abiyyu	Laki-laki
3.	Ananta Devi Ariyanti	Perempuan
4.	Anis Suntoni	Perempuan
5.	Dinda Anisa Sebtiani Putri	Perempuan
6.	Daffa Raihan Anggara	Laki-laki
7.	Ellena Dwi Puspita	Perempuan
8.	Hikmawan Adi Waskita	Laki-laki
9.	Yugo Pamungkas Putra	Laki-laki
10.	M. Agus Setiawan	Laki-laki
11.	Annisa Meivi Yuniar	Perempuan
12.	Febrian Hadi Syahputra	Laki-laki
13.	Fitriyah Handayani	Perempuan
14.	Melvin Nuzurul Ramadani	Perempuan
15.	Mohammad Ashari	Laki-laki
16.	Nauval Zaki Rabbani	Laki-laki
17.	Novasa Nabila Sasqi	Perempuan
18.	Novenia Gifta Cahyani	Perempuan
19.	Salwa Jelita Dewikusuma	Perempuan
20.	Sankina Windaru Imani	Perempuan
21.	Silvy Nurjazilah	Perempuan
22.	Eiffelin Vemas Ariana	Perempuan
23.	Elda Falia	Perempuan
24.	Fajar Fatahilah	Laki-laki
25.	Firli Yasinta Handayani	Perempuan
26.	Mia Alezia Dewanti	Perempuan
27.	Muhammad Januar Krisnadiyanto	Laki-laki

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
28.	Nabila Ummu Habibah	Perempuan
29.	Nanda Hismayadi Firdaus	Laki-laki
30.	Nanda Tiara Putri	Perempuan
31.	Nirma Evryana Zaahrani	Perempuan
32.	Putri Januarita Juliati	Perempuan
33.	Verga Darmawan Al-Farisi	Laki-laki

Keterangan:

- **Laki-laki** = 12 siswa
- **Perempuan** = 21 siswa
- **Jumlah** = 33 siswa

Lampiran W. Surat-surat

SURAT-SURAT

W1. Surat Ijin Penelitian.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **1 1 2 3** /UN25.1.5/PL.5/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

2 3 FEB 2015

Yth. Kepala SD Negeri Sumpersari 03 Jember
Sumpersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Nindya Nurdianasari
NIM : 110210204093
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V melalui Penerapan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN Sumpersari 03 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP. 09640123 1998812 1 001

W2. Surat Keterangan.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 03
Jalan Bengawan Solo Nomor 17 Kec. Sumbersari, Jember ☎ 0331 - 339229

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/12/413.03.20523977/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Mien Endang Tri Yuliani
NIP : 196007281979072002
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sumbersari 03
Alamat : Jl. Bengawan Solo No. 17 Kec. Sumbersari

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nindya Nurdianasari
NIM : 110210204093
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ S1 - PGSD

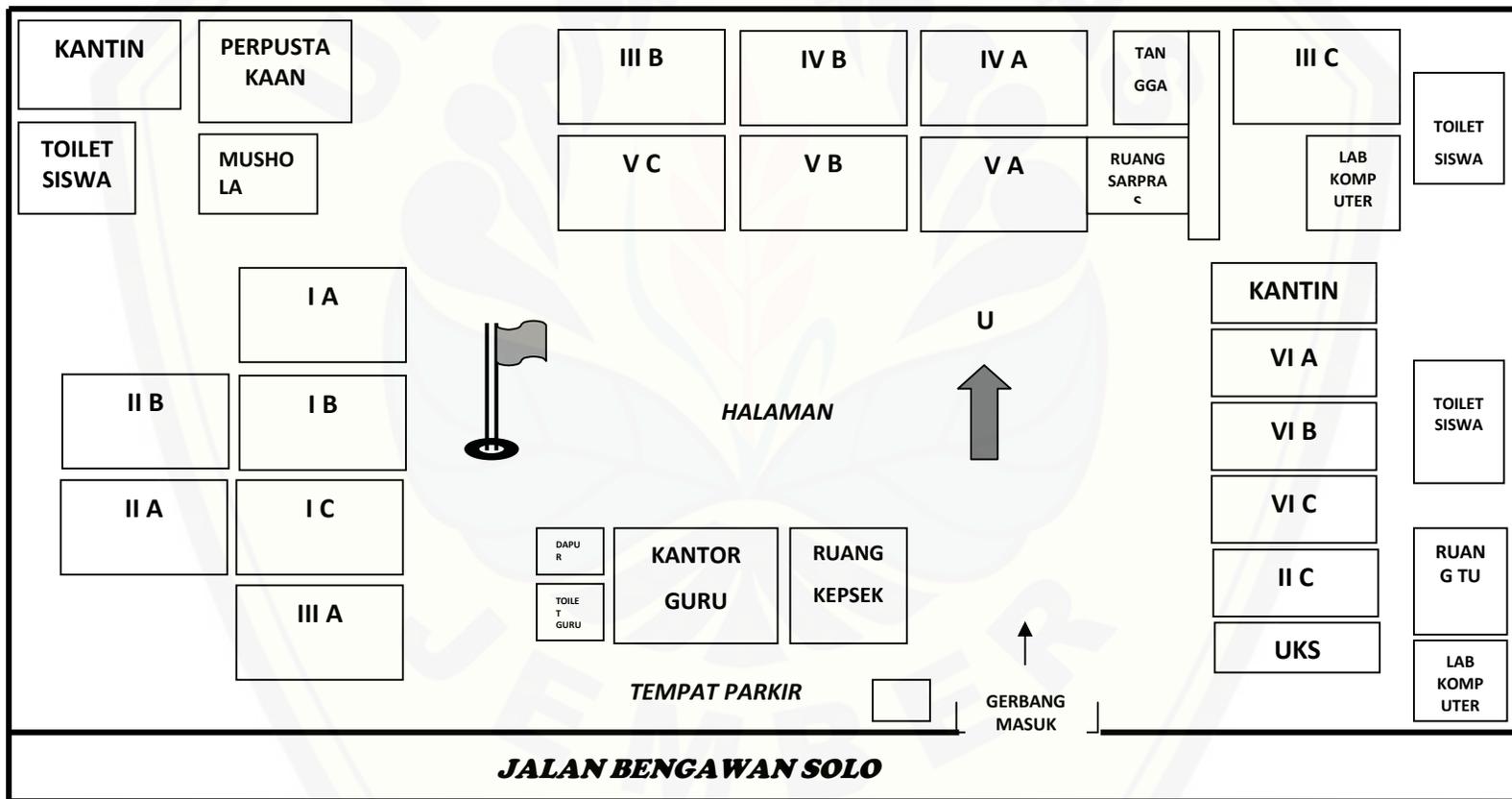
Telah selesai melakukan penelitian di SDN Sumbersari 03 Jember mulai tanggal 23 Pebruari 2015 - 11 Maret 2015 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V melalui Penerapan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN Sumbersari 03 Jember"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran X. Denah Sekolah

DENAH SDN SUMBERSARI 03 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015



Lampiran Y. Foto Kegiatan



Gambar 1. Guru menjelaskan materi pada siklus I.



Gambar 2. Siswa aktif mencatat penjelasan guru pada siklus I.



Gambar 5. Guru memberi contoh puisi dari tema yang dikembangkan melalui *mind mapping* (peta pikiran) pada siklus I.



Gambar 6. Observer siklus I.



Gambar 7. Guru menjelaskan ulang materi puisi bebas pada siklus II.



Gambar 8. Siswa mengamati lingkungan sekitarnya (taman sekolah) pada siklus II



Gambar 9. Papan tulis putih (kiri) merupakan langkah-langkah membuat *mind mapping* (peta pikiran) yang dibuat oleh guru, sedangkan papan tulis hitam (kanan) merupakan hasil *mind mapping* (peta pikiran) yang dibuat siswa melalui bimbingan guru pada siklus II.



Gambar 10. Siswa bekerja sama dengan teman sebangkunya (kelompoknya) dalam membuat *mind mapping* (peta pikiran) pada siklus II.



Gambar 11. Siswa membuat puisi berdasarkan tema yang telah dikembangkan melalui teknik *mind mapping* (peta pikiran) pada siklus II.



Gambar 12. Guru membimbing siswa pada saat kegiatan pembelajaran siklus II.



Gambar 13. Siswa membacakan puisinya di depan kelas pada siklus II.



Gambar 14. Salah satu observer pada siklus II.

*Lampiran Z. Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Nindya Nurdianasari
 Tempat/Tgl. Lahir : Tulungagung, 23 Oktober 1992
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 N I M : 110210204093
 Fakultas : FKIP
 Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD
 Alamat Asal : Dusun Nglegok, RT.04/RW.03, Desa Wates,
 Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten
 Tulungagung

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	1999	TK Kartika Jaya V/28	Tulungagung
2.	2005	SD Negeri Doroampel 02	Tulungagung
3.	2008	SMP Negeri 1 Tulungagung	Tulungagung
4.	2011	SMA Negeri 1 Kedungwaru	Tulungagung
5.	2015	S1 PGSD Universitas Jember	Jember